



**LAPORAN IMPLEMENTASI PROYEK PERUBAHAN
STRATEGI PEMELIHARAAN DAN PERAWATAN KAPAL POLISI
MELALUI APLIKASI "EARLY WARNING SYSTEM" (EWS-PPK)
PADA DITPOLAIRUD POLDA LAMPUNG**



Oleh :
NAMA : AKBP ZULMAN TOPANI, A.Md S.Pdi.
NOSIS : 20230707012070

Apl
EWS-PPK
<https://ews-ppk.com>

**PELATIHAN KEPEMIMPINAN NASIONAL TK II
ANG. XXVIII TAHUN 2023**

LEMBAGA PENDIDIKAN DAN PELATIHAN POLRI
PUSAT PENDIDIKAN ADMINISTRASI

**LAPORAN IMPLEMENTASI PROYEK PERUBAHAN
PESERTA PELATIHAN KEPEMIMPINAN NASIONAL TINGKAT II
ANGKATAN XXVIII TAHUN 2023**

**STRATEGI PEMELIHARAAN DAN PERAWATAN KAPAL POLISI MELALUI
APLIKASI " EARLY WARNING SYSTEM" (EWS-PPK) PADA DITPOLAIRUD
POLDA LAMPUNG**



OLEH :

ZULMAN TOPANI, A.Md., S.Pd.i

NOSIS: 20230707012070

LEMBAGA PENDIDIKAN DAN PELATIHAN POLRI
PUSAT PENDIDIKAN ADMINISTRASI BANDUNG 2023

LEMBAGA PENDIDIKAN DAN PELATIHAN POLRI
PUSAT PENDIDIKAN ADMINISTRASI

LEMBAR PERSETUJUAN

**STRATEGI PEMELIHARAAN DAN PERAWATAN KAPAL POLISI MELALUI
APLIKASI " EARLY WARNING SYSTEM" (EWS-PPK) PADA DITPOLAIRUD
POLDA LAMPUNG**

Peserta Pelatihan :

ZULMAN TOPANI, A.Md., S.Pd.i

NOSIS: 20230707012070

Telah disetujui pada tanggal November 2023

Di Pusdikmin Lemdiklat Polri Bandung

COACH

GRACE KRISNA RAHAKBAU, S.IK, M.S

MENTOR


SIS MULYONO, S.H., M.H.

PENJELASAN MENTOR
TENTANG KEMAMPUAN PESERTA

Nama Peserta Pelatihan : ZULMAN TOPANI, A.Md., S.Pd.i.

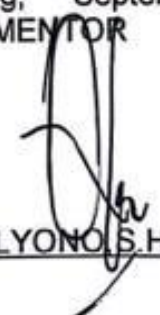
Nosis : 20230707012070

Saya menilai peserta Sangat Mampu / Mampu / Kurang Mampu/Tidak Mampu melaksanakan Perencanaan aksi Perubahan, dengan penjelasan sebagai berikut :

- ✓ Saya berespon baik memiliki kemampuan dan kemampuan tidak hanya saja sebagai kombiner Fasarika.
- ✓ Saya sebagai Pembantu ini menurut saya sangat semangat bersama staff dan kesatuan lain untuk membela tugas Fasarika dit Polairid Polda Lampung.
- ✓ Nama demikian saya dalam pelaksanaan tugas di lapangan sebagai pegawai dan pengendali serta di lapangan Anet.
- ✓ Saya sebagai Pembantu / sebagai Pembantu saya sangat mendukung dan saya sangat setuju.

Bandar Lampung, September 2023

MENTOR


SIS MULYONO S.H.M.H

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kami panjatkan kepada Allah SWT, atas rahmat dan hidayahnya, penulis dapat menyelesaikan proyek perubahan dengan judul ” **STRATEGI PEMELIHARAAN DAN PERAWATAN KAPAL POLISI MELALUI APLIKASI ” EARLY WARNING SYSTEM” (EWS-PPK) PADA DITPOLAIRUD POLDA LAMPUNG** dapat disusun dan diselesaikan dengan lancar dan tepat waktu. Penulisan laporan ini merupakan salah satu persyaratan dalam menyelesaikan Pelatihan Kepemimpinan Nasional Tingkat II Angkatan XXVIII Tahun 2023 yang telah mendapatkan persetujuan mentor kami, yaitu Direktur Kepolisian Perairan dan Udara Polda Lampung.

Penyelesaian Proyek perubahan ini tidak terlepas dari bimbingan, bantuan dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh karenanya, dalam kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terimakasih kepada :

1. Bapak Irjenpol Helmy Santika, S.h., S.I.K., M.Si selaku Kapolda Lampung yang telah memberikan dukungan atas proyek perubahan ini;
2. Bapak Komisaris Besar Polisi Sis Mulyono, S.H., M.H Direktur Kepolisian Perairan dan Udara Polda Lampung selaku mentor dan atasan penulis yang telah memberikan dukungan dan bimbingan atas proyek perubahan ini;
3. Ibu AKBP Grace Krisna Rahakbau, S.Ik, M.Si, selaku Coach pada kegiatan rancangan proyek perubahan ini yang telah meluangkan waktu dan pikiran untuk membimbing dan mengarahkan serta memberikan motivasi selama ini;
4. Bapak/Ibu Widyaiswara yang telah memberikan wawasan, bimbingan dan motivasi dalam kegiatan belajar mengajar berlangsung;
5. Para personel di lingkungan Direktorat Kepolisian Perairan dan Udara Polda Lampung khususnya Tim Efektif yang dari awal meluangkan waktu dan tenaganya secara ikhlas dalam membantu pelaksanaan rancangan proyek perubahan ini;
6. Semua pihak yang tidak bisa disebut satu persatu yang telah memberikan bantuan moril dan materil dalam pelaksanaan Rancangan proyek perubahan ini.

Penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun demi perbaikan serta penyempurnaan perubahan yang telah dilaksanakan. Semoga Allah SWT selalu memberkati kegiatan proyek perubahan.

Bandung, November 2023
Penulis,

DAFTAR ISI

HALAMAN

HALAMAN JUDUL.....	
KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI.....	ii
DAFTAR GAMBAR.....	iii
DAFTAR TABEL.....	iii
DESKRIPSI SUBDITFASHARKAN	iv
BAB I PENDAHULUAN	1
1. DESKRIPSI PROYEK PERUBAHAN	1
2. LATAR BELAKANG	2
BAB II ANALISA MASALAH	4
1. Visi dan Misi Organisasi	4
2. Analisa Masalah	5
3. Identifikasi Masalah	8
4. Tujuan dan Manfaat	12
5. Output dan Outcome	14
BAB III STRATEGI PENYELESAIAN MASALAH	16
1. Milestone.....	16
2. Pengendalian Manajemen Resiko.....	20
3. Rencana Strategi Pengembangan Kompetensi.....	21
BAB IV PELAKSANAAN PROYEK PERUBAHAN	30
1. Pemanfaatan Sumber Daya Manusia.....	30
2. Capaian Proyek Perubahan	38
3. Rencana Strategi Marketing.....	49
4. Strategi Pengembangan Kompetensi.....	52
5. Penilaian Sikap Perilaku.....	53
BAB IV PENUTUP.....	61
1. Kesimpulan.....	61
2. Rekomendasi	62

DAFTAR GAMBAR

	HALAMAN
GAMBAR 1. Peta Kerawanan dan Pangkalan Kapal Ditpolairud Polda Lampung.....	3
GAMBAR 2. Analisa Masalah dengan Diagram Fishbone	7
GAMBAR 3. Kondisi ,umur ,pemeliharaan dan perawatan kapal.....	8
GAMBAR 4. Data kerusakan kapal	9
GAMBAR 5. Dokumentasi kapal rusak.....	9
GAMBAR 6. Data kasus tindak pidana perairan	11
GAMBAR 7. Contoh kasus tindak pidana perairan.....	11
GAMBAR 8. Kuadran Stakeholders	24
GAMBAR 9. Peta Jaringan	28
GAMBAR 10. Struktur organisasi project perubahan	30
GAMBAR 11. Tim efektif Ditpolairud Polda Lampung	45
GAMBAR 12. Pengesahan Inovasi Proyek Perubahan.....	47
GAMBAR 13. Implementasi Aplikasi EWS-PPK.....	48
GAMBAR 14. Struktur Strategi Marketing.....	51

DAFTAR TABEL

	HALAMAN
TABEL 1. Struktur organisasi Ditpolairud Polda Lampung.....	5
TABEL 2. Keterangan Pemberian Skor pada Metode USG	6
TABEL 3. Memilih Isu Strategis/Masalah Dengan Kriteria USG	6
TABEL 4. Identifikasi Masalah.....	10
TABEL 5. Tahapan Jangka Pendek.....	16
TABEL 6. Tahapan Jangka Menengah	19
TABEL 7. Tahapan Jangka Panjang.....	19
TABEL 8. Rencana Strategi Pengembangan Kompetensi	21
TABEL 9. Identifikasi Stakeholder.....	23
TABEL 10. Peta Strategi Komunikasi.....	26
TABEL 11. Strategi Komunikasi Stakeholder	27
TABEL 12. Tim Efektif Ditpolairud Polda Lampung.....	32
TABEL 13. Anggaran Project Perubahan.....	33
TABEL 14. Pentahapan proyek perubahan.....	36
TABEL 15. Strategi Pengembangan Kompetensi	52
TABEL 16. Rekap nilai akhir sikap perilaku peserta	54

" STRATEGI PEMELIHARAAN DAN PERAWATAN KAPAL POLISI MELALUI APLIKASI " EARLY WARNING SYSTEM" (EWS-PPK) PADA DITPOLAIRUD POLDA LAMPUNG

AKBP Zulman Topani, A.md., S.Pdi

Subdit Fasharkan bertugas menyiapkan fasilitas dan jasa, pemeliharaan dan perbaikan materiil peralatan komunikasi, elektronika, dan kapal merupakan salah satu fungsi pendukung visi dan misi Ditpolairud Polda Lampung.

Semakin tua kondisi kapal akan semakin menurun performa kinerja kapal .Hal ini berkaitan dengan biaya yang dikeluarkan untuk pekerjaan pemeliharaan dan perawatan kapal semakin besar dan juga berpengaruh terhadap kebutuhan anggaran bahan bakar minyak kapal, oleh karna itu sangat dibutuhkan suatu system monitoring data pemeliharaan dan perawatan kapal untuk mengatasi permasalahan tersebut. kapal polisi merupakan alat utama dalam mendukung kegiatan opsional Ditpolairud Polda Lampung baik yang besifat preemtif, preventif, dan represif guna menurunkan jumlah kasus tindak pidana di wilayah perairan anatara lain illegal fishing, illegal logging, narkoba, illegal oil, perompakan, pengeboman ikan dan perdagangan gelap. Agar terciptanya situasi keamanan dan ketertiban masyarakat yang kondusif di wilayah perairan Provinsi Lampung.

Hal inilah yang mendasari penulis untuk melakukan inovasi Aksi Perubahan, untuk mendukung pelaksanaan kegiatan pelayanan Ditpolairud Polda Lampung kepada masyarakat pesisir. Dengan cara memonitor data perbaikan dan perawatan kapal polisi serta mengevaluasi kondisi kapal secara cepat, tepat akurat, dan profesional sehingga dapat memberikan kinerja kapal patroli secara maksimal. Dalam pembuatan inovasi proyek perubahan penulis membuat aplikasi elektronik yang di sebut aplikasi "EARLY WARNING SYSTEM" (EWS-PPK) Penulis bekerja sama dengan tim ahli IT guna menterjemahkan alur aplikasi sesuai kebutuhan pada fungsi Subditfasharkan dimana penulis bekerja.

Kata Kunci :

Pemeliharaan Dan Perawatan Kapal Polisi Melalui Aplikasi " Early Warning System"(Ews-Ppk)

BAB I

PENDAHULUAN

1. DESKRIPSI PROYEK PERUBAHAN

Kapal polisi merupakan alat utama dalam mendukung kegiatan operasional Ditpolairud Polda Lampung baik yang bersifat preemtif, preventif, dan represif guna menurunkan jumlah kasus tindak pidana di wilayah perairan. Agar terciptanya situasi keamanan dan ketertiban masyarakat yang kondusif di wilayah perairan Provinsi Lampung.

Upaya peningkatan Pemeliharaan Dan Perawatan Kapal Polisi melalui aplikasi Early Warning System merupakan faktor yang sangat penting, dan secara langsung hal ini akan memberikan pengaruh terhadap kesiapan personel dan satuan Polri serta menghasilkan kinerja kapal yang optimal ;

Proyek perubahan ” **STRATEGI PEMELIHARAAN DAN PERAWATAN KAPAL POLISI MELALUI APLIKASI ” EARLY WARNING SYSTEM” (EWS-PPK) PADA DITPOLAIRUD POLDA LAMPUNG** merupakan upaya komprehensif untuk mengatasi tantangan yang dihadapi dalam melaksanakan visi dan misi polri khususnya Ditpolairud Polda Lampung. Wilayah provinsi Lampung terdapat selat sunda yang berfungsi tidak hanya sebagai Alur Laut Kepulauan Internasional I (ALKI I), tetapi juga sebagai Alur Nasional penyeberangan antara pulau sumatra dan pulau jawa. Mengingat kondisi demikian maka sangat pentingnya keberadaan Kapal Polisi sebagai Alat utama untuk melaksanakan pengawasan dan pengamanan terhadap wilayah hukum perairan Polda Lampung dalam mendukung indonesia sebagai poros maritim dunia

Semakin tua kondisi kapal akan semakin menurun performa kinerja kapal .Hal ini berkaitan dengan biaya yang dikeluarkan untuk pekerjaan pemeliharaan dan perawatan kapal semakin besar dan juga berpengaruh terhadap kebutuhan anggaran bahan bakar minyak kapal akibat menurunnya efisiensi dan peforma kapal tersebut oleh karna itu sangat dibutuhkan suatu sistem data untuk mengatasi permasalahan tersebut.

Dalam rangka mengatasi masalah diatas, proyek perubahan ini memiliki tiga inovasi utama yaitu deteksi dini kerusakan kapal, regulasi penggunaan data, dan peningkatan digitalisasi perawatan kapal, proyek ini berusaha menciptakan solusi

inovatif. Dengan membangun Pusat Data yang mengintegrasikan jadwal perawatan kapal terencana. Selain itu, proyek ini bertujuan untuk meminimalkan kerusakan kapal dan biaya perawatan. Fokus proyek perubahan ini adalah untuk Mengetahui data pemeliharaan dan perawatan kapal lebih valid, memonitoring jadwal eraly warning system untuk bagian/item kapal yang perlu diperbaiki serta informasi atau notice digital pemeliharaan dan perawatan kapal yang sudah diperbaiki atau yang belum diperbaiki. Dalam implementasi proyek perubahan ini memberikan output antara lain mempermudah dalam perencanaan perawatan kapal yang efektif dan efisien, termonitornya pemeliharaan dan perawatan kapal serta mampu mengimplentasi pemeliharaan kapal secara digital. Pentahapan implementasi proyek perubahan ini dilakukan dalam tiga periode, yaitu jangka pendek, jangka menengah, dan jangka panjang.

2. Latar Belakang

Luas wilayah perairan Provinsi Lampung seluas 24.820 Km² yang terletak pada posisi 103⁰ 40" - 105⁰ 55" Bujur Timur dan pada posisi 03⁰ 45" - 06⁰ 45" Lintang Selatan dengan panjang garis pantai 1.105 Km, Panjang Pantai Barat 210 km dan panjang Pantai Timur 270 Km. Provinsi Lampung terdapat dua teluk besar yaitu Teluk Lampung dan Teluk Semangka serta terdapat Pulau-pulau yang mengelilingi Provinsi Lampung berjumlah 132 (seratus tiga puluh dua) pulau.

Batas-batas wilayah Provinsi Lampung :

1. Sebelah barat berbatasan dengan Samudera Hindia.
2. Sebelah timur berbatasan dengan Laut Jawa.
3. Sebelah selatan berbatasan dengan Samudera Hindia dan Provinsi Banten.
4. Sebelah utara berbatasan dengan Provinsi Sumatera Selatan dan Provinsi Bengkulu.

Wilayah provinsi Lampung terdapat selat sunda yang berfungsi tidak hanya sebagai Alur Laut Kepulauan Internasional I(ALKI I), tetapi juga sebagai Alur Nasional penyebrangan antara pulau sumatra dan pulau jawa. Mengingat kondisi demikian maka sangat pentingnya keberadaan Kapal Polisi sebagai Alat utama untuk melaksanakan pengawasan dan pengamanan terhadap wilayah hukum perairan Polda Lampung dalam mendukung indonesia sebagai poros maritim dunia.

BAB II

ANALISA MASALAH

1. VISI DAN MISI ORGANISASI

Ditpolairud Polda Lampung memiliki visi dan misi dalam rangka menciptakan keamanan dan ketertiban masyarakat diwilayah perairan.

1) Visi

“Terwujudnya harkamtibmas dan gakkum Wilayah Perairan serta terselenggaranya operasional penerbangan Polri”

2) Misi

Meningkatkan pencegahan, penanganan gangguan kamtibmas dan gakkum wilayah perairan serta operasional penerbangan Polri.

Tugas pokok Ditpolairud berdasarkan Peraturan Kapolri No.14 Tahun 2018 tentang Susunan Organisasi dan Tata Kerja Kepolisian Negara Republik Indonesia Tingkat Daerah adalah Menyelenggarakan fungsi Kepolisian Perairan dan kepolisian udara yang mencakup penegakan hukum, patroli serta fasilitas pemeliharaan dan perbaikan kapal dan pesawat udara.

organisasi Dit Polairud Polda Lampung terdiri dari :

1. Unsur pimpinan

- a. Dir Polairud
- b. Wadir Polairud

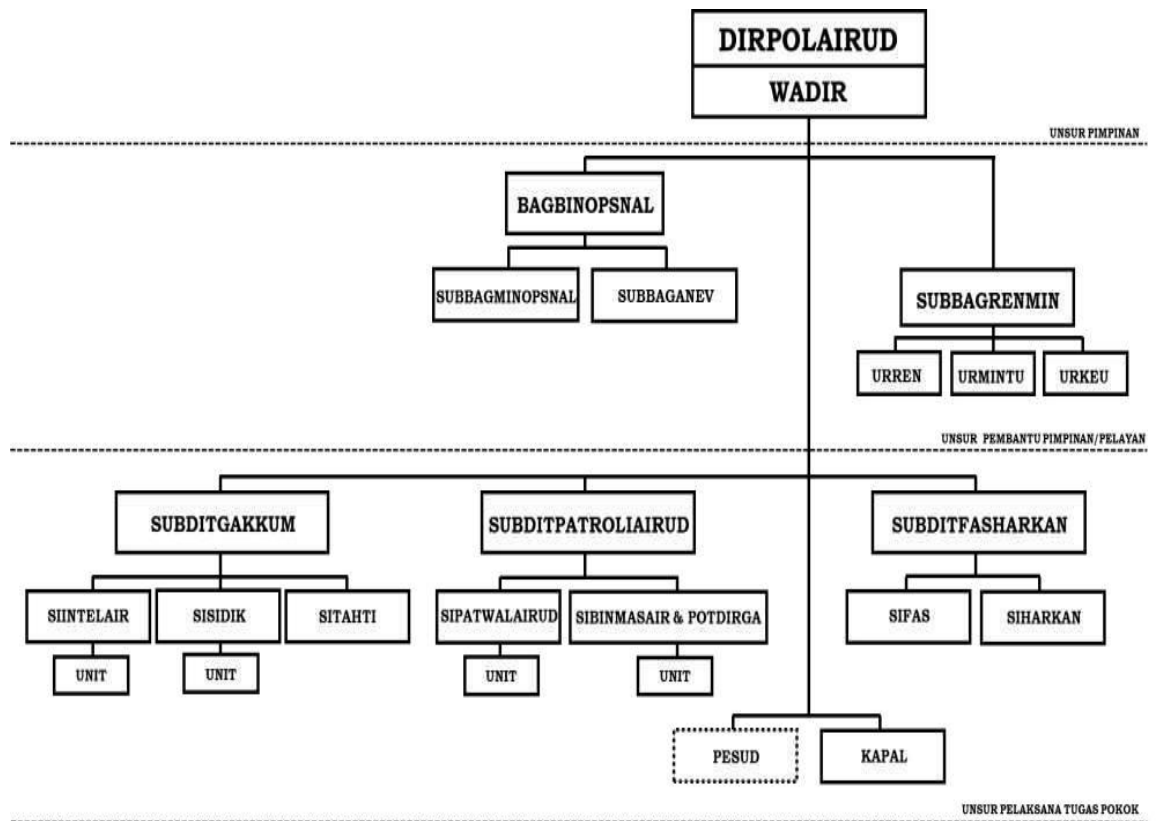
2. Unsur pembantu pimpinan

- a. Bag Bin Opsnal
- b. Subbag Renmin

3. Unsur pelaksana tugas pokok

- a. Subdit Gakkum
- b. Subdit Patroliairud
- c. Subdit Fasharkan

4. Unsur pelaksana tugas Kapal dan Pesud



Tabel 1. Struktur organisasi Ditpolairud Polda Lampung

2. ANALISA MASALAH

Analisa masalah dimulai dengan identifikasi 3 isu strategis, menjadi 1 isu strategis yang kemudian merupakan gagasan perubahan, sebagai berikut :

Isu-1 : Belum optimalnya pemeliharaan keamanan dan ketertiban masyarakat pesisir dan pulau berpenghuni

Isu-2 : Belum optimalnya penegakan hukum tindak pidana perairan

Isu-3 : Belum optimalnya perawatan dan pemeliharaan kapal polisi

Metode yang tepat dalam penentuan prioritas masalah yaitu dengan menggunakan metode *Urgency, Seriousness, Growth* (USG) untuk menyusun urutan prioritas isu harus diselesaikan. Metode merupakan salah satu cara menentukan urutan prioritas masalah dengan metode teknik *scoring*. Proses untuk metode USG dilaksanakan dengan memperhatikan urgensi dari masalah, keseriusan masalah yang dihadapi serta kemungkinan berkembangnya masalah tersebut menjadi semakin besar.

Skoring pada metode USG yaitu dengan memberikan skor berdasarkan skala *likert* 1 – 5. Adapun keterangan pemberian skor dapat dilihat pada Tabel

Tabel 2
Keterangan Pemberian Skor pada Metode USG

U (Urgency) Mendesaknya Masalah	S (Seriousness) Keseriusan Masalah	G (Growth) Berkembangnya Masalah
1 : Sangat Tidak Mendesak	1 : Sangat Tidak Serius	1 : Sangat Tidak Berkembang
2 : Tidak Mendesak	2 : Tidak Serius	2 : Tidak Berkembang
3 : Cukup Mendesak	3 : Cukup Serius	3 : Cukup Cepat Berkembang
4 : Mendesak	4 : Serius	4 : Cepat Berkembang
5 : Sangat Mendesak	5 : Sangat Serius	5 : Sangat Cepat Berkembang

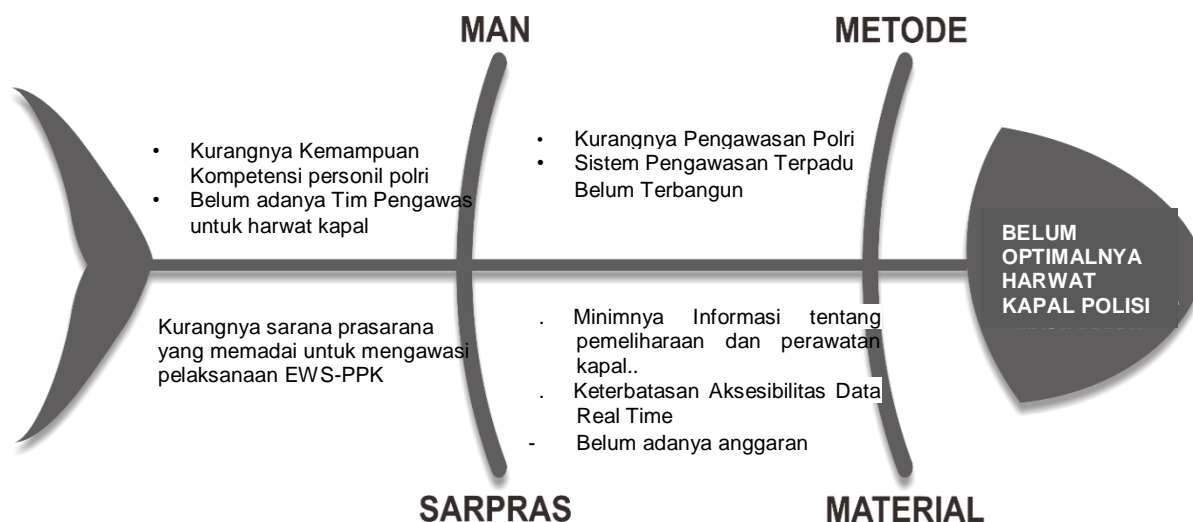
Hasil identifikasi permasalahan menggunakan metode *Urgency*, *Seriousness*, *Growth* (USG) untuk melihat prioritas permasalahan yang harus diselesaikan sebagai berikut :

Tabel 3
Memilih Isu Strategis/Masalah Dengan Kriteria USG

NO	ISU STRATEGIS/MASALAH	NILAI			TOTAL	RANKING
		U	S	G		
1	Belum Optimalnya pemeliharaan keamanan dan ketertiban masyarakat pesisir dan pulau berpenghuni	4	3	4	11	II
2	Belum optimalnya penegakan hukum tindak pidana perairan	4	3	3	10	III
3	Belum optimalnya perawatan dan pemeliharaan kapal polisi	4	4	4	12	I

Berdasarkan hasil analisis pada Tabel 3 Isu strategis dan permasalahan utama yang dihadapi adalah Belum optimalnya perawatan dan pemeliharaan kapal polisi dengan demikian maka dianalisa berdasarkan fishbone analisis sebagai berikut :

Gambar 2.
Analisa Masalah dengan Diagram Fishbone



Gambar 2. Menjelaskan permasalahan utama dalam proyek perubahan yang dijelaskan secara rinci sebaagi berikut :

A. Faktor Manusia (Man):

1. Kemampuan Kompetensi Personil Polri: Kurangnya Kemampuan Kompetensi Personil Polri melalui Pelatihan dan pengembangan kompetensi akan meningkatkan kualitas pengawasan;
2. Tim Pengawas yang Tidak Ada: Tidak adanya tim khusus yang memiliki keahlian dalam pengawasan perawatan dan pemeliharaan kapal.

B. Metode (Method):

1. Kurangnya Pengawasan Polri: Tidak adanya sistem pengawasan pemeliharaan dan perawatan kapal yang memadai ;
2. Sistem Pengawasan Terpadu Belum Terbangun: Tidak adanya system digital yang terpadu dalam pengawasan pemeliharaan dan perawatan kapal mengakibatkan terjadinya kerusakan berat secara mendadak (*breakdown*).

C. Sarana Prasarana (Infrastructure):

Kurangnya Sarana Prasarana: Keterbatasan sarana dan prasarana yang dibutuhkan untuk pengawasan, seperti teknologi dan peralatan yang memadai, dapat menghambat efektivitas dalam mengawasi pelaksanaan pemeliharaan dan perawatan kapal.

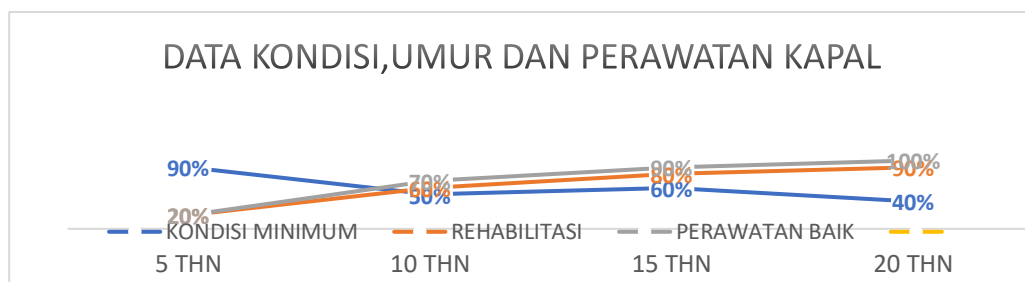
D. Material:

1. Minimnya Informasi: Kurangnya informasi yang lengkap tentang pemeliharaan dan perawatan kapal.
2. Keterbatasan Aksesibilitas Data Real Time: Ketidakmampuan untuk mengakses data penggunaan pemeliharaan dan perawatan kapal untuk mengawasi dan mengidentifikasi potensi masalah dengan cepat.
3. Belum adanya dukungan anggaran : anggaran yang digunakan untuk mendukung proyek perubahan ini menggunakan anggaran swadaya hal ini dikarenakan belum adanya dukungan anggaran pada Dipa Ditpolairud Polda Lampung.adapun anggaran yang dibutuhkan untuk proyek ini sebesar Rp.8.800.000

3. IDENTIFIKASI MASALAH

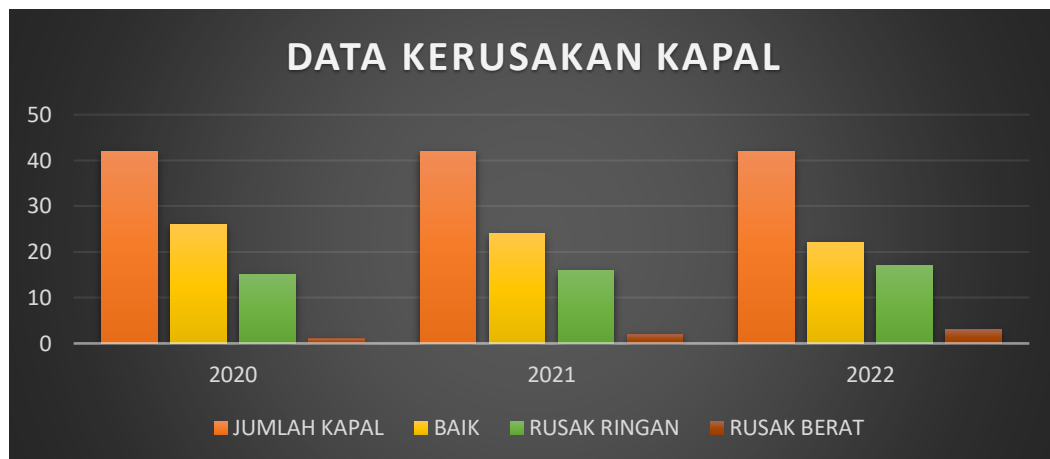
Pelayanan Ditpolairud Polda Lampung kepada masyarakat dalam hal pelayanan kamtibmas yang prima belum sepenuhnya tergelar mengingat keterbatasan kemampuan personil, sarana dan prasarana kapal polisi akibatnya keamanan dan ketertiban masyarakat masih belum optimal.

Ditpolairud Polda Lampung memiliki kapal polisi sebanyak 42 unit yang terdiri dari jenis C2 sebanyak 8 unit,C3 sebanyak 14 unit ,RIB sebanyak 5 unit dan perahu karet sebanyak 15 unit, terdapat usia kapal diatas 10 tahun sebanyak 23 unit sehingga memerlukan pemeliharaan dan perawatan kapal yang maksimal



Gambar 3. Kondisi ,umur ,pemeliharaan dan perawatan kapal

Dari data gambar 3 terlihat semakin tua usia kapal akan semakin menurun kondisi operasional kapal. Hal ini berdampak pada penggunaan biaya yang dikeluarkan untuk pekerjaan pemeliharaan dan perawatan semakin besar dan juga berpengaruh terhadap kebutuhan anggaran BBM (bahan bakar minyak) akibat menurunnya efisiensi dan peforma kapal tersebut



Gambar 4.data kerusakan kapal

Berdasarkan gambar 4. terlihat angka kenaikan kerusakan berat kapal yang terjadi setiap tahun pada tahun 2020 sebanyak 1 unit kapal , tahun 2021 adalah 2 unit kapal dan pada tahun 2022 adalah 3 unit kapal



Gambar 5. Dokumentasi Kapal Rusak

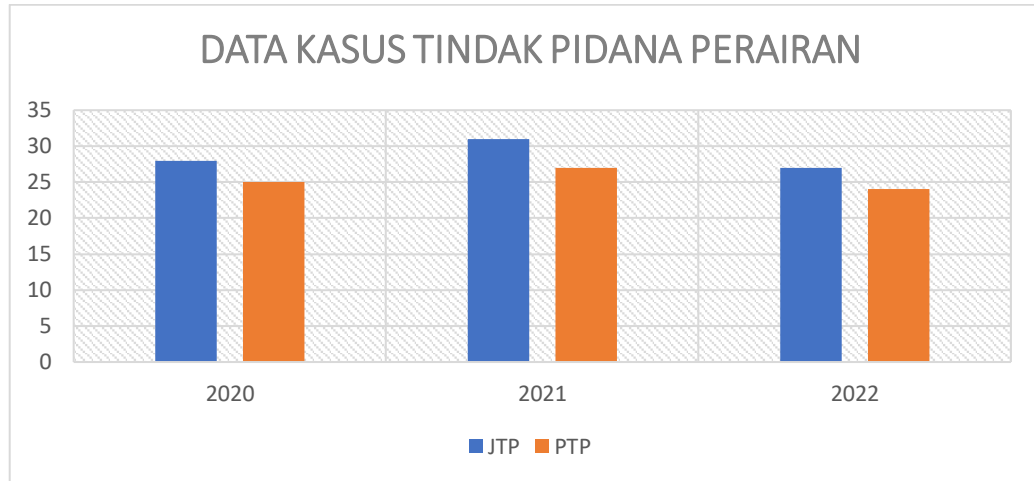
NO	KONDISI SAAT INI	GAP (INOVASI)	KONDISI YANG DIHARAPKAN
1	keterbatasan kemampuan personil ditpolairud polda lampung dalam hal pemeliharaan dan perawatan kapal.	Membentuk Tim Pengawas untuk meningkatkan kemampuan personil	Terwujudnya kemampuan personil yang berkompeten
2	Kurangnya sarana dan prasarana kapal polisi dan banyaknya usia kapal polisi diatas 10 tahun sehingga memerlukan pemeliharaan dan perawatan yang maksimal	Membuat Keputusan Dirpolairud terkait juknis untuk pemeliharaan dan perawatan kapal	Terwujudnya kapal polisi selalu berada dalam kondisi laik laut (<i>sea worthyness</i>)
3	Meningkatnya data kerusakan berat kapal polisi	Membangun Pusat Data Informasi Terpadu (EWS – PPK)	Terwujudnya penurunan kerusakan kapal yang mendadak

Tabel 4.identifikasi masalah

Berdasarkan Tabel 4 menjelaskan permasalahan terkait kondisi kemampuan personil dan usia kapal serta meningkatnya kerusakan kapal polisi. Dengan demikian Ditpolairud Polda Lampung perlu segera mengambil tindakan inovasi dalam pemeliharaan dan perawatan kapal.

Hal ini menunjukkan bahwa masalah tersebut memiliki urgensi tinggi, seriousness yang signifikan, dan juga memiliki potensi dampak pertumbuhan yang besar terhadap fungsi dan tugas Ditpolairud Polda Lampung. menyebabkan belum optimalnya pemeliharaan keamanan dan ketertiban masyarakat pesisir dan pulau berpenghuni, belum optimalnya penegakan hukum tindak pidana perairan, serta belum optimalnya perawatan dan pemeliharaan kapal polisi.

Mengutamakan pemeliharaan dan perawatan kapal agar dapat mendukung kegiatan operasional Ditpolairud Polda Lampung baik yang bersifat preemtif, preventif, dan represif guna menurunkan jumlah kasus tindak pidana perairan berupa Illegal Fishing, Illegal Logging, Illegal Maining, Illegal Oil, Narkotika, Penyelundupan Senjata Api, Perompakan, Pengeboman Ikan, Perdagangan Gelap, People Smuggling sehingga terciptanya situasi keamanan dan ketertiban masyarakat diwilayah perairan Provinsi Lampung.



Gambar 6. Data kasus tindak pidana perairan



Gambar 7. contoh kasus tindak pidana perairan

Dengan demikian mempertahankan kondisi dan menjaga agar kapal selalu laik laut adalah Alat utama untuk mencapai Visi dan Misi Ditpolairud Polda Lampung.

4. TUJUAN DAN MANFAAT

A. STRATEGI MENCAPAI TUJUAN

Perawatan kapal yang dilakukan secara terus menerus atau berkesinambungan agar kapal selalu dalam keadaan baik dan siap operasi. Maka pemeliharaan dan perawatan kapal harus mengikuti prosedur perencanaan yang terjadwal dan dapat dikontrol oleh sistem yang terarah (*planned maintenance system*) melalui Aplikasi Early Warning System Pemeliharaan Dan Perawatan Kapal Polisi Ditpolairud Polda Lampung (Ews-Ppk).

Sistem ini bertujuan memonitoring perawatan kapal secara terencana dan tepat sasaran. Rancangan proyek perubahan ini terbagi menjadi tiga tahapan yaitu tujuan jangka pendek, tujuan jangka menengah dan tujuan jangka panjang.

1). Tujuan Jangka Pendek

Tujuan jangka pendek akan dicapai dalam waktu 2 (dua) bulan :

1. Terbentuknya tim efektif.
2. Meningkatkan kompetensi Personil dan membentuk Tim Pengawas Pemeliharaan dan Perawatan kapal.
3. Menetapkan Keputusan Dirpolairud dalam pelaksanaan pemeliharaan dan perawatan kapal.
4. Terwujudnya aplikasi Early Warning System Pemeliharaan Dan Perawatan Kapal Polisi (Ews-Ppk).

2). Tujuan Jangka Menengah

Tujuan jangka menengah akan dicapai dalam waktu 6 (enam) bulan :

1. Evaluasi pencapaian program perubahan Early warning system Pemeliharaan dan Perawatan kapal polisi.
2. Implementasi system yang sudah dibuat dalam rangka meningkatkan pelaksanaan pemeliharaan dan perawatan kapal polisi Ditpolairud Polda Lampung ke jajaran Polda Lampung.
3. Penyimpanan dan pemeliharaan database aplikasi EWS-PPK terpusat di Subditfasharkan

3) Tujuan Jangka Panjang

Tujuan jangka panjang akan dicapai dlm waktu 24 (dua puluh empat) bulan.

1. Meningkatkan kerjasama dengan stakeholders eksternal
2. Mengsosialisasikan kelanjutan implementasi aplikasi Early warning system Pemeliharaan dan Perawatan kapal polisi dengan Korpolairud Polri.
3. Terwujudnya kemandirian dan ketertiban masyarakat diwilayah perairan Provinsi Lampung.

B. MANFAAT

Adapun manfaat internal dan eksternal dari rencana kerja proyek ini adalah :

1. Nilai Ekonomis
Proyek Perubahan Early Warning System Pemeliharaan Dan Perawatan Kapal Polisi Ditpolairud Polda Lampung (Ews-Ppk) memberikan manfaat ekonomis yang mencakup peningkatan efisiensi penggunaan anggaran yang dikeluarkan untuk pekerjaan pemeliharaan dan perawatan kapal.
2. Manfaat Internal
 - a. Pimpinan dan Para Komandan Kapal Mengetahui permasalahan mengenai pemeliharaan dan perawatan kapal sesuai standar yang ditetapkan di sistem data EWS-PPK;
 - b. Mempermudah tugas subdit Fasharkan dalam perencanaan pemeliharaan dan perawatan kapal yang efektif dan efisien;
 - c. Termonitornya Jadwal pemeliharaan dan perawatan kapal secara terencana dan tepat sasaran.
3. Manfaat Eksternal
 - a. Mencegah terjadinya kerusakan berat secara mendadak (*breakdown*).
 - b. Mempertahankan kondisi kapal tetap laik laut dalam mendukung tugas pokok Ditpolairud untuk menjaga pemeliharaan keamanan dan ketertiban masyarakat diwilayah perairan Provinsi Lampung.
 - c. Mengefisiensikan penggunaan anggaran pemeliharaan dan perawatan kapal polisi.

5. OUTPUT DAN OUTCOME

Proyek perubahan ini diharapkan akan memberikan output dan outcome sebagai berikut:

OUTPUT	
NAMA	DESKRIPSI
1. Sprin Tim Efektif Proyek Perubahan	Surat Perintah Dirpolairud yang berisi nama, uraian tugas, jangka waktu, kegiatan dan tanggung jawab Tim Kerja dalam proyek perubahan
2. Sprin Tim Pengawas Aplikasi EWS-PPK	Surat Perintah Dirpolairud yang berisi nama, uraian tugas, jangka waktu, kegiatan dan tanggung jawab Tim Kerja dalam proyek perubahan
3. Aplikasi	Terwujudnya Aplikasi " Early Warning System" (Ews-Ppk) bekerjasama dengan Tim Efektif.
4. Petunjuk pelaksanaan	Tersusunnya buku panduan penggunaan aplikasi "Aplikasi " Early Warning System" (Ews-Ppk)
5. Juknis Dirpolairud Polda Lampung	Serangkaian instrument yang memuat dasar hukum dan sistem "Aplikasi " Early Warning System" (Ews-Ppk) bekerjasama dengan tim efektif.
6. Sosialisasi dan seminar proyek perubahan	Serangkaian kegiatan sosialisasi dan seminar proyek perubahan

OUTCOME
1. Tersosialisasi dan terimplementasikannya Aplikasi " Early Warning System" (Ews-Ppk) kepada Para Komandan Kapal Ditpolairud Polda Lampung
2. Pimpinan dan Para Komandan Kapal Mengetahui permasalahan mengenai pemeliharaan dan perawatan kapal sesuai standar yang ditetapkan di sistem data EWS-PPK;
3. Termonitornya Jadwal pemeliharaan dan perawatan kapal secara terencana dan tepat sasaran.
4. Mempertahankan kondisi kapal tetap laik laut dalam mendukung tugas pokok Ditpolairud untuk menjaga pemeliharaan keamanan dan ketertiban masyarakat diwilayah perairan Provinsi Lampung.
5. Termanfaatkannya Aplikasi " Early Warning System" (Ews-Ppk) di lingkungan Ditpolairud Polda Lampung dengan baik

BAB III
TAHAPAN PERUBAHAN DAN KETEPATAN STRATEGIS

1. MILESTONE

Pentahapan proyek perubahan dilakukan berdasarkan tujuan pelaksanaan proyek perubahan agar terencana dan tepat waktu sesuai timeline sehingga segala sesuai yang dikerjakan dapat efektif dan efisien

Pentahapan proyek perubahan dijelaskan secara rinci pada tabel berikut :

Tabel 5
Tahapan Jangka Pendek
(Minggu Ke I September sampai dengan Minggu IV Nopember 2023)

NO	TAHAPAN DAN KEGIATAN	WAKTU KEGIATAN	OUTPUT KEGIATAN	STAKEHOLDER YANG TERLIBAT	PERAN TEAM LEADER
A	PERENCANAAN				
1	Membentuk Tim Efektif				
	Kegiatannya sbb: 1.Persiapan Pembentukan Tim Efektif 2.Penetapan anggota Tim Efektif	Minggu I September 2023	a. Undangan rapat b. Daftar Hadir c. Notulensi d. Dokumentasi kegiatan e. Sprin TIM Efektif	Internal Ditpolairud Polda Lampung	Mengidentifikasi & mengusulkan calon tim efektif kepada Dir polairud
2.	Meningkatkan Kompetensi Tim Efektif				
	Kegiatannya sbb: 1.Persiapan 2.Identifikasi Kebutuhan Pelatihan 3.Pelaksanaan Program Pelatihan	Minggu I September 2023	a. Undangan b. Nota dinas c. Daftar Hadir d. Notulensi e. Dokumentasi Kegiatan	Internal Ditpolairud Polda Lampung Tim Efektif Para komandan kapal & ABK	a.Merencanakan dan mengorganisasi Tim Efektif untuk melaksanakan kegiatan proyek perubahan

NO	TAHAPAN DAN KEGIATAN	WAKTU KEGIATAN	OUTPUT KEGIATAN	STAKEHOLDER YANG TERLIBAT	PERAN TEAM LEADER
B	PENGORGANISASIAN				
1.	Membentuk Tim Pengawas Aplikasi EWS-PPK				
	Kegiatannya sbb: 1. Persiapan 2. Identifikasi Kebutuhan Tim Pengawas 3. Penetapan Tim Pengawas	Minggu ke IV September s/d Minggu I Oktober 2023	a. Undangan rapat b. Daftar Hadir c. Dokumentasi kegiatan d. Sprin Pengawas	Internal 1. Ditpolairud Polda Lampung 2. Tim Efektif 3. komandan kapal Eksternal 1. konsultan IT 2. Rekanan	a. Merencanakan dan mengorganisasi Tim Efektif b. Melakukan kolaborasi dengan pihak internal maupun eksternal
2.	Menyusun dan menerbitkan Juknis Aplikasi EWS-PPK				
	Kegiatannya sbb: 1. Penelitian dan Pengumpulan Informasi 2. Penyusunan Rancangan Keputusan Dirpolairud 3. Review dan Koreksi Draft Keputusan Dirpolairud 4. Validasi Keputusan Dirpolairud	Minggu ke II Oktober s/d Minggu III Oktober 2023	Keputusan Dirpolairud Lampung tentang pemeliharaan dan perawatan kapal	Internal 1. Ditpolairud Polda Lampung 2. Tim Efektif 3. komandan kapal 4. Tim pengawas Eksternal Konsultan IT	a. Merencanakan dan mengorganisasi Tim Efektif untuk mempersiapkan pilot project b. Memimpin dan monitoring pelaksanaan pilot project c. Melakukan koordinasi dengan pihak terkait

NO	TAHAPAN DAN KEGIATAN	WAKTU KEGIATAN	OUTPUT KEGIATAN	STAKEHOLDER YANG TERLIBAT	PERAN TEAM LEADER
C	PELAKSANAAN				
1.	Membangun Sistem Analisis Data aplikasi EWS-PPK				
	Kegiatanya sbb: 1. Desain dan Pengembangan Sistem Analisis Data 2. Uji Coba Sistem Analisis Data 3. Pelatihan Pengguna dan Pemeliharaan Sistem	Minggu ke II Oktober s/d Minggu IV Oktober 2023	1. Desain konsep dan pengembangan awal sistem analisis data 2. Sistem Analisis Data 3. Program Pelatihan Personel yang akan menggunakan sistem	Internal 1. Ditpolairud Polda Lampung 2. Tim Efektif 3. komandan kapal 4. Tim pengawas Eksternal Konsultan IT	a. Merencanakan dan mengorganisasi Tim Efektif untuk melakukan persiapan pembuatan sistem b. Melakukan Koordinasi dengan pihak terkait c. Melakukan sosialisasi dan Pelatihan sistem
2.	Melengkapi Sarana Prasana Aplikasi EWS-PPK				
	Kegiatannya sbb: 1. Implementasi system yang sudah dibuat 2. Evaluasi dan Analisis sistem EWS-PPK 3. Implementasi Infrastruktur Teknologi 4. Sosialisasi system EWS-PPK	Minggu I November 2023 s/d Minggu III November 2023	a. Undang an, nota dinas, daftar hadir b. Penerapan system aplikasi EWS-PPK c. Buku panduan system EWS-PPK	Internal Ditpolairud Polda Lampung Tim Efektif Eksternal Konsultan IT	a. Merencanakan dan mengorganisasi Tim Efektif b. Melakukan sosialisasi dan Pelatihan system c. Melakukan sosialisasi melalui pelatihan, media social dan website.

NO	TAHAPAN DAN KEGIATAN	WAKTU KEGIATAN	OUTPUT KEGIATAN	STAKEHOLDER YANG TERLIBAT	PERAN TEAM LEADER
D	EVALUASI				
1	Mengevaluasi dan update data aplikasi EWS-PPk				
	Kegiatannya sbb: 1. Mengevaluasi kegiatan 2. Membuat Laporan akhir pelaksanaan	Minggu IV November 2023	a. Undangan rapat b. Daftar Hadir c. Notulensi d. Dokumentasi kegiatan	Internal 1. Ditpolairud Polda Lampung 2. Tim Efektif 3. komandan kapal Eksternal 1. konsultan IT 2. Rekanan	a. Mengevaluasi data aplikasi ews-ppk b. Melakukan Peningkatan data aplikasi pihak internal maupun eksternal

Tabel 6
Tahapan Jangka Menengah
(Minggu Ke II Nopember 2023 sampai dengan Minggu Ke II April 2024)

NO	TAHAPAN DAN KEGIATAN	WAKTU KEGIATAN
1	Sistem informasi EWS-PPK berbasis IT disosialisasikan ke jajaran Polda Lampung	Desember 2023 s/d April 2024
2	Penyimpanan dan pemeliharaan database aplikasi EWS-PPK terpusat di data base Subditfasharkan	Desember 2023 s/d April 2024

Tabel 7
Tahapan Jangka Panjang
(Bulan April 2024 - 2025)

NO	TAHAPAN DAN KEGIATAN	WAKTU KEGIATAN
1	Kerjasama dengan stakeholder eksternal	April 2025
2	Lanjutan implementasi aplikasi EWS-PPK ke seluruh Satuan Polri	April 2025
3	Terwujudnya kemandirian dan ketertiban masyarakat diwilayah perairan provinsi lampung	April 2025

2. PENGENDALIAN MANAJEMEN RESIKO

Potensi Masalah	Risiko	Strategi Mengatasi Masalah
Kurangnya dukungan anggaran;	Aksi perubahan tidak bisa berjalan lancar	Melakukan komunikasi yang intensif kepada mentor dan sponsor agar mendukung mengenai anggaran;
Banyaknya tugas sehari-hari tim efektif dan seringnya mendampingi rapat bersama pimpinan	Menghambat pelaksanaan aksi perubahan, sehingga bisa tidak sesuai dengan <i>timeline</i>	Selalu melakukan koordinasi dengan tim efektif dalam setiap kegiatan pelaksanaan aksi perubahan
Kurangnya kerjasama dari personel Dit Polairud dalam melakukan pengawasan	Pelaksanaan tugas kurang maksimal,	Berkoordinasi dengan masing-masing kasatker yang juga merupakan <i>stakeholder</i> , sehingga bisa mendorong personelnnya untuk bekerjasama dengan baik.
Kesulitan dalam implementasi atau pengaktifan Aplikasi "EWS-PPK".	Jaringan signal yang tidak stabil	Melakukan komunikasi yang intensif kepada programmer dan tim efektif agar selalu memonitoring perkembangan sistem informasinya.

A. Strategi Mengatasi Kendala

- a. Selalu proaktif dalam menetapkan jadual pertemuan konsultasi yang disesuaikan dengan jadual kegiatan rutin Mentor.
- b. Selalu berkoordinasi secara intensif dengan staf yang memiliki pengaruh langsung dengan stakeholder di internal maupun eksternal dalam pelaksanaan langkah-langkah proyek perubahan.

- c. Selalu mengkomunikasikan dan melaporkan setiap perkembangan tahapan kegiatan proyek perubahan kepada mentor serta coach dan meminta petunjuk pimpinan jika terdapat kendala terkait birokrasi atau prosedur yang belum bisa teratasi.

3. Rencana Strategi Pengembangan Kompetensi

Adopsi sebuah inovasi atau perubahan memiliki konsekuensi munculnya kebutuhan kompetensi baru yang harus dikuasai siapapun yang terdampak atas inovasi tersebut. Pada bagian ini dijelaskan kebutuhan pengembangan kompetensi bagi pegawai pada unit kerja dimana perubahan dilakukan atau stakeholder yang terdampak atas proyek perubahan peserta pelatihan. Identifikasi dan penjelasan ini disertai dengan strategi untuk meningkatkan kompetensi yang dibutuhkan tersebut. Rencana strategi pengembangan kompetensi untuk adopsi proyek perubahan paling tidak memuat siapa pihak yang terdampak proyek perubahan, kompetensi baru apa saja yang dibutuhkan, dan bagaimana cara (strategi) pengembangannya. Poin-poin tersebut dapat dirangkum ke dalam tabel seperti berikut:

Tabel 8
Rencana Strategi Pengembangan Kompetensi

Pihak Terdampak	Perubahan Kompetensi yang dibutuhkan	Cara Pengembangan Kompetensi (Klasikal/Non Klasikal)
Ditpolairud Polda Lampung	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kompetensi dan Digitalisasi 2. Kompetensi dalam Menghadapi Tantangan digital 3. Kompetensi dalam Kolaborasi dan Kemitraan: 	Secara klasikal, Ditpolairud Polda Lampung dapat mengadakan pelatihan dan workshop terstruktur tentang pemanfaatan teknologi digital, manajemen data, dan kolaborasi dengan pemangku kepentingan. Pendekatan non-klasikal melibatkan pembelajaran mandiri dengan memanfaatkan sumber daya daring, mengikuti webinar dan diskusi daring.
Konsultan IT dan Pihak III serta Masyarakat	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pemahaman tentang Teknologi Digital dan Inovasi 	- Pendekatan klasikal, ditpolairud dapat mengadakan pelatihan

	<p>2. Kemampuan Mengintegrasikan Layanan Digital dalam Sistem Pelayanan Publik</p> <p>3. Manajemen Data dan Analisis</p>	<p>tentang pemanfaatan teknologi digital dalam mencegah kerusakan kapal.</p> <p>- Pendekatan non-klasikal melibatkan pembelajaran mandiri, partisipasi dalam forum diskusi, dan berbagi pengetahuan melalui platform daring tentang Pemeliharaan dan Perawatan Kapal</p>
Tim Efektif	Pemahaman tentang Pemeliharaan dan Perawatan Kapal	Secara klasikal, Tim Effektiv meningkatkan kemampuan melalui pelatihan di bidang Pemeliharaan dan Perawatan Kapal

1. STRATEGI KOMUNIKASI STAKEHOLDERS

a. Dukungan Stakeholders

NO	STAKEHOLDERS	STRATEGI KOMUNIKASI	DUKUNGAN / PENGARUH	ANALISA STAKEHOLDERS	JENIS STAKEHOLDERS
STAKEHOLDERS INTERNAL					
1	Kapolda Lampung	Intruksi dan Penugasan	++++10	Promoters	Utama
2	Dirpolairud	Intruksi dan Penugasan	++++10	Promoters	Utama
3	Wadirpolairud	Intruksi dan Penugasan	++++9	Defenders	Primer
4	Kabag Binopsnal	Intruksi dan Penugasan	+++8	Defenders	Primer
5	Kasubdit Patroli	Intruksi dan Penugasan	+++8	Defenders	Primer
6	Ksdt Gakkum	Intruksi dan Penugasan	+++8	Defenders	Primer
7	Ksbg Renmin	Intruksi dan Penugasan	+++8	Defenders	Primer

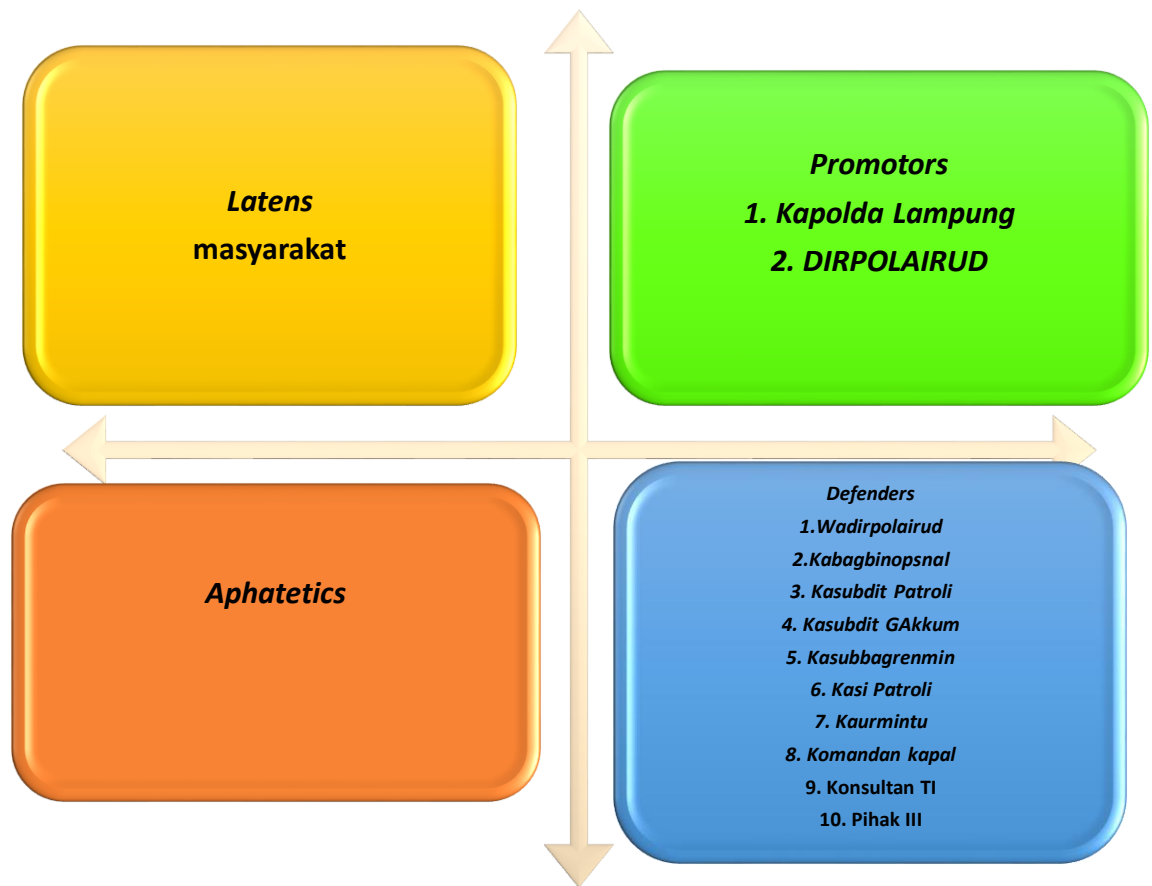
8	DanKapal	Koordinasi dan Konsultasi	+++8	Defenders	Primer
9	Kasi Patroli	Koordinasi dan Konsultasi	+++8	Defenders	Primer
10	Kaurmintu	Koordinasi dan Konsultasi	+++8	Defenders	Primer
STAKEHOLDERS EKSTERNAL					
1	Konsultan TI	Koordinasi dan Konsultasi	++5	Defenders	Primer
2	Pihak III	Koordinasi dan Konsultasi	++5	Defenders	Primer
3	Masyarakat	Koordinasi dan Konsultasi	+/-2	Latens	Sekunder

Tabel 9. Identifikasi stakeholders

Untuk melangkah lebih jauh, maka kita perlu tahu stakeholder mana yang akan mendukung, netral dan menolak serta untuk mengetahui memiliki pengaruh besar

b. Kuadran Stakeholder

Pemetaan stakeholder diperoleh melalui proses identifikasi para stakeholder yang terlibat dan terkena dampak dari proyek perubahan baik secara langsung maupun tidak langsung. Kemudian diidentifikasi lagi sifat dukungan dari masing-masing stakeholder **positif (+)**, **negatif (-)**, atau **netral (+/-)**. Stakeholder yang memiliki dukungan **positif** berarti mendukung dan diprediksi akan mendukung karena menerima dampak positif dari proyek perubahan. Selanjutnya stakeholder juga akan diidentifikasi terkait tinggi rendahnya **kepentingan** dan tinggi rendahnya **pengaruh** terhadap proyek perubahan. Setelah dilakukan identifikasi dan dikelompokkan menjadi empat kuadran diperoleh hasil seperti gambar di bawah.



Gambar 8. Kuadaran stakeholders1.

1) Promoters (High Influence/ High Interest)

Komunikasi dengan stakeholders yang dikategorikan dalam kelompok promoters merupakan strategi komunikasi kunci yang dilakukan dalam pelaksanaan proyek perubahan, project leader melakukan berbagai metode meliputi konsultasi, penyampain informasi secara langsung dan menyeluruh serta intensif.

2) Latens (High Influence/ Low Interest)

Walaupun dikategorikan memiliki kepentingan rendah terhadap proyek perubahan, project leader akan berupaya untuk membangun komunikasi yang optimal dalam mendapatkan kepercayaan dan komitmen dalam pelaksanaan proyek perubahan tersebut. Strategi komunikasi yang dilakukan adalah dengan metode informatif, koordinatif dan komunikatif untuk mendapatkan komitmen dan kesepahaman antar stakeholders.

3) Defenders (Low Influence/ High Interest)

Komunikasi yang baik yang dilakukan project leader dengan kelompok stakeholders defenders sebagai penerima manfaat dari proyek perubahan. Upaya komunikasi yang dilakukan menggunakan strategi komunikasi dengan metode informatif, koordinatif dan edukatif dengan memberikan informasi secara komprehensif berkaitan dengan data faktual dan pemahaman terkait manfaat proyek perubahan secara persuasif.

4) Apathetics (Low Influence/ Low Interest)

Upaya komunikasi yang dibangun oleh project leader kepada kelompok stakeholders Apathetics yaitu dengan menginformasikan secara komprehensif dan intensif yang diharapkan memberikan pengaruh dan pemahaman terkait pentingnya proyek perubahan ini. Strategi komunikasi yang dilakukan dengan metode informatif, edukatif dan persuasif dengan tujuan memberikan informasi secara persuasif meliputi manfaat, data faktual dan pengetahuan terhadap stakeholders kelompok ini.

c. Strategi Mempengaruhi Stakeholders

Setelah melakukan identifikasi dan pemetaan Stakeholder, selanjutnya adalah menyusun strategi agar stakeholder yang masih memiliki pengaruh rendah atau kepentingan rendah bisa ditarik pada kuadran yang tinggi pengaruh dan kepentingannya. Untuk itu, peta strategi komunikasi yang disusun adalah sebagai berikut.

Tabel 10
Peta Strategi Komunikasi

KEEP SATISFIED	MANAGE CLOSELY
<ol style="list-style-type: none">1. Penyampain informasi secara langsung2. Koordinasi dan Konsultasi3. Komunikatif	<ol style="list-style-type: none">1. Konsultasi2. penyampain informasi secara langsung3. Diskusi Intensif4. Diskusi Berkala
MINIMAL EFFORT	KEEP INFORMED
<ol style="list-style-type: none">1. Informatif2. Edukatif3. Persuasif	<ol style="list-style-type: none">1. Konsultasi2. penyampain informasi secara langsung3. Edukatif

Strategi komunikasi yang dilakukan sesuai dengan kuadran Stakeholder masing-masing. Untuk Stakeholder pada kuadran **Promotors**, strategi yang digunakan adalah **manage closely** yaitu konsultasi, penyampain informasi secara langsung dan menyeluruh serta intensif.

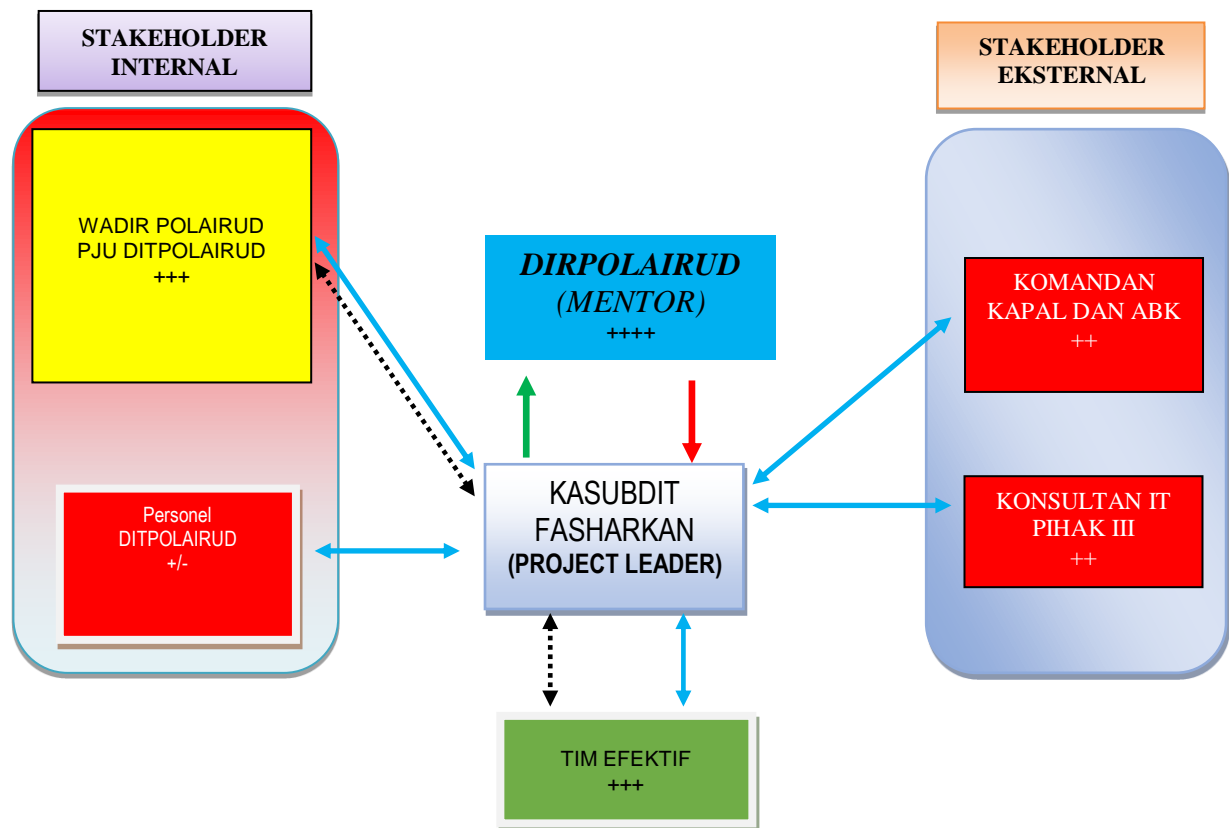
Kemudian, untuk Stakeholder pada kuadran **Defender** strategi yang digunakan adalah **keep informed** yaitu metode informatif, koordinatif dan edukatif dengan memberikan informasi secara komprehensif berkaitan dengan data faktual dan pemahaman terkait manfaat proyek perubahan secara persuasif.

Untuk kuadran **Latent** strategi komunikasi yang digunakan adalah **Keep Satisfied**, metode informatif, koordinatif dan komunikatif untuk mendapatkan komitmen dan kesepahaman antar stakeholders. Sedangkan pada kuadran **Aphatetis** akan digunakan strategi **minimal effort**, yaitu metode informatif, edukatif dan persuasif dengan tujuan memberikan informasi secara persuasif meliputi manfaat, data faktual dan pengetahuan terhadap stakeholders kelompok ini.

Tabel 11
Strategi Komunikasi Stakeholders

NO	PEMANGKU KEPENTINGAN	EKSPEKTASI	STRATEGI KOMUNIKASI
1	Dipolairud Polda Lampung	Menyetujui dan mengesahkan proyek perubahan	Memberikan laporan
2	Pju ditpolairud Polda Lampung	Mengarahkan, menyetujui dan memberikan dukungan terkait proyek perubahan	Konsultasi
3	Tim pengawas	Memberikan dukungan	Konsultasi
4	Tim efektif	Memberikan dukungan dan masukan terkait proyek perubahan	Diskusi berkala
6	Konsultan IT	Memberikan dukungan	Konsultasi Diskusi intensif
7	Komandan kapal		

Dalam merencanakan suatu aksi perubahan, perlu mengenal terlebih dahulu siapa saja *stakeholder* yang berkepentingan terhadap perubahan itu. Oleh karena itu perlu dibuat suatu peta jaringan atau *net map* yang bertujuan memetakan *stakeholder* yang terkait dengan perubahan tersebut. Menjelaskan secara rinci hubungan koordinasi dan komunikasi *stakeholder* internal maupun eksternal dalam



Gambar.9 Peta Jaringan

Keterangan :
 +++++ : Sangat Mendukung
 +++ : Mendukung
 ++ : Sedang
 +/- : Netral

Keterangan :
 → : Perintah
 → : Laporan & Konsultasi
 -.-> : Koordinasi
 ↔ : Sosialisasi

Fungsi Dan Peran Masing-Masing Komponen

Komponen	Peran
<i>Project Leader</i>	melakukan laporan dan konsultasi dengan Mentor tentang Proyek perubahan.
<i>Mentor</i>	memberikan perintah kepada <i>Project Leader</i> untuk melanjutkan rencana pelaksanaan Proyek perubahan.
<i>Project Leader</i>	melakukan koordinasi secara efektif dan intens dengan Tim <i>Efektif Proyek Perubahan</i> tentang gagasan Proyek perubahan.

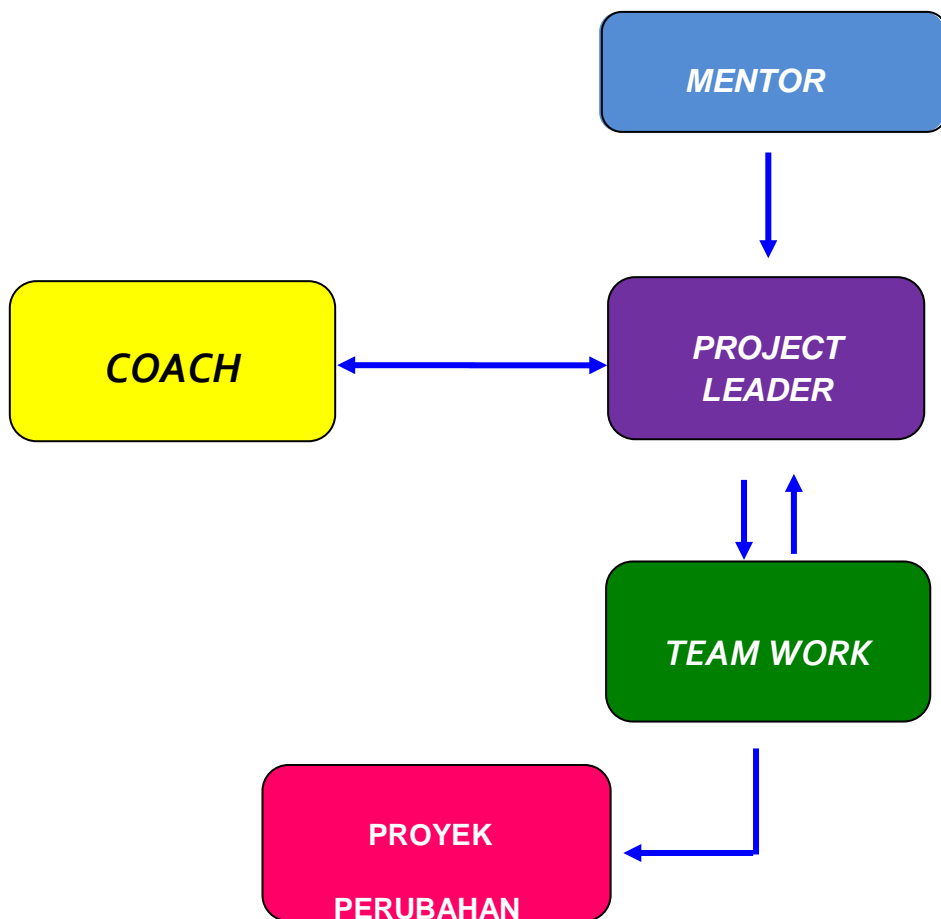
BAB IV
PELAKSANAAN PROYEK PERUBAHAN

1. Pemanfaatan Sumber Daya Manusia

A. Mobilisasi SDM

Struktur tim kerja project perubahan ini dibentuk dengan susunan sebagai berikut :

STRUKTUR ORGANISASI AKSI PERUBAHAN



Gambar.10 Struktur organisasi project perubahan

Deskripsi Tata kelola aksi perubahan adalah sebagai berikut :

a. *Dukungan*

**IRJEN POL Helmy Santika
.S.H,S.IK,M.Si (Kapolda Lampung)**

berperan sebagai pendukung terhadap keberlangsungan dan keberhasilan proyek perubahan.



b. *Mentor*

KBP Sis Mulyono, S.H, M.H (Dirpolairud Polda Lampung) berperan sebagai penasehat, memberikan dukungan, persetujuan, arahan, strategi dan teknis pelaksanaan aksi perubahan, serta terus memantau perkembangan aksi perubahan

c. *Project Leader*

AKBP Zulman Topani, S.Pdi (Kasubditfasharkan)

berperan memimpin pelaksanaan project, menyusun rencana langkah-langkah operasional, teknis, merancang sistem informasi dan buku panduan pengoperasiannya, memimpin diskusi untuk mencari solusi masalah - masalah yang mungkin akan dihadapi dan menyiapkan laporan progres pelaksanaan aksi perubahan.

d. *Coach*

AKBP Grace KD Rahakbau SIK MSi (Wakapusdikmin)

Berperan memberikan arahan secara teoritis, membantu membuat perencanaan serta pelaporan, mengarahkan pimpinan project untuk lebih bersinergi dengan mentor dan tim efektif dalam pelaksanaan aksi.

e. *Tim Efektif/Tim Kerja(Team Work)*

- 1) Wadirpolairud Polda Lampung
- 2) Kassubditgakkum Ditpolairud Polda Lampung
- 3) Kasubditpatroliairud Ditpolairud Polda Lampung
- 4) Pamin 1 Subbagrenmin
- 5) Pamin 4 Subbagrenmin
- 6) Pamin 2 Sifas
- 7) Bamin Harkan
- 8) Bamin Urmin
- 9) Banum Patwal

f. Tim Efektif mempunyai tugas sebagai berikut :

- 1) Menyelenggarakan kegiatan surat menyurat dan ketatausahaan pelaksanaan project perubahan;
- 2) Mengarsipkan dokumen-dokumen penting yang berhubungan dengan project perubahan;
- 3) Mendokumentasikan setiap kegiatan pelaksanaan project perubahan;
- 4) Melaksanakan segala kegiatan yang diperlukan pada project ini; Memberikan informasi alur proses pelaksanaan Simulasi Menyampaikan masalah – masalah/kendala yang dihadapi di lapangan.

g. Table 12 Tim Efektif Ditpolairud Polda Lampung

NO	N A M A	PANGKAT	PENUGASAN	KET
1	SIS MULYONO, S.H., M.H.	KOMBESPOL	MENTOR	
2	SULISTIYONO, S.H., M.M.	AKBP	KETUA TIM KREATIF	
3	RUZWAN BAHRI, S.E., M.H.	AKBP	ANGGOTA	
4	SUPARMAN, S.PD., M.SI	AKBP	ANGGOTA	
5	RADISA PURA ATMAJA	BRIPKA	ANGGOTA	
6	AGUS SURONO	BRIPKA	ANGGOTA	
7	YASIN	BRIPKA	ANGGOTA	
8	FRENO MELINO	BRIPKA	ANGGOTA	
9	AGUNG NUGROHO	BRIGPOL	ANGGOTA	

10	RISKA DAMAYANTI, S.PSI	BRIPTU	ANGGOTA	
11	RANGGA YOGA WIANATA, S.H.	BRIPTU	ANGGOTA	
12	CANDRA BAGUS P, S.H.	BRIPDA	ANGGOTA	

2. Pengelolaan Anggaran

Anggaran yang diperlukan dalam pelaksanaan project perubahan ini, dipenuhi oleh anggaran Satker.

Adapun biaya yang diperlukan untuk kegiatan project perubahan ini adalah sejumlah Rp. 8.800.000,- (*Delapan Juta Delapan Ratus Ribu Rupiah*), dengan perincian sebagai berikut :

Tabel 13 Anggaran Project Perubahan

NO	KEGIATAN	JUMLAH (dalam Rp)
1	Biaya rapat	750.000,-
2	Biaya cetak banner	550.000,-
3	Pembuatan program aplikasi	5.000.000,-
4	Cetak buku panduan aplikasi	1.250.000,-
5	Biaya Simulasi/Sosialisasi project perubahan	650.000,-
6	Analisa dan Evaluasi	600.000,-
	Jumlah -----	8.800.000,-

3. Tahap pelaksanaan

Tahap ini merupakan tahap inti, dimana pada tahap ini inovasi dari project perubahan yang akan dilakukan oleh *project leader*, dibuat menjadi beberapa tahapan kegiatan:

- a) Bersama *stakeholder internal* yang adalah tim efektif dari pelaksanaan project perubahan mencari bahan dan informasi untuk penyusunan draft aplikasi EARLY WARNING SYSTEM (EWS-PPK), kegiatan ini dilaksanakan pada minggu ke III September 2023



- b) Mengadakan pertemuan dengan tim efektif untuk penyusunan aplikasi EARLY WARNING SYSTEM (EWS-PPK) dilakukan pada minggu ke III September 2023



- c) Melakukan pendampingan terhadap programmer dalam proses pembuatan aplikasi EARLY WARNING SYSTEM (EWS-PPK) berbasis *online* sampai tahap akhir



- d) Penyusunan manual book/buku panduan juknis EARLY WARNING SYSTEM (EWS-PPK) sebagai panduan penggunaan aplikasi yang dilakukan pada minggu ke IV September 2023



- e) Legalisasi/pengesahan aplikasi, buku panduan juknis aplikasi EARLY WARNING SYSTEM (EWS-PPK) berupa dikeluarkannya peraturan Dirpolairud yang dilaksanakan pada tanggal minggu ke II Oktober 2023.



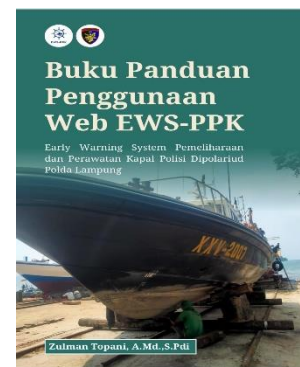
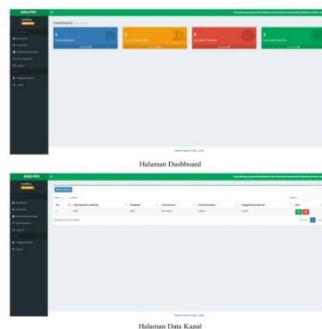
- f) Melaksanakan koreksi dan uji coba aplikasi EARLY WARNING SYSTEM (EWS-PPK) yang dilaksanakan pada minggu ke III Oktober 2023.



- g) Melaksanakan sosialisasi dan bimbingan teknis aplikasi EARLY WARNING SYSTEM (EWS-PPK) kepada seluruh stakeholder yang dilaksanakan pada tanggal minggu ke IV Oktober 2023.



- h) Implementasi project perubahan yang dilaksanakan mulai minggu ke IV November 2023.



4. Tahap Evaluasi

- a) Pada tahap ini, *project leader* melakukan beberapa kegiatan sebagai berikut Pengumpulan dukungan terhadap project perubahan melalui surat pernyataan dukungan *stakeholder*.
- b) Pembuatan video project perubahan dan testimoni para *stakeholder* terkait project perubahan.
- c) Penyusunan berita acara terkait penyerahan aplikasi Sistem Informasi Kearsipan, buku panduan dan Juknis EARLY WARNING SYSTEM (EWS-PPK).
- d) Penyerahan aplikasi EARLY WARNING SYSTEM (EWS-PPK), buku panduan dan Juknis kepada Dirpolairud Polda Lampung.
- e) Menyusun laporan pelaksanaan project perubahan oleh project leader
Persetujuan laporan project perubahan oleh mentor

5. Pengelolaan Sarana Prasarana

Pengelolaan sarana dan prasarana dilakukan dengan memanfaatkan sarana dan prasarana yang ada pada Project Leader dan jajaran agar memudahkan pelaksanaan project perubahan.

6. Strategi Mengatasi Masalah

Dalam pelaksanaan project perubahan ini, tentu kita akan dihadapi dengan permasalahan atau risiko yang akan terjadi, oleh karenanya berusaha untuk mengidentifikasi permasalahan atau risiko tersebut dengan cara sebagai berikut :

a) Potensi Masalah

Dalam pelaksanaan rancangan project perubahan ini perlunya adaantisipasi terhadap potensi yang mungkin muncul, diantaranya :

1. Kurangnya dukungan anggaran dari Satker.
2. Banyaknya tugas sehari-hari tim efektif dan seringnya mendampingi rapat bersama pimpinan.
3. Kesulitan dalam pembuatan sistem aplikasi.

b) Resiko

Resiko yang kemungkinan muncul, dalam pelaksanaan rencana project perubahan ini, diantaranya :

1. Apabila project Perubahan tidak didukung anggaran yang berkelanjutan, maka project Perubahan ini belum maksimal pelaksanaannya
2. Dengan banyaknya tugas sehari-hari dan ikut menghadiri beberapa rapat bisa menghambat pelaksanaan project perubahan sehingga giat dalam pelaksanaan project perubahan mengalami hambatan atau perubahan jadwal.
3. Jika pembuatan sistem informasi terlambat, maka kurang optimalnya implementasi project perubahan.

c) Strategi Mengatasi Masalah




1. Melakukan komunikasi yang intensif kepada *mentor* agar mendukung mengenai anggaran.
2. Melaporkan perkembangan project kepada mentor dan coach pada setiap tahapannya.
3. Selalu melakukan koordinasi dengan tim efektif dalam setiap kegiatan pelaksanaan project perubahan.
4. Melakukan komunikasi yang intensif kepada *programmer* dan tim efektif agar selalu memonitoring perkembangan sistem aplikasinya.

2. Capaian Proyek Perubahan





1. Kesesuaian Antara Milestone dan Implementasi






Tahapan Realisasi Proyek Perubahan yang dilaksanakan selama Off Campus.





Tabel 14 Pentahapan Proyek Perubahan

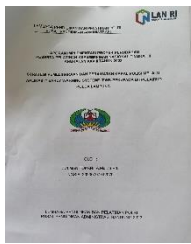
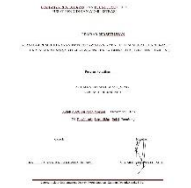


No	Tahapan Utama	Perencanaan		Realitas		Capaian
		Waktu	Evidence	Waktu	Evidence	
1	Perencanaan					
	Pelaporan kepada stakeholder internal dan tim efektif	1 September 2023	Nota Dinas undangan, absen dan Foto Dokumentasi	1 September 2023	Nota Dinas undangan, absen dan Foto Dokumentasi 	100%
	Laporan, koordinasi dan petunjuk mentor tentang rencana pelaksanaan proyek perubahan	4 September 2023	Nota Dinas undangan, absen dan Foto Dokumentasi	4 September 2023	Nota Dinas undangan, absen dan Foto Dokumentasi 	100%
	Mengumpulkan data dan memberi informasi singkat terkait rencana proyek perubahan	5 September 2023	Nota Dinas undangan, absen dan Foto Dokumentasi	5 September 2023	Nota Dinas undangan, absen dan Foto Dokumentasi 	100%

	Membuat rancangan proyek perubahan	6 september 2023	dokumen	6 september 2023	dokumen 	100%
	Menginformasikan kepada mentor terkait undangan seminar RPP	8 september 2023	dokumen	8 september 2023	dokumen	100%
	Seminar RPP	11 september 2023	PPT dan Narasi	11 september 2023	PPT dan Narasi 	100%
2	Pengorganisasian					
	Komunikasi dengan Stakeholder dan pelatihan Tim Efektif beserta pembagian tugas masing masing Tim Efektif	25 September 2023	Nota Dinas undangan, absen dan Foto Dokumentasi	25 September 2023	Nota Dinas undangan, absen dan Foto Dokumentasi 	100%
	Koordinasi dengan para Komandan Kapal	27 September 2023	Nota Dinas undangan, absen dan Foto Dokumentasi	27 September 2023	Nota Dinas undangan, absen dan Foto Dokumentasi 	100%

	Pembentukan tim pengawas aplikasi EWS-PPK	2 Oktober 2023	Nota Dinas undangan, absen dan Foto Dokumentasi	2 Oktober 2023	Nota Dinas undangan, absen dan Foto Dokumentasi 	100%
	Koordinasi dengan Stakeholder terkait pembuatan aplikasi	4 Oktober 2023	Foto Dokumentasi	4 Oktober 2023	Foto Dokumentasi 	100%
	Menghadap Mentor bersama Tim Efektif berkoordinasi membahas IPP	5 Oktober 2023	Foto Dokumentasi	5 Oktober 2023	Foto Dokumentasi 	100%
3	Pelaksanaan					
	Pembuatan Sistem informasi/ Aplikasi EWS-PPK. dan draft juknis Buku Panduan	09 s/d 13 Oktober 2023	Draft Juknis dan Format Laporan Foto Dokumentasi	09 s/d 13 Oktober 2023	Draft Juknis dan Format Laporan Foto Dokumentasi 	100%

	Uji coba Sistem infomasi/Aplikasi EWS-PPK dan penyelesaian juknis	16 s/d 19 Oktober 2023	Draft Juknis dan Format Laporan Foto Dokumentasi	16 s/d 19 Oktober 2023	Draft Juknis dan Format Laporan Foto Dokumentasi  	100%
	Sosialisasi tentang panduan pengoperasian Sistem Aplikasi EWS-PPK.	23 s/d 31 Oktober 2023	Paparan Daftar hadir Notulen	23 s/d 31 Oktober 2023	Paparan Daftar hadir Notulen 	100%
	Implementasi melalui Simulasi dan pengoperasian Sistem Aplikasi EWS-PPK	1 s/d 10 November 2023	Foto Dokumentasi	1 s/d 10 November 2023	Foto Dokumentasi 	100%
	Implementasi inovasi Aksi perubahan.	10 November 2023	Foto Dokumentasi	10 November 2023	Foto Dokumentasi 	100%

4	Evaluasi					
	<p>Pada tahap ini, <i>project leader</i> melakukan beberapa kegiatan sebagai berikut Pengumpulan dukungan terhadap project perubahan melalui surat pernyataan dukungan <i>stakeholder</i>.</p>	<p>13 s/d 20 November 2023</p>	<p>Foto Dokumentasi</p>	<p>13 s/d 20 November 2023</p>	<p>Foto Dokumentasi</p> 	<p>100%</p>
	<p>Pembuatan video project perubahan dan testimoni para <i>stakeholder</i> terkait project perubahan.</p>	<p>13 s/d 20 November 2023</p>	<p>Foto Dokumentasi</p>	<p>13 s/d 20 November 2023</p>	<p>Foto Dokumentasi</p> 	<p>100%</p>
	<p>Penyusunan berita acara terkait penyerahan aplikasi Sistem Informasi Kearsipan, juknis buku panduan EWS-PPK</p>	<p>20 November 2023</p>	<p>Foto Dokumentasi</p>	<p>20 November 2023</p>	<p>Foto Dokumentasi</p> 	<p>100%</p>
	<p>Penyerahan aplikasi EWS-PPK, buku panduan dan Juknis kepada Dirpolairud Polda Lampung</p>	<p>22 November 2023</p>	<p>Foto Dokumentasi</p>	<p>22 November 2023</p>	<p>Foto Dokumentasi</p> 	<p>100%</p>

	Menyusun laporan pelaksanaan project perubahan oleh project leader	23 s/d 24 November 2023	Foto Dokumentasi	23 s/d 24 November 2023	Foto Dokumentasi 	100%
	Persetujuan laporan project perubahan oleh mentor	24 November 2023	Foto Dokumentasi	24 November 2023	Foto Dokumentasi 	100%
	Penyusunan Laporan akhir pelaksanaan Aksi Perubahan.	24 November 2023	Foto Dokumentasi	24 November 2023	Foto Dokumentasi 	100%
	Penyampaian Laporan akhir pelaksanaan Aksi perubahan kepada Mentor	24 November 2023	Foto Dokumentasi	24 November 2023	Foto Dokumentasi 	100%
	Seminar implementasi proyek perubahan	29 november s/d 1 desember 2023	Foto Dokumentasi	29 november s/d 1 desember 2023	Foto Dokumentasi	

5	Pasca Pelatihan					
	Sistem informasi EWS-PPK berbasis IT disosialisasikan ke jajaran Polda Lampung.	6 bulan pasca pelatihan	Data pemeliharaan dan perawatan kapal	6 bulan pasca pelatihan dan 2 tahun	Data pemeliharaan dan perawatan kapal	100%
	Penyimpanan dan pemeliharaan database aplikasi EWS-PPK terpusat di data base Subditfasharkan	6 bulan pasca pelatihan	Data pemeliharaan dan perawatan kapal	6 bulan pasca pelatihan dan 2 tahun	Data pemeliharaan dan perawatan kapal	100%
	Kerjasama implementasi dengan stakeholders eksternal	2 tahun pasca pelatihan	Data pemeliharaan dan perawatan kapal	2 tahun pasca pelatihan	Data pemeliharaan dan perawatan kapal	100%
	Lanjutan implementasi aplikasi EWS-PPK dengan satuan Polri	2 tahun pasca pelatihan	Data pemeliharaan dan perawatan kapal	2 tahun pasca pelatihan	Data pemeliharaan dan perawatan kapal	100%

2. Pencapaian hasil project perubahan

Berdasarkan hasil monitoring dalam pelaksanaan Project perubahan, maka dapat disimpulkan hasil-hasil yang diperoleh sebagai berikut:

- a. Terdapat tim yang solid dalam melakukan perumusan Juknis Proyek Perubahan terkait aplikasi virtual , sosialisasi, monitoring dan evaluasi sehingga tujuan utama dari Proyek perubahan ini dapat tercapai sebagaimana terlampir Surat Perintah dalam Penunjukan Tim Efektif Pengelola Proyek Perubahan.

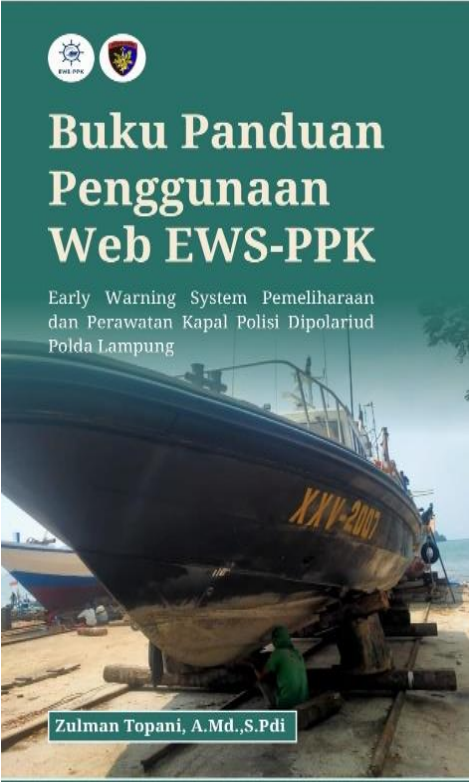
Gambar 11 Tim Efektif Ditpolairud Polda Lampung



- b. Tersedianya Aplikasi “Early Warning System” (Ews-Ppk), pada Satker Ditpolairud Polda Lampung, dimana aplikasi elektronik tersebut telah selesai 100% dan telah diaplikasikan dalam Proses Pemeliharaan Dan Perawatan Kapal Polisi secara tansparan, terukur dan akuntable.

Sebelum Proyek Perubahan	Setelah Proyek Perubahan
Tidak ada	<p>Tersedia Aplikasi “Early Warning System” (Ews-Ppk)</p> 

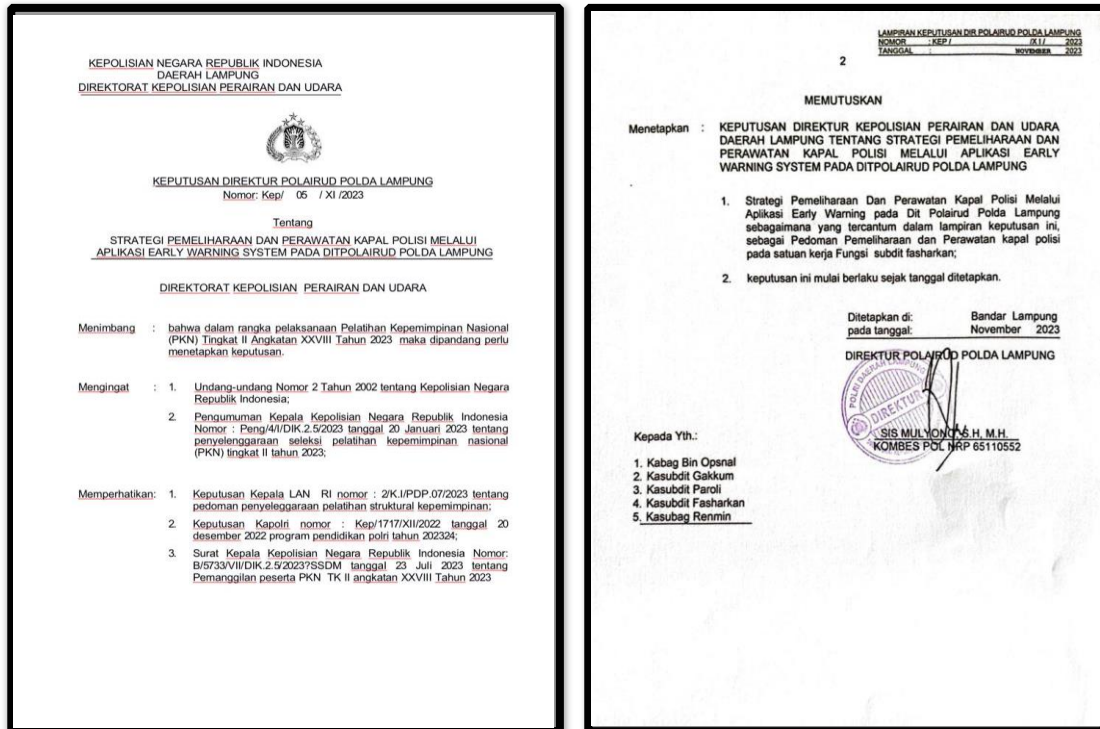
- c. Tersedianya buku panduan untuk menjalankan Aplikasi Early Warning System” (Ews-Ppk) dan telah dibuat 100%.

Sebelum Proyek Perubahan	Setelah Proyek Perubahan
Tidak Ada Buku Panduan	<p>Terdapat Buku Panduan Aplikasi ” Early Warning System” (Ews-Ppk)</p> 

d. Pengesahan Inovasi

Langkah selanjutnya setelah produk inovasi selesai dibuat dan diujicobakan kepada para stakeholder adalah mengesahkan atau legalisasi produk inovasi aksi perubahan. Kegiatan ini dilaksanakan oleh Dirpolairud Polda Lampung Kombespol Sis Mulyono, S.H., M.H. di ruang kerja Dirpolairud Polda Lampung. Legalisasi berupa Keputusan yang meliputi legalisasi Aplikasi Early Warning System” (Ews-Ppk) , Buku Panduan dan Juknis , legalisasi ini dilakukan dengan maksud agar inovasi yang sudah dibuat dapat diketahui, digunakan dan terus dikembangkan untuk kepentingan organisasi.

Gambar 12 Pengesahan inovasi proyek perubahan



e. Terlaksananya sosialisasi pemanfaatan Aplikasi Early Warning System” (Ews-Ppk) pada Satker Ditpolairud Polda Lampung dengan persentase pelaksanaan giat 100%

f. Implementasi penggunaan aplikasi “Early Warning System” (Ews-Ppk) “ di Ditpolairud Polda Lampung

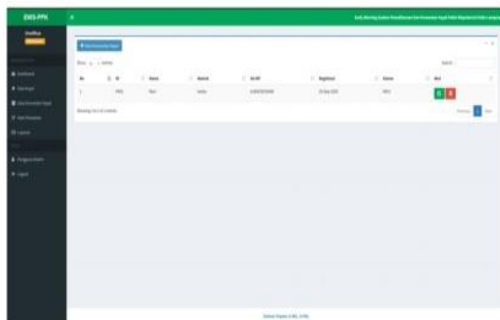
Gambar 13 Implementasi Aplikasi Early Warning System” (Ews-Ppk)



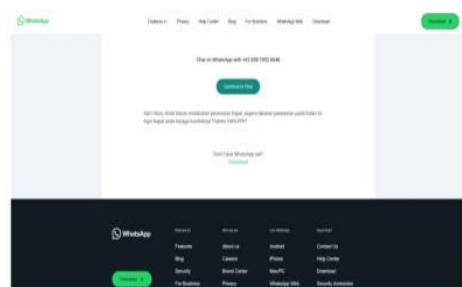
Halaman Dashboard



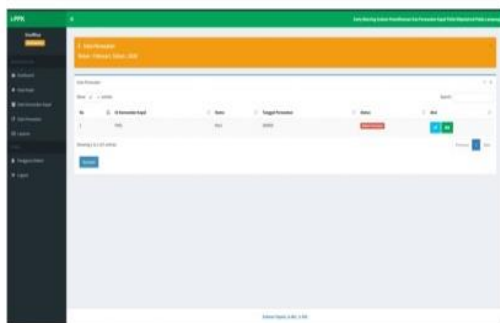
Halaman Data Kapal



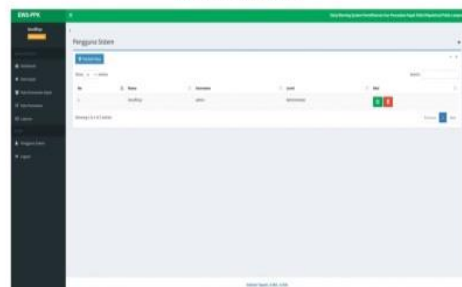
Data Komandan Kapal



Menu Pengingat Melalui Wa



Data Riwayat Perawatan



Data Pengguna Sistem

3. RENCANA STRATEGI MARKETING

Strategi Marketing dalam rangka menjadikan aplikasi Early Warning System Pemeliharaan Dan Perawatan Kapal Polisi Ditpolairud Polda Lampung (Ews-Ppk) untuk memastikan bahwa layanan ini dikenal ,dipahami, diadopsi oleh insatansi maritim lainnya , dengan memberikan *branding* dan logo pada aplikasi, untuk memberi daya Tarik tersendiri sehingga strategi ini lebih mudah diterima.

Langkah strategi marketing menggunakan 4P+ 1C (*Product, Price, Place, Promotion, dan Customer*) sebagai berikut:

1. Produk (*Products*)

Produk merupakan bentuk program yang harus mampu menyusun program dan kegiatan yang esensinya sesuai dengan kebutuhan perawatan kapal . Product yang dihasilkan Early Warning System Pemeliharaan Dan Perawatan Kapal Polisi Ditpolairud Polda Lampung (Ews-Ppk) harus memberikan manfaat kepada pengguna kapal guna dapat menjawab kebutuhan atau permasalahan yang dihadapi komandan kapal .



Aplikasi EWS-PPK



Aplikasi EWS-PPK



Buku panduan EWS-PPK

2. Harga (*Price*)

Harga adalah salah satu hal yang penting dari pembuatan proyek perubahan ini, Harga merupakan nilai suatu produk yang dapat ditaksirkan dari biaya yang dikeluarkan untuk menghasilkan suatu produk. Seluruh program pemerintah adalah berbasis kebutuhan publik, yang tidak memerlukan pemungutan biaya dari



Docking kapal



Perbaikan mesin kapal

pemerintah, apalagi untuk Product yang dihasilkan aplikasi “Early Warning System Pemeliharaan Dan Perawatan Kapal Polisi Ditpolairud Polda Lampung (Ews-Ppk). Kaitan dengan proyek perubahan ini, akan menggunakan anggaran projec leader dan akan dikembangkan melalui anggaran DIPA Ditpolairud Polda Lampung.

selain dari itu harga juga berpengaruh terhadap efektifitas penggunaan aplikasi EWS-PPK dalam kegiatan pemeliharaan dan perawatan kapal.



Sea trail kapal

3. Wilayah (place)

Pangkalan kapal ditpolairud tersebar diseluruh wilayah perairan Provinsi Lampung sehingga “Early Warning System Pemeliharaan Dan Perawatan Kapal Polisi Ditpolairud Polda Lampung (Ews-Ppk) sangat penting untuk diketahui para komandan kapal Ditpolairud Polda Lampung.



Pangkalan kapal Puri Gading



Pangkalan kapal Batu Payung



Pangkalan kapal Bakauheni

4. Promosi (Promotion)

Promosi merupakan elemen akhir yang mendukung pelaksanaan Product yang dihasilkan aplikasi “Early Warning System Pemeliharaan Dan Perawatan Kapal Polisi Ditpolairud Polda Lampung (Ews-Ppk), guna memonitoring pelaksanaan perawatan kapal sehingga mempermudah proses



Melalui website dan media cetak



Giati sosialisasi

perbaikan kapal. Promosi dilakukan melalui Web Ditpolairud, media sosial, dan sosialisasi.

5. Pelanggan (*Costumer*)

Pelanggan merupakan seseorang, sekelompok orang, atau warga masyarakat yang dijadikan sebagai target sasaran dari kebijakan/program layanan “Early Warning System Pemeliharaan Dan Perawatan Kapal Polisi Ditpolairud Polda Lampung (Ews-Ppk) dalam proyek perubahan ini adalah para komandan kapal dan anak buah kapal dan dapat juga diterapkan dilingkungan Polda Lampung (jajaran satpolairudres) dan Mabes Polri (Baharkam Polri), termasuk masyarakat disepertaran wilayah perairan prov Polda Lampung.



Pangkalan kapalpol C2 XXV-2003

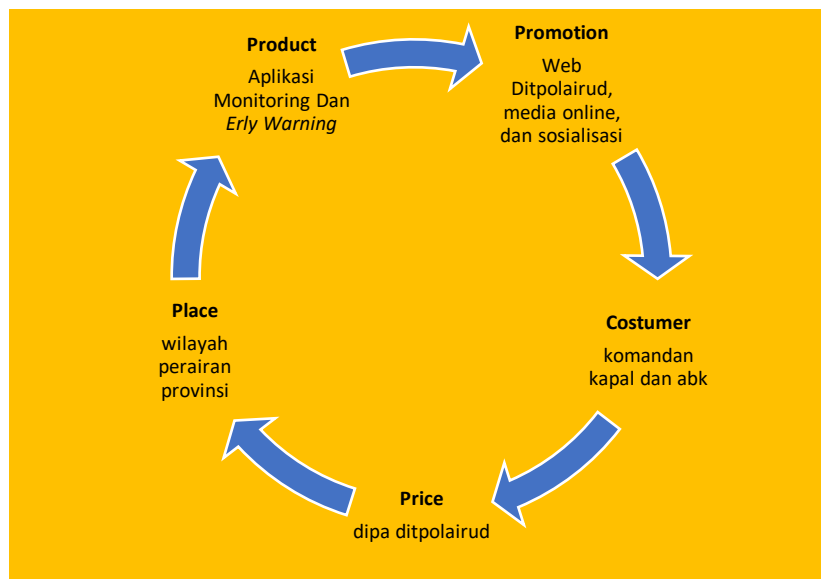


Pangkalan kapalpol C2 XXV-2001



Pangkalan kapalpol C3 XXV-1010

Secara umum, strategi marketing dapat dijelaskan pada gambar berikut



Gambar 14 Siklus strategi marketing

4.Strategi Pengembangan Kompetensi

Adopsi sebuah inovasi atau perubahan memiliki konsekuensi munculnya kebutuhan kompetensi baru yang harus dikuasai siapapun yang terdampak atas inovasi tersebut. Pada bagian ini dijelaskan kebutuhan pengembangan kompetensi bagi pegawai pada unit kerja dimana perubahan dilakukan atau stakeholder yang terdampak atas proyek perubahan peserta pelatihan. Identifikasi dan penjelasan ini disertai dengan strategi untuk meningkatkan kompetensi yang dibutuhkan tersebut. Strategi pengembangan kompetensi untuk adopsi proyek perubahan paling tidak memuat siapa pihak yang terdampak proyek perubahan, kompetensi baru apa saja yang dibutuhkan, dan bagaimana cara (strategi) pengembangannya. Poin-poin tersebut dapat dirangkum ke dalam tabel seperti berikut:

Tabel 15
Strategi Pengembangan Kompetensi

Pihak Terdampak	Perubahan Kompetensi yang dibutuhkan	Cara Pengembangan Kompetensi (Klasikal/Non Klasikal)
Ditpolairud Polda Lampung	4. Mampu memberikan Kompetensi dan Digitalisasi 5. Mampu memahami Kompetensi dalam Menghadapi Tantangan digital 6. Mampu memahami Kompetensi dalam Kolaborasi dan Kemitraan:	Secara klasikal, Ditpolairud Polda Lampung dapat mengadakan pelatihan dan workshop terstruktur tentang pemanfaatan teknologi digital, manajemen data, dan kolaborasi dengan pemangku kepentingan. Pendekatan non-klasikal melibatkan pembelajaran mandiri dengan memanfaatkan sumber daya daring, mengikuti webinar dan diskusi daring.
Konsultan IT dan Pihak III serta Masyarakat	4. memahami tentang Teknologi Digital dan Inovasi 5. mengerti Kemampuan Mengintegrasikan Layanan Digital dalam Sistem Pelayanan Publik	- Pendekatan klasikal, ditpolairud dapat mengadakan pelatihan tentang pemanfaatan teknologi digital dalam mencegah kerusakan kapal. - Pendekatan non-klasikal melibatkan pembelajaran mandiri, partisipasi dalam

	6. memahami Manajemen Data dan Analisis	forum diskusi, dan berbagi pengetahuan melalui platform daring tentang Pemeliharaan dan Perawatan Kapal
Tim Efektif	memahami tentang Pemeliharaan dan Perawatan Kapal	Secara klasikal, Tim Effektif meningkatkan kemampuan melalui pelatihan di bidang Pemeliharaan dan Perawatan Kapal

5. Penilaian Sikap Perilaku

Berdasarkan hasil penilaian peserta dan penilaian dari mentor terhadap proses pengembangan kompetensi *action leader* yang merepresentasikan aspek sikap dan perilaku peserta pelatihan kepemimpinan mencakup 3 (tiga) kompetensi, yaitu:

- 1) Integritas

Dalam penilaian kompetensi Integritas yang mencakup 6 (enam) sub komponen, antara lain : Tanggung jawab, Komitmen, Kedisiplinan, Kejujuran, Konsistensi, Pengambilan

Keputusan Dilematis dengan hasil nilai rata-rata 9

- 2) Kerja Sama

Dalam penilaian kompetensi Kerja Sama yang mencakup 5 (lima) sub komponen, antara lain : Kerjasama Internal, Kerjasama Eksternal, Komunikasi, Fleksibilitas, Komitmen dalam Tim dengan hasil nilai rata-rata 9.

- 3) Mengelola Perubahan

Dalam penilaian kompetensi Mengelola Perubahan yang mencakup 5 (lima) sub komponen, antara lain : Orientasi Pelayanan, Adaptabilitas, Pengembangan diri dan orang lain, Orientasi pada hasil, Inisiatif dengan hasil nilai rata-rata 9

Dari hasil ketiga kompetensi tersebut diatas bahwa rata-rata Nilai Sikap Perilaku dari *action leader* adalah 9 dengan kategori "ISTIMEWA"

Tabel 16. Rekap nilai akhir sikap perilaku peserta

REKAP NILAI AKHIR SIKAP PERILAKU PESERTA					
Nama peserta	: ZULMAN TOPANI,A.md,S.Pdi		Nama Mentor	: SIS MULYONO, S.H,M.H	
NRP	: 75100906		NRP	: 65110552	
jabatan	: KASUBDIT FASHARKAN		jabatan	: DIRPOLAIRUD	
Instansi	: POLRI		Instansi	: POLRI	
Program	: PKN II ANGKATAN XXVIII TAHUN 2023				
Uraian	Nilai Komponen				
	Sub Komponen Integritas	Sub Komponen Kerjasama	Sub Komponen Mengelola Perubahan	Rata-Rata Total Sub Komponen	Kualifikasi Total Sub Komponen
Peserta	9	9	9	9	Istimewa
Mentor	9	9	9	9	Istimewa
Nilai RataRata Per Sub Komponen	9	9	9	9	Istimewa
Kualifikasi Komponen	istimewa	istimewa	Istimewa	Istimewa	Istimewa

Keterangan Kualifikasi

9.00-10	: Istimewa
7-8,99	: Baik
5-6,99	: Cukup
3—4,99	: Kurang
1-2,99	: Sangat Kurang

Akhir Sikap Perilaku
9
Kualifikasi; Istimewa

REKOMENDASI PENGEMBANGAN POTENSI DIRI:

- Istimewa** : Memperhatikan nilai pada sub komponen pada Formulir Peserta atau Mentor dan Rekap nilai gabungan, peserta perlu diberikan pengayaan pengembangan potensi diri dalam bentuk kegiatan-kegiatan yang terukur pada saat melaksanakan aksi perubahannya dengan bimbingan dan pendampingan sebagai bekal pengayaan sikap perilaku untuk menduduki jabatan pimpinan yang lebih tinggi
- Baik** : Memperhatikan nilai pada sub komponen pada Formulir Peserta atau Mentor dan Rekap nilai gabungan, peserta perlu diberikan pengayaan pengembangan potensi diri dalam bentuk kegiatan-kegiatan yang terukur pada saat melaksanakan aksi perubahannya dengan bimbingan dan pendampingan yang terjadwal sebagai bekal en dala man sikapper perilaku dalam JPT Pratama
- Cukup** : Memperhatikan nilai pada Sub komponen pada Formulir Peserta atau Mentor dan Rekap nilai gabungan, peserta perlu diberikan program pengembangan potensi diri dalam bentuk kegiatan-kegiatan yang terukur pada saat melaksanakan aksi perubahannya dengan bimbingan dan pendampingan yang terjadwal sebagai bekal penguatan sikap perilaku dalam menduduki JPT Pratama
- Kurang** : Memperhatikan nilai pada sub komponen pada Formulir Peserta atau Mentor dan Rekap nilai gabungan,
- Sangat Kurang** : peserta perlu diberikan program pengembangan potensi diri dalam bentuk kegiatan-kegiatan yang terukur pada saat melaksanakan aksi perubahannya dengan bimbingan, pendampingan yang sangat ketat dan sebaiknya agar melibatkan unit pengelola kepegawaian instansi asal peserta sebagai bekal penguatan sikap

I. Pemberdayaan Organisasi Pembelajaran

Dalam rangka percepatan pencapaian tujuan proyek perubahan, project leader melakukan pemberdayaan organisasi pembelajaran dengan melibatkan dan memberdayakan stakeholder baik internal maupun eksternal melalui berbagai metode kegiatan. Selain itu Dalam pelaksanaan giat ini agar dapat berjalan dengan baik Project leader telah dibentuk aplikasi "EARLY WARNING SYSTEM" (EWS-PPK) dapat disusun dan dibuat dengan hasil yang maksimal.

Proses proyek perubahan sebagaimana ditetapkan dalam milestones, mulai dari tahapan inisiasi proyek perubahan hingga tahapan pengembangan dibentuk aplikasi "EARLY WARNING SYSTEM" (EWS-PPK) pada Ditpolairud Polda Lampung dilaksanakan dengan mengembangkan pembelajaran organisasi terhadap atasan langsung atau mentor project leader, tim efektif, dan seluruh stakeholder internal dan eksternal melalui metode-metode edukasi, sosialisasi, pelibatan stakeholder dan pihak terkait, keterbukaan informasi serta pengelolaan pengetahuan.

- a. Melalui kegiatan brainstorming dengan atasan langsung selaku mentor, project leader harus mampu meyakinkan mentor bahwa proyek perubahan yang diusulkan akan sangat bermanfaat untuk organisasi dan masyarakat. Project leader harus mampu memberikan gambaran mengenai latar belakang mengapa proyek perubahan harus dilakukan, manfaat proyek perubahan secara internal dan eksternal, kendala yang mungkin dihadapi, siapa saja stakeholder yang dapat diberdayakan untuk mendukung pencapaian tujuan proyek perubahan.

apa rencana strategis yang harus dilakukan. Project leader senantiasa berkoordinasi dan melaporkan setiap perkembangan tahapan dan kegiatan kepada atasan langsung. Upaya ini berdampak kepada dukungan penuh atasan langsung kepada pelaksanaan proyek perubahan.



- b. Kepada tim efektif, project leader memberikan edukasi mengenai pentingnya proyek perubahan, langkah-langkah yang harus dilakukan sesuai dengan tanggung jawab masing-masing dalam Tim Efektif melalui milestones dan tabulasi tahapan kegiatan. Memberikan arahan, bimbingan dan waktu luang untuk konsultasi bagi mereka ketika bertemu kendala dalam menyelesaikan kegiatan sesuai milestones. Memberikan keleluasaan bagi mereka untuk

berimprovisasi dalam pelaksanaan tugas selaku Tim Efektif. Melakukan pengawasan, pengendalian dan evaluasi terhadap pelaksanaan kegiatan. Upaya ini berdampak kepada kontribusi dan partisipasi kreatif secara maksimal dari Tim Efektif terhadap pencapaian tujuan proyek perubahan.



- c. Melalui kegiatan Sosialisasi FGD, brainstorming, diskusi dan konsultasi dengan stakeholder internal dan eksternal, project leader memberikan edukasi mengenai latar belakang mengapa proyek perubahan harus dilakukan serta manfaat proyek perubahan secara internal dan eksternal serta dengan melibatkan mereka dalam proses perencanaan maupun implementasi proyek perubahan. Project leader juga melakukan sosialisasi mengenai proyek perubahan yang akan dilaksanakan serta kebutuhan dukungan dari stakeholder. Upaya ini berdampak kepada dukungan stakeholder internal maupun eksternal secara maksimal dalam proses implementasi proyek perubahan. Secara tidak langsung project leader juga melakukan pengelolaan pengetahuan yang didapat dari hasil FGD, brainstorming, diskusi maupun konsultasi, yang kemudian dibagi atau disampaikan kepada Mentor, Tim Efektif sesuai tanggung jawabnya masing-masing dan stakeholder lainnya yang terkait.



II. Kontribusi Mata Pelatihan Pilihan

Project leader mengadopsi beberapa mata pelatihan dalam Pendidikan PKN tingkat II sebagai sarana untuk mendukung implementasi proyek perubahan. Mata pelatihan tersebut digunakan Project leader secara optimal agar teori yang dipelajari dapat diterapkan dalam praktek proyek perubahan. Melalui keikutsertaan mata pelatihan pilihan tersebut, project leader memiliki pengetahuan yang mampu mendukung implementasi proyek perubahan secara holistik. Adapun mata pelatihan yang dijadikan pilihan Project Leader sebagai berikut:

a. Kepemimpinan Digital

Digital leadership adalah suatu cara atau pola kepemimpinan yang berfokus pada pemanfaatan teknologi secara optimal untuk mencapai tujuan organisasi atau perusahaan dengan lebih cepat. Dalam era digital ini, pemimpin dituntut mampu berkomunikasi tidak hanya secara fisik dengan tatap muka, tapi juga piawai dalam berkomunikasi melalui berbagai saluran berbasis teknologi yang dapat menunjang efektivitas dan efisiensi, seperti melalui chat messenger seperti WhatsApp, social media, atau e-mail. Pada proyek perubahan ini, project leader memanfaatkan jaringan internet sehingga terbentuk suatu aplikasi yang gunanya bisa dimanfaatkan Ditpolairud Polda Lampung.

b. Organisasi Pembelajar

Sebagai learning organization yang efektif Ditpolairud Polda Lampung memenuhi 5 dimensi sebagai berikut :

1) Personal Mastery

Dimensi Personal Mastery dalam proyek perubahan ini diwujudkan dengan penguatan dengan dasar hukum bahwa Ditpolairud Polda Lampung adalah kepolisian yang bertugas diperairan dengan sarana dan prasarana kapal polisi

2) Mental Model

Dimensi Mental Model yang digunakan dalam proyek perubahan ini adalah merubah paradigma para stakeholder bahwa kini telah dibentuk aplikasi "EARLY WARNING SYSTEM" (EWS-PPK) yang telah menguatkan untuk melihat, memonitor pemeliharaan

dan perawatan secara menyeluruh dan terintegrasi yang terus menerus yang bermanfaat untuk Kapal Polisi .

3) Shared Vision

Dimensi Shared Vision proyek perubahan berupa ini dari komitmen dan stakeholder dalam mencapai visi, tujuan yang telah ditetapkan. dalam proyek perubahan yang diimplementasikan. Hal ini diwujudkan antara lain dalam bentuk dukungan kebijakan pimpinan berupa Surat Keputusan Dirpolairud Polda Lampung tentang digunakannya dibentuk aplikasi "EARLY WARNING SYSTEM" (EWS-PPK) di wilayah hukum Polda Lampung

4) Team Learning

Dimensi Team Learning yang digunakan perubahan ini, yaitu kemampuan Project leader beserta tim efektif dalam memengaruhi stakeholder untuk mengimplementasikan proyek perubahan. Dalam beberapa pertemuan mulai dari rapat awal, knowledge sharing session, sosialisasi sampai dengan simulasi dan aplikasi "EARLY WARNING SYSTEM" (EWS-PPK), project leader senantiasa menyampaikan pentingnya sumber daya manusia yang memiliki pengetahuan, skill dan sikap perilaku yang baik. Hal ini mendapat dukungan dan apresiasi dari stakeholder baik secara vertical, horizontal maupun diagonal bahwa perlu diadakannya secara terus menerus sosialisasi dan edukasi cara penggunaan aplikasi serta dijelaskan secara terus menerus kebermanfaatannya untuk stakeholder terkait.

5) System Thinking

Dalam proyek perubahan ini dimensi System Thinking yang adalah peningkatan kordinasi dan sinergitas antara stakeholder dalam rangka pengadaan sarana dan prasarana, teknis, operasional dan feedback, demi meningkatkan mutu dengan melalui koordinasi dan komunikasi secara intensif antar stakeholder baik internal maupun eksternal.

c. Kepemimpinan Kewirausahaan

Kepemimpinan (leadership) adalah kemampuan, proses, atau fungsi yang digunakan dalam memengaruhi orang lain untuk berbuat sesuatu dalam rangka mencapai tujuan tertentu. Pada suatu kegiatan, kepemimpinan merupakan upaya membantu diri sendiri atau orang lain mencapai suatu tujuan.

Karakter yang harus dimiliki oleh pemimpin dalam kepemimpinan kewirausahaan dalam hal ini adalah project leader adalah keberanian untuk bertindak yaitu berani membuat perubahan dengan membangun sebuah system yang belum ada di Ditpolairud untuk meningkatkan mutu pelayanan, selain itu kecakapan dalam membangun tim yang bersedia untuk berkontribusi tenaga dan pikiran untuk mencapai tujuan dan manfaat bersama, serta tetap meminta masukan kepada mentor karena kesadaran bahwa kemampuan seorang pemimpin dan timnya memiliki batas dan kekurangan, oleh karena itu perlu untuk meminta saran dan masukan mentor atau orang yang akan membimbing dan membina untuk mengembangkan proyek baik dalam bidang teknis, maupun manajemen proyek perubahan ini.

d. lesson learn

Materi pembelajaran selama mengikuti kegiatan PKN II terimplementasikan dalam pelaksanaan proyek perubahan, yaitu:

1. Dalam menjawab dinamika perkembangan lingkungan strategis, diperlukan jiwa kepemimpinan yang mengharuskan seorang project leader mampu melihat peluang yang ada dan menangkap peluang tersebut menjadi sebuah terobosan yang akan mendukung organisasi, selain itu project leader juga mampu mengelola peluang tersebut menjadi sebuah system yang tertata dan terintegrasi dengan system sebelumnya.
2. Tahapan jangka pendek sampai menengah /milestone diperlukan sebagai proses kontrol terhadap tujuan organisasi yang kelak akan dilaksanakan oleh project leader.
3. Sumber daya manusia pendukung implementasi proyek perubahan harus selalu diberikan motivasi dan dilengkapi dengan kemampuan, sehingga diperlukan

adanya Pendidikan dan pelatihan secara berkesinambungan. Sumber daya pendukung merupakan motor penggerak dari proyek perubahan.

4. Teori yang didapat selama pelatihan perlu pemahaman yang mendalam agar dapat diimplementasikan secara baik dalam organisasi yang nantinya orject leader akan tempati.

BAB V PENUTUP

1. Kesimpulan

Setelah melalui tahapan-tahapan dalam pelaksanaan aksi perubahan dimana pemeliharaan dan perawatan kapal polisi Ditpolairud Polda Lampung bisa termonitor dengan lebih baik dan bisa terintegrasi dan bisa dijalankan dimana saja dengan Aplikasi EARLY WARNING SYSTEM” (EWS-PPK), maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Terdapat tim yang solid dalam melakukan perumusan Juknis dan pembuatan aplikasi Aksi Perubahan terkait aplikasi EARLY WARNING SYSTEM” (EWS-PPK), sosialisasi, monitoring dan evaluasi sehingga tujuan utama dari proyek perubahan ini dapat tercapai sebagaimana terlampir Surat Perintah dalam Penunjukan Tim Efektif Pengelola Aksi Perubahan;
2. Dengan adanya Aplikasi EARLY WARNING SYSTEM” (EWS-PPK), pemeliharaan dan perawatan kapal dapat termonitor untuk bagian/item kapal yang perlu diperbaiki serta informasi atau notice digital pemeliharaan dan perawatan kapal yang sudah diperbaiki atau yang belum diperbaiki ;
3. Dengan adanya Aplikasi EARLY WARNING SYSTEM” (EWS-PPK), pimpinan dapat mengetahui masing-masing kondisi kapal polisi baik yang sudah dilakukan pemeliharaan dan perawatan maupun yang belum dilakukan pemeliharaan dan perawatan;
4. Terdapat aplikasi secara *mobile* yang dapat menyajikan informasi data pemeliharaan dan perawatan seluruh kapal polisi Ditpolairud Polda Lampung

2. Rekomendasi

Berdasarkan kesimpulan yang ada maka dapat direkomendasikan beberapa hal, antara lain:

1. Perlu adanya sosialisasi berkelanjutan kepada seluruh personel Ditpolairud Polda Lampung terkhusus bagi para Komandan Kapal , akan pentingnya aplikasi ini dalam proses pemeliharaan dan perawatan kapal;
2. Dibutuhkan dukungan penuh dari Pimpinan terhadap penerapan Aplikasi "EARLY WARNING SYSTEM" (EWS-PPK)di Ditpolairud Polda Lampung
3. Perlu adanya monitor dan evaluasi dari operator atau pimpinan tentang keberlangsungan dan keperdulian anggota kapal terhadap kondisi kapal polisi.

Demikian Laporan Proyek perubahan ini dibuat Untuk dijadikan bahan pertanggung jawaban dalam pelaksanaan proyek perubahan **STRATEGI PEMELIHARAAN DAN PERAWATAN KAPAL POLISI MELALUI APLIKASI " EARLY WARNING SYSTEM" (EWS-PPK) PADA DITPOLAIRUD POLDA LAMPUNG .**

Bandar Lampung , November 2023
PESERTA PKN TK II ANGKATAN XXVIII

ZULMAN TOPANI, A.Md., S.Pdi
NOSIS : 20230707012070



MILESTONE TAHAP PERENCANAAN LAPORAN IMPLEMENTASI PROYEK PERUBAHAN



STRATEGI PEMELIHARAAN DAN PERAWATAN KAPAL POLISI MELALUI APLIKASI "EARLY WARNING SYSTEM" (EWS-PPK) PADA DITPOLAIRUD POLDA LAMPUNG

LEMBAGA PENDIDIKAN DAN PELATIHAN POLRI
PUSAT PENDIDIKAN ADMINISTRASI BANDUNG 202

KEPOLISIAN NEGARA REPUBLIK INDONESIA
DAERAH LAMPUNG
DIREKTORAT KEPOLISIAN PERAIRAN DAN UDARA

NOTA-DINAS

Nomor : B/ND - 11 /VIII/KEP/2023

Kepada : Yth. 1. Komandan Kapal
2. Tim Efektif PKN TK II ANGKATAN XXVIII

Dari : Wadir Polairud

Perihal : Rapat Koordinasi Komandan kapal dan Tim Efektif

1. Rujukan :
 - a. Keputusan Kepala LAN RI nomor : 2/K.I/PDP.07/2023 tentang pedoman penyelenggaraan pelatihan struktural kepemimpinan;
 - b. Keputusan Kapolri nomor : Kep/1717/XII/2022 tanggal 20 desember 2022 program pendidikan polri tahun 202324;
 - c. Surat Kepala Kepolisian Negara Republik Indonesia Nomor: B/5733/VII/DIK.2.5/2023/SSDM tanggal 23 Juli 2023 tentang Pemanggilan peserta PKN TK II angkatan XXVIII Tahun 2023.
2. Sehubungan dengan rujukan tersebut di atas, dikirimkan kepada Alamat Rapat Koordinasi Komandan Kapal dan Tim Efektif yang akan dilaksanakan pada :
 - a. Hari : Jumat, 1 September 2023
 - b. Tempat : Ruang kerja Wadir Polairud Polda Lampung
 - c. Pukul : 09.00 s.d selesai
3. Demikian untuk menjadi maklum.

Bandar Lampung, 31 Agustus 2023




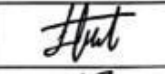


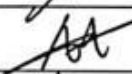


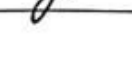
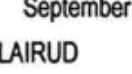

WADIR POLAIRUD



SULISTIYONO, S.H., M.M
AKBP NRP 75061091


KEPOLISIAN NEGARA REPUBLIK INDONESIA
 DAERAH LAMPUNG
DIREKTORAT KEPOLISIAN PERAIRAN DAN UDARA

DAFTAR HADIR
RAPAT PELATIHAN DAN PEMBAGIAN TUGAS TIM EFEKTIF

NO	NAMA	PANGKAT/NRP	JABATAN	TANDA TANGAN
1.	Sulistiyono, S.H., M.M.	AKBP / 75061091	Wadir Polairud	
2	Purwan Bahri, S.E., M.H.	AKOP / 70000425	Kand. Det. Jababum	
3	Suparman, S.H., M.H.	AKOR / 72630021	Kasus dit. Alindband	
4	Rahma Rina Alhaja	BRPKA	Ba det. polairud	
5	Kromo Melina	BRPKA	Ba det. polairud	
6	Rangga Jaya Winata	BRPKA	Ba det. polairud	
7	Riska Damayanti	BRPKA	Ba det. polairud	
8	Supriyastro	BRPKA	Dan. Kapal C2-2006	
9	Arif Cahyadi	BRPKA	Dan. Kapal C2-2002	
10	Renna Rist	BRPKA	Dan. Kapal C2-2009	
11	Arif Effendi	BRPKA	Dan. Kapal C2-2001	
12	Masriadi	BRPKA	Dan. Kapal Kib-05	

Bandar Lampung, 1 September 2023

WADIR POLAIRUD


 SULISTIYONO, S.H., M.M.
 AKBP NRP 75061091

KEPOLISIAN NEGARA REPUBLIK INDONESIA
DAERAH LAMPUNG
DIREKTORAT KEPOLISIAN PERAIRAN DAN UDARA

DOKUMENTASI
RAPAT KOORDINASI KOMANDAN KAPAL DAN TIM EFEKTIF



KEPOLISIAN NEGARA REPUBLIK INDONESIA
DAERAH LAMPUNG
DIREKTORAT KEPOLISIAN PERAIRAN DAN UDARA

NOTA - DINAS

Nomor : B/ND - **13** /IX/KEP/2023

Kepada : Yth. 1. DIRPOLAIRUD POLDA LAMPUNG Selaku Mentor
2.. PJU Ditpolairud Polda Lampung
3. Tim Efektif PKN TK II ANGKATAN XXVIII

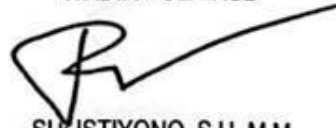
Dari : Wadir Polairud

Perihal : Rapat Koordinasi petunjuk dan arahan mentor

1. Rujukan :
 - a. Keputusan Kepala LAN RI nomor : 2/K.I/PDP.07/2023 tentang pedoman penyelenggaraan pelatihan struktural kepemimpinan;
 - b. Keputusan Kapolri nomor : Kep/1717/XII/2022 tanggal 20 desember 2022 program pendidikan polri tahun 202324;
 - c. Surat Kepala Kepolisian Negara Republik Indonesia Nomor: B/5733/VII/DIK.2.5/2023?SSDM tanggal 23 Juli 2023 tentang Pemanggilan peserta PKN TK II angkatan XXVIII Tahun 2023
2. Sehubungan dengan rujukan tersebut di atas, dikirimkan kepada Alamat Rapat Koordinasi petunjuk dan arahan mentor kepada PJU Ditpolairud dan Tim Efektif.yang akan dilaksanakan pada :
 - a. Hari : Senin, 4 September 2023
 - b. Tempat : Ruang kerja Dir Polairud Polda Lampung
 - c. Pukul : 09.00 s.d selesai
3. Demikian untuk menjadi maklum.

Bandar Lampung, **3** September 2023


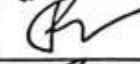




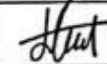
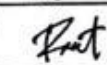

WADIR POLAIRUD



SULISTIYONO, S.H. M.M
AKBP NRP 75061091

KEPOLISIAN NEGARA REPUBLIK INDONESIA
DAERAH LAMPUNG
DIREKTORAT KEPOLISIAN PERAIRAN DAN UDARA

DAFTAR HADIR
RAPAT KOORDINASI PETUNJUK DAN ARAHAN MENTOR

NO	NAMA	PANGKAT/NRP	JABATAN	TANDA TANGAN
1	Jr Mulyono, S.H., M.H	Kombespol	Dupol and	
2	Sulistiyono, S.H., M.M	AKBP	Wadirpolairud	
3	Supriatno, Spt. M.Si	AKBP	Kabiditpatroli	
4	Ruswan Patri, S.E.M.H	AKBP	Kabiditgabtum	
5	Salma Putri, S.H.	Kapal	Kombesrenmar	
6	Raden Riza Haryo	PRIPPA	Ba dirpoland	
7	Fero Melw	BEIPPA	Badirpoland	
8	Pita Damayanti	BRIPPU	Ba dirpoland	
9	Rangga Goga Wanda	BRIPPU	Ba dirpoland	

Bandar Lampung, 4 September 2023
WADIR POLAIRUD



SULISTIYONO, S.H., M.M
AKBP NRP 75061091

KEPOLISIAN NEGARA REPUBLIK INDONESIA
DAERAH LAMPUNG
DIREKTORAT KEPOLISIAN PERAIRAN DAN UDARA

DOKUMENTASI
RAPAT KOORDINASI PETUNJUK DAN ARAHAN MENTOR



KEPOLISIAN NEGARA REPUBLIK INDONESIA
DAERAH LAMPUNG
DIREKTORAT KEPOLISIAN PERAIRAN DAN UDARA

NOTA - DINAS

Nomor : B/ND - 14 /IXI.KEP/2023

Kepada : Yth. 1. Leader Project
2.. Stakeholder Internal
3. Tim Efektif PKN TK II ANGKATAN XXVIII

Dari : Wadir Polairud

Perihal : Rapat pengumpulan data rencana Proyek Perubahan

1. Rujukan :
 - a. Keputusan Kepala LAN RI nomor : 2/K.I/PDP.07/2023 tentang pedoman penyelenggaraan pelatihan struktural kepemimpinan;
 - b. Keputusan Kapolri nomor : Kep/1717/XII/2022 tanggal 20 desember 2022 program pendidikan polri tahun 202324;
 - c. Surat Kepala Kepolisian Negara Republik Indonesia Nomor: B/5733/VII/DIK.2.5/2023?SSDM tanggal 23 Juli 2023 tentang Pemanggilan peserta PKN TK II angkatan XXVIII Tahun 2023
2. Sehubungan dengan rujukan tersebut di atas, dikirimkan kepada Alamat Rapat pengumpulan data rencana Proyek Perubahan yang akan dilaksanakan pada :
 - a. Hari : Selasa, 5 September 2023
 - b. Tempat : Ruang kerja Dir Polairud Polda Lampung
 - c. Pukul : 09.00 s.d selesai
3. Demikian untuk menjadi maklum.

Bandar Lampung, 5 September 2023


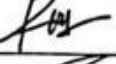

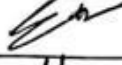

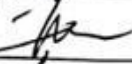






WADIR POLAIRUD



SULISTIYONO, S.H., M.M
AKBP NRP 75061091

KEPOLISIAN NEGARA REPUBLIK INDONESIA
DAERAH LAMPUNG
DIREKTORAT KEPOLISIAN PERAIRAN DAN UDARA

DAFTAR HADIR
RAPAT PENGUMPULAN DATA IMPLEMENTASI PROYEK PERUBAHAN

NO	NAMA	PANGKAT/NRP	JABATAN	TANDA TANGAN
1.	Sulistyono, S.H., M.M	AKBP	Wadir Polairud	
2.	Saputra, S.Pd., M.Si	AKBP	Kandidat perwali	
3.	Kusnan Kati, SE., M.H	AKBP	Kandidat gubkam	
4.	Selwan Fiti, SH.	Kompul	Kandidat grupin	
5.	Handi	URU	Pem & Sebagayaman	
6.	Muhaimin	AKPTU	Ba dipuland	
7.	Agus Suroso	BRIKPA	Ba dipuland	
8.	Rahmawan A	BRIKPA	Ba dipuland	
9.	Fruko Melino	BRIKPA	Ba dipuland	
10.	Ronyga Yoga W	BRIKPA	Ba dipuland	
11.	Riska Djangarti	BRIKPA	Ba dipuland	
12.	Caraka Bayat P	BRIKPA	Ba dipuland	

Bandar Lampung, 5 September 2023

WADIR POLAIRUD



SULISTIYONO, S.H., M.M
AKBP NRP 75061091

KEPOLISIAN NEGARA REPUBLIK INDONESIA
DAERAH LAMPUNG
DIREKTORAT KEPOLISIAN PERAIRAN DAN UDARA

DOKUMENTASI
RAPAT PENGUMPULAN DATA IMPLEMENTASI PROYEK PERUBAHAN





MILESTONE TAHAP PENGORGANISASIAN LAPORAN IMPLEMENTASI PROYEK PERUBAHAN



STRATEGI PEMELIHARAAN DAN PERAWATAN KAPAL POLISI MELALUI APLIKASI "EARLY WARNING SYSTEM" (EWS-PPK) PADA DITPOLAIRUD POLDA LAMPUNG

LEMBAGA PENDIDIKAN DAN PELATIHAN POLRI
PUSAT PENDIDIKAN ADMINISTRASI BANDUNG 2023

KEPOLISIAN NEGARA REPUBLIK INDONESIA
DAERAH LAMPUNG
DIREKTORAT KEPOLISIAN PERAIRAN DAN UDARA

NOTA-DINAS
Nomor : B/ND - /5 /IXI.KEP/2023

Kepada : Yth. Tim Efektif PKN TK II ANGKATAN XXVIII
Dari : Wadir Polairud
Perihal : Rapat pelatihan dan Pembagian Tugas Tim Efektif

1. Rujukan :
 - a. Keputusan Kepala LAN RI nomor : 2/K.I/PDP.07/2023 tentang pedoman penyelenggaraan pelatihan struktural kepemimpinan;
 - b. Keputusan Kapolri nomor : Kep/1717/XII/2022 tanggal 20 desember 2022 program pendidikan polri tahun 202324;
 - c. Surat Kepala Kepolisian Negara Republik Indonesia Nomor: B/5733/VII/DIK.2.5/2023?SSDM tanggal 23 Juli 2023 tentang Pemanggilan peserta PKN TK II angkatan XXVIII Tahun 2023.

2. Sehubungan dengan rujukan tersebut di atas, dikirimkan kepada Alamat Rapat Koordinasi Stakeholder dan Tim Efektif yang akan dilaksanakan pada :
 - a. Hari : Senin 25 September 2023
 - b. Tempat : Ruang kerja Wadir Polairud Polda Lampung
 - c. Pukul : 09.00 s.d selesai

3. Demikian untuk menjadi maklum.

Bandar Lampung, ²² September 2023

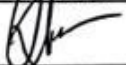


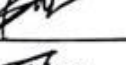
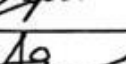
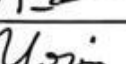

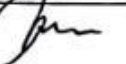
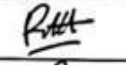


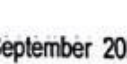
WADIR POLAIRUD



SULISTIYONO, S.H, M.M
AKBP NRP 75061091

KEPOLISIAN NEGARA REPUBLIK INDONESIA
 DAERAH LAMPUNG
 DIREKTORAT KEPOLISIAN PERAIRAN DAN UDARA

DAFTAR HADIR
 RAPAT PELATIHAN DAN PEMBAGIAN TUGAS TIM EFEKTIF

NO	NAMA	PANGKAT/NRP	JABATAN	TANDA TANGAN
1.	Sn Meljaro, S.H. M.H	Kombespol	Per Polairud	
2.	Sulistiyono S.H. M.M	AKBP	Wadir Polairud	
3.	Rizwan Dahi S.H. M.H	AKBP	Korbidit Gakum	
4.	Eggsoro, S.Pd. M.Si	AKBP	Kembali Petoli	
5.	Petera Rina A	Korjen	Ba dipolairud	
6.	Agus Suroso	Bripka	Ba dipolairud	
7.	Yosri	Bripka	Ba dipolairud	
8.	Franca Andes	Bripka	Ba dipolairud	
9.	Agung Nugraha	Bripka	Ba dipolairud	
10.	Rita Damayanti	Bripka	Ba dipolairud	
11.	Yogya Yoga W	Bripka	Ba dipolairud	
12.	Coda Bayu P	Bripka	Ba dipolairud	

Bandar Lampung, 25 September 2023

WADIR POLAIRUD



SULISTIYONO, S.H, M.M
 AKBP NRP 75061091

KEPOLISIAN NEGARA REPUBLIK INDONESIA
DAERAH LAMPUNG
DIREKTORAT KEPOLISIAN PERAIRAN DAN UDARA

DOKUMENTASI
RAPAT PELATIHAN DAN PEMBAGIAN TUGAS TIM EFEKTIF



KEPOLISIAN NEGARA REPUBLIK INDONESIA
DAERAH LAMPUNG
DIREKTORAT KEPOLISIAN PERAIRAN DAN UDARA

NOTA-DINAS
Nomor : B/ND - 5 /IXI.KEP/2023

Kepada : Yth. Kasubdit Fasharkan
Dari : Wadir Polairud
Perihal : Rapat Pembentukan Tim pengawas

1. Rujukan :
 - a. Keputusan Kepala LAN RI nomor : 2/K.I/PDP.07/2023 tentang pedoman penyelegaraan pelatihan struktural kepemimpinan;
 - b. Keputusan Kapolri nomor : Kep/1717/XII/2022 tanggal 20 desember 2022 program pendidikan polri tahun 202324;
 - c. Surat Kepala Kepolisian Negara Republik Indonesia Nomor: B/5733/VII/DIK.2.5/2023?SSDM tanggal 23 Juli 2023 tentang Pemanggilan peserta PKN TK II angkatan XXVIII Tahun 2023
2. Sehubungan dengan rujukan tersebut di atas, dikirimkan kepada Alamat Pembentukan Tim pengawas Proyek Perubahan.yang akan dilaksanakan pada :
 - a. Hari : Senin , 2 Oktober 2023
 - b. Tempat : Ruang kerja Wadir Polairud Polda Lampung
 - c. Pukul : 09.00 s.d selesai
3. Demikian untuk menjadi maklum.

Bandar Lampung, 29 September 2023

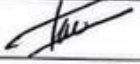

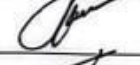
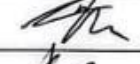
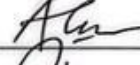
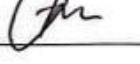
WADIR POLAIRUD



SULISTIYONO, S.H, M.M
AKBP NRP 75061091

KEPOLISIAN NEGARA REPUBLIK INDONESIA
DAERAH LAMPUNG
DIREKTORAT KEPOLISIAN PERAIRAN DAN UDARA

DAFTAR HADIR
RAPAT PEMBENTUKAN TIM PENGAWAS PROYEK PERUBAHAN

NO	NAMA	PANGKAT/NRP	JABATAN	TANDA TANGAN
1.	Mubesian	APRU	Bandipolairud	
2.	Seni Soekrono, S.H	AKBP	Bandipolairud	
3	Suryono	ATDDA	Bandipolairud	
4	Soparso	AKPM	Bandipolairud	
5	Endang Purno A	Pripka	Bandipolairud	
6	Agus Sunono	Bepka	Bandipolairud	
7.	Agung Nugroho	Brigpol	Bandipolairud	

Bandar Lampung, 2 Oktober 2023

WADIR POLAIRUD



SULISTIYONO, S.H, M.M
AKBP NRP 75061091

KEPOLISIAN NEGARA REPUBLIK INDONESIA
DAERAH LAMPUNG
DIREKTORAT KEPOLISIAN PERAIRAN DAN UDARA

DOKUMENTASI
RAPAT PEMBENTUKAN TIM PENGAWAS PROYEK PERUBAHAN





MILESTONE TAHAP EVALUASI LAPORAN IMPLEMENTASI PROYEK PERUBAHAN



STRATEGI PEMELIHARAAN DAN PERAWATAN KAPAL POLISI MELALUI APLIKASI "EARLY WARNING SYSTEM" (EWS-PPK) PADA DITPOLAIRUD POLDA LAMPUNG

LEMBAGA PENDIDIKAN DAN PELATIHAN POLRI
PUSAT PENDIDIKAN ADMINISTRASI BANDUNG 2023

LAMPIRAN BERITA ACARA

APLIKASI EARLY WARNING SYSTEM PEMELIHARAAN
DAN PERAWATAN KAPAL (EWS-PPK)

KEPOLISIAN NEGARA REPUBLIK INDONESIA
DAERAH LAMPUNG
DIREKTORAT KEPOLISIAN PERAIRAN DAN UDARA

BERITA ACARA SERAH TERIMA APLIKASI EWS-PPK
Nomor : BAST / 12 / IX / 2023

Pada Hari Ini Rabu Tanggal Dua puluh dua Bulan November Tahun Dua Ribu Dua Puluh Tiga, kami yang bertanda tangan dibawah ini :


-
- | | | |
|----|---------------------|---|
| 1. | NAMA | : Zulman Topani, A.md., S.Pdi |
| | Pangkat / NRP | : AKBP / 75100906 |
| | Jabatan | : Kasubditfasharkan Ditpolairud Polda Lampung |
| | Kesatuan | : Dit Polairud Polda Lampung |
| | Selanjutnya disebut | PIHAK PERTAMA |
-
- | | | |
|----|---------------------|-----------------------------------|
| 2. | NAMA | : Sis Mulyono, S.H., M.H. |
| | Pangkat / NRP | : Kombes Pol / 65110552 |
| | Jabatan | : Direktur Polairud Polda Lampung |
| | Kesatuan | : Dit Polairud Polda Lampung |
| | Selanjutnya disebut | PIHAK KEDUA |
-

Berdasarkan :

1. Keputusan Kepala LAN RI nomor : 2/K.I/PDP.07/2023 tentang pedoman penyelegaraan pelatihan struktural kepemimpinan;
2. Keputusan Kapolri nomor : Kep/1717/XII/2022 tanggal 20 desember 2022 program pendidikan polri tahun 2023;
3. Surat Kepala Kepolisian Negara Republik Indonesia Nomor: B/5733/VII/DIK.2.5/2023?SSDM tanggal 23 Juli 2023 tentang Pemanggilan peserta PKN TK II angkatan XXVIII Tahun 2023

PIHAK PERTAMA menyerahkan Aplikasi dan Buku Panduan Early Warning System Pemeliharaan dan Perawatan Kapal kepada PIHAK KEDUA, Demikian Berita Acara Serah Terima dibuat untuk dapat dipergunakan seperlunya.

PIHAK KEDUA
DIR POLAIRUD POLDA LAMPUNG


SIS MULYONO, S.H., M.H.
KOMBESPOL NRP 65110552

PIHAK PERTAMA
KASUBDITFASHARKAN


ZULMAN TOPANI, A.md., S.Pdi
AKBP NRP 75100906

LAMPIRAN SPRIN PENGAWAS
APLIKASI EARLY WARNING SYSTEM PEMELIHARAAN
DAN PERAWATAN KAPAL (EWS-PPK)

KEPOLISIAN NEGARA REPUBLIK INDONESIA
DAERAH LAMPUNG
DIREKTORAT KEPOLISIAN PERAIRAN DAN UDARA



SURAT PERINTAH

Nomor : SPRIN/644/X/HUK.6.6./2023

- Pertimbangan** : Bahwa dalam rangka kelancaran pelaksanaan tugas Dit Polairud Polda Lampung khususnya dalam rangka mendukung proyek perubahan Pelatihan Kepemimpinan Nasional Tingkat II (PKN) a.n AKBP ZULMAN Topani,A.Md.,S.Pdi jabatan Kasubdit Fasharkan Dit Polairud Polda Lampung maka dipandang perlu mengeluarkan surat perintahtugas.
- Dasar** :
1. Undang-undang No.2 tahun 2002 tentang Kepolisian Negara Republik Indonesia;
 2. Keputusan Kepala Lembaga Administrasi Negara nomor : 1/K.1/DPD.07/2023 tanggal 2 Januari 2023 tentang kurikulum pelatihan struktural kepemimpinan;
 3. Surat Kepala Kepolisian Negara Republik Indonesia : B/5733/VII/DIK.2.5/2023/22DM tanggal 23 Juli 2023 perihal pemanggilan peserta PKN Tingkat II Angkatan XXVIII Tahun Anggaran 2023.

DIPERINTAHKAN

- Kepada** : NAMA,PANGKAT,NRP DAN JABATAN SESUAI YANG TERCANTUM DALAM LAMPIRAN SURAT PERINTAH INI
- Untuk** :
1. Disamping melaksanakan tugas dan tanggung jawab nya sehari-hari ditunjuk sebagai pengawas dan operator Aplikasi Early Warning System pemeliharaan dan perawatan kapal Polisi (EWS-PPK) Dit Polairud Polda Lampung;
 2. Melaksanakan perintah ini dengan seksama dan penuh rasa tanggung jawab.
 3. Surat perintah ini berlaku sejak tanggal 2 Oktober s/d 31 Desember 2023.
 4. Melaporkan hasil pelaksanaannya kepada Direktur Polairud Polda Lampung
- Selesai** : -

Dikeluarkan di : Bandar Lampung
Padatanggal : 2 Oktober 2023

DIREKTUR POLAIRUD POLDA LAMPUNG



SIS MULYONO,S.H.M.H.

KOMISARIS BESAR POLISI NRP 65110552

- Tembusan :**
1. Wadir Polairud
 2. Kabag Bin Ops
 3. Kasubbag Renmin
 4. Kanit Provost

KEPOLISIAN NEGARA REPUBLIKINDONESIA
DAERAH LAMPUNG
DIREKTORAT KEPOLISIAN PERAIRAN DAN UDARA

LAMPIRAN SPRIN DIR POLAIRUD POLDA LAMPUNG
NOMOR : SPRIN / 644 / HUK.6.6 / 2023
TANGGAL : 2 Oktober 2023

DAFTAR PERSONIL YANG DITUNJUK SEBAGAI PENGAWAS DAN OPERATOR APLIKASI EARLY WARNING SYSTEM PEMELIHARAAN DAN PERAWATAN KAPAL POLISI (EWS-PPK) DIT POLAIRUD POLDA LAMPUNG

NO	NAMA	PANGKAT/NRP	JABATAN	KETERANGAN
1.	MUHASIM	AIPTU /68100008	BAMIN HARKAN	PENGAWAS
2.	JONI SAKROWI,S.H.	AIPTU / 72010323	PS.PAMIN1 HARKAN	PENGAWAS
3.	AIPTU SUMARNO	AIPTU / 69050195	PS.PAMIN 2 HARKAN	PENGAWAS
4.	SURYONO	AIPDA /68120375	BAMIN HARKAN	PENGAWAS
5.	RADISA PURA ATMAJA	BRIPKA / 85121200	PS.PAMIN 2 SIFAS	OPERATOR
6.	AGUS SURONO	BRIPKA / 85051738	BAMIN HARKAN	OPERATOR
7.	AGUNG NUGROHO	BRIGPOL / 92090008	BAMIN HARKAN	OPERATOR

DIREKTUR POLAIRUD POLDA LAMPUNG



SIS MULYONO,S.H.,M.H.
KOMISARIS BESAR POLISI NRP 65110552

KEPOLISIAN NEGARA REPUBLIK INDONESIA
DAERAH LAMPUNG
DIREKTORAT KEPOLISIAN PERAIRAN DAN UDARA



PETUNJUK TEKNIS

TENTANG

**PEMELIHARAAN, PERAWATAN DAN PERBAIKAN KAPAL POLISI
MENGUNAKAN APLIKASI EARLY WARNING SYSTEM (EWS-PPK)**

PADA DIREKTORAT KEPOLISIAN PERAIRAN DAN UDARA



Bandar Lampung, 19 Oktober 2023

KEPOLISIAN NEGARA REPUBLIK INDONESIA
DAERAH LAMPUNG
DIREKTORAT KEPOLISIAN PERAIRAN DAN UDARA



PETUNJUK TEKNIS
PEMELIHARAAN, PERAWATAN DAN PERBAIKAN KAPAL POLISI
MENGGUNAKAN APLIKASI EARLY WARNING SYSTEM (EWS-PPK)
PADA DIT POLAIRUD POLDA LAMPUNG

PENDAHULUAN

I. Umum

- a. Provinsi Lampung terletak di bagian selatan pulau sumatera indonesia. Provinsi Lampung memiliki garis pantai seluas 1.105 Km² dan berbatasan dengan Samudera Hindia di sebelah barat. Lampung juga berbatasan dengan Provinsi Bengkulu di sebelah utara, Provinsi Sumatera selatan di sebelah timur, serta Provinsi Banten dan selat Sunda di sebelah selatan. Wilayah ini memiliki keragaman geografis, termasuk pegunungan dan dataran rendah.
- b. Direktorat Polairud Polda Lampung berkedudukan di Kota Bandar Lampung Provinsi Lampung dimana dari segi geografisnya Provinsi Lampung terletak pada 103°40"BT-105°50"BT dan 3°45"LS-6°45"LS. Dan memiliki luas wilayah daratan 35.288,35 Km² serta luas perairan laut Provinsi Lampung seluas 24.820.Km².
- c. Dit Polairud Polda Lampung memiliki kekuatan alat utama berupa kapal Polisi sebanyak 27 unit dan unit perahu karet dimana dengan rincian : 8 unit type C – 2, 14 unit type C-3 dan 21 unit perahu karet dalam kondisi baik. Mengingat era keterbukaan di semua bidang serta kemajuan teknologi yang selaras dengan perkembangan tantangan tugas guna dapat menjamin operasionalisasi kekuatan Dit Pol Airud Polda Lampung yang optimal dalam mendukung program nasional menjadikan Indonesia sebagai poros maritim dunia.
- d. Kondisi tersebut membawa dampak yang sangat besar dalam penggunaan Alat Utama (Alut) Dit Polairud yaitu berupa kapal – kapal dan peralatannya, guna menjamin operasional kapal – kapal tersebut maka perlu diadakan pemeliharaan dan perawatan bagi kapal – kapal yang bermesin inboard maupun outboard secara maksimal dan berkala.

E. Petunjuk

- e. Petunjuk teknis penggunaan Aplikasi Early warning system (EWS-PPK)
Aplikasi Early warning system pemeliharaan, perawatan dan perbaikan kapal (EWS-PPK) Dit Polairud Polda Lampung di rancang sedemikian rupa guna memudahkan dalam pelaksanaan pelayanan publik yang diharapkan untuk mendapatkan hasil yang optimal.

II. Dasar

- a. Undang – undang RI No 2 tahun 2002 tentang Kepolisian Negara Republik Indonesia;
- b. Keputusan Kepala Lembaga Administrasi Negara Nomor : 1/K.1/PDP.07/2023 tanggal 2 Januari 2023 tentang kurikulum pelatihan struktural kepemimpinan;
- c. Surat Kepala Kepolisian Negara Republik Indonesia Nomor :B/5733/VII/DIK.2.5./2023/SSDM tanggal 23 Juli 2023 perihal pemanggilan peserta PKN tingkat II Angkatan XXVIII Tahun anggaran 2023.

III. Maksud dan Tujuan

- a. Maksud pembuatan petunjuk teknis ini dimaksudkan sebagai petunjuk bagi pejabat dan pengemban pelayanan pemeliharaan, perawatan dan perbaikan kapal Dit Pol Air Polda Lampung;
- b. Tujuan Untuk memberikan pemahaman dan keseragaman dalam pengajuan pemeliharaan, perawatan dan perbaikan Kapal Polisi di Lingkungan Dit Polairud Polda Lampung.

IV. Ruang Lingkup

Ruang lingkup tentang Aplikasi pelayanan pemeliharaan, perawatan dan perbaikan kapal Dit Polairud Polda Lampung ini meliputi persiapan, pelaksanaan, tanggung jawab dan bentuk pelayanan Dit Polairud Polda Lampung terhadap para Komandan Kapal yang akan melakukan Perawatan, Pemeliharaan Dan Perbaikan Kapal Polisi Jajaran Dit Polair Polda Lampung.

V. Tata Urut

Tata urut Petunjuk teknis Aplikasi tentang pelayanan pemeliharaan, perawatan dan perbaikan kapal Dit Polairud Polda Lampung ini meliputi :

PENDAHULUAN
PENGERTIAN – PENGERTIAN
TATA CARA PELAYANAN
KETENTUAN TAMBAHAN
PENUTUP

PENGERTIAN

PENGERTIAN – PENGERTIAN

VI. Pengertian – pengertian

- a. Kapal adalah kendaraan air dengan bentuk dan jenis tertentu, yang digerakkan dengan tenaga angin, tenaga mekanik, energi lainnya, ditarik atau ditunda, termasuk kendaraan yang berdaya dukung dinamis, kendaraan di bawah permukaan air, serta alat apung dan bangunan terapung yang tidak berpindah- pindah.
- b. Kapal Negara adalah kapal milik Negara digunakan oleh instansi pemerintah tertentu yang diberi fungsi dan kewenangan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang – undangan untuk menegakkan hukum serta tugas – tugas Pemerintah lainnya.
- c. Kapal Polri adalah suatu kapal yang dimiliki oleh Polri yang memakai tanda luar yang menunjukkan ciri khusus kebangsaan Negara RI dibawah komando seorang Komandan Kapal yang diangkat oleh Kapolri dan namanya terdaftar di dalam Dinas Kepolisian RI dan diawaki oleh awak kapal yang ditunjuk pada dinas Kepolisian RI dan diberi wewenang untuk melaksanakan tugas Kepolisian secara penuh diwilayah perairan
- d. Kapal Polri kelas "A" adalah kapal polisi milik Polri yang mempunyai panjang lebih dari 48 m, Tonnage lebih dari 310 ton, yang wilayah penugasannya meliputi perairan territorial Indonesia hingga ke perairan ZEE Indonesia.
kapal polisi kelas "A" terbagi menjadi.
 - A. Kapal Polri kelas "A – 1"
 - B. Kapal Polri kelas "A – 2"
 - C. Kapal Polri kelas "A – 3"
- e. Kapal Polri kelas "B" adalah kapal patrol milik Polri yang mempunyai panjang antara 28 m sampai dengan 47 m, Tonnage lebih besar dari 20 ton hingga 250 ton, yang wilayah penugasannya meliputi perairan pedalaman, perairan kepulauan, hingga perairan territorial Indonesia.
kapal polisi kelas "B" terbagi menjadi
 - A. Kapal Polri kelas "B – 1"
 - B. Kapal Polri kelas "B – 2"
 - C. Kapal Polri kelas "B – 3"
- f. Kapal Polri kelas "C" adalah kapal polisi milik Polri yang mempunyai panjang kurang dari 27 m, Tonnage kurang dari 20 ton, yang wilayah penugasannya meliputi perairan pedalaman, perairan kepulauan
kapal patroli kelas "C" terbagi menjadi
 - A. Kapal Polri kelas "C – 1"
 - B. Kapal Polri kelas "C – 2"
 - C. Kapal Polri kelas "C – 3"

g. Sea

- g. Sea state dan beaufort adalah situasi dan kondisi keadaan laut dan kecepatan angin yang di tunjukkan skala untuk mengetahui tingkat besar gelombang dan kecepatan angin pada daerah tertentu di laut .
- h. Kapal Asing adalah kapal yang berbendera selain bendera Indonesia dan tidak tercatat dalam daftar kapal Indonesia
- i. Kelaiklautan Kapal adalah keadaan kapal yang memenuhi persyaratan keselamatan kapal, pencegahan pencemaran perairan dari kapal, pengawasan, garis muat, pemuatan, kesejahteraan awak kapal, dan kesehatan penumpang, status hukum kapal, manajemen keselamatan kapal, dan pencegahan pencemaran dari kapal dan manajemen keamanan kapal untuk berlayar di perairan tertentu.
- j. Keselamatan kapal adalah keadaan kapal yang memenuhi persyarat material, konstruksi bangunan, permesinan, dan kelistrikan, stabilitas, tata susunan serta perlengkapan alat penolong dan radio, elektronik kapal yang dibuktikan dengan sertifikat setelah dilakukan pemeriksaan dan pengujian.
- k. Sarana bantu navigasi adalah peralatan atau system yang berada diluar kapal yang didesain atau dioperasikan untuk meningkatkan keselamatan dan efesiensi bernavigasi kapal dan atau lalu lintas kapal.
- l. Awak kapal adalah orang yang bekerja atau dipekerjakan di atas kapal oleh pemilik operator kapal untuk melakukan tugas diatas kapal sesuai dengan jabatanyang tercantum dalam buku sijiil.
- m. Anak buah kapal adalah awak kapal selain nahkoda
- n. Nahkoda adalah salah seorang dari awak kapal yang menjadi pimpinan tertinggi dikapal dan mempunyai wewenang dan tanggung awab tertentu sesuai dengan peraturan perundang – undangan.
- o. Disiplin adalah ketaatan dan kepatuhan yang sungguh – sungguh terhadap peraturan disiplin anggota Kepolisian Negara Republik Indonesia.
- p. Kenavigasian adalah segala sesuatu yang berkaitan dengan sarana bantu navigasipelayaran, telekomunikasi pelayaran, hidrografi dan meteorologi, alur dan perlintasan, pengerukan dan reklamasi pemanduan, penanganan kerangka kapal, salvage, dan pekerjaan bawah air untuk kepentingan keselamatan pelayaran.
- q. Kandas kapal adalah kapal kandas dengan posisi tegak lurus dengan garis pantai.

r.Kecepatan

- r. Kecepatan ekonomis adalah kecepatan tertinggi dengan bahan bakar sehemat mungkin
- s. Diameter taktis adalah arah yang diatur dalam haluan semula sampai garis yang melalui sebuah titik yang berbeda 180 derajat dari haluan semula.

VII. Pejabat di Dit Polairud

- a. Direktur Polairud Polda Lampung merupakan unsur pelaksana tugas pokok yang berada di bawah Kapolda yang bertugas menyelenggarakan fungsi kepolisian perairan yang mencakup patroli termasuk penanganan pertama terhadap tindak pidana & SAR di wilayah perairan, pembinaan masyarakat Pantai serta pembinaan fungsi Pol Air dalam lingkungan Polda;
- b. Kasubbag Ren Min bertugas menyusun perencanaan program kerja dan anggaran, manajemen sarana dan prasarana, personel dan kinerja serta mengelola keuangan dan pelayanan ketatausahaan dan urusan dalam lingkungan Dit Pol Airud Polda Lampung;
- c. Kabag Bin Opsnal bertugas melaksanakan pembinaan manajemen operasional dan pelatihan, penyelenggaraan anev, pengumpulan dan pengolahan data, pelayanan Kepolisian, penyajian informasi dan dokumentasi program kegiatan Dit Pol Airud Polda Lampung;
- d. Kasubdit Gakkum bertugas menyelenggarakan teknis kepolisian perairan dibidang penyidikan kecelakaan dan penindakan pelanggaran di perairan;
- e. Kasubdit Patroli Airud bertugas menyelenggarakan kerja sama dalam rangka penanganan SAR perairan dan pantai dengan instansi serta lembaga terkait.
- f. Kasubdit Fasharkan bertugas menyiapkan fasilitas dan jasa, pemeliharaan dan perbaikan materiil peralatan komunikasi, elektronika dan kapal.
- g. Kasi Fas bertugas merawat, memelihara, dan memperbaiki di dok dan bangunan kapal
- h. Kasi Harkan bertugas memelihara, merawat, dan memperbaiki mesin serta instalasi listrik kapal.
- i. Komandan Kapal bertugas melaksanakan patroli laut dan perairan dalam rangka pengamanan dan penegakkan hukum, bantuan taktis dibidang transportasi dalam mendukung operasional Kepolisian serta bantuan SAR dilaut dan perairan.

TATA

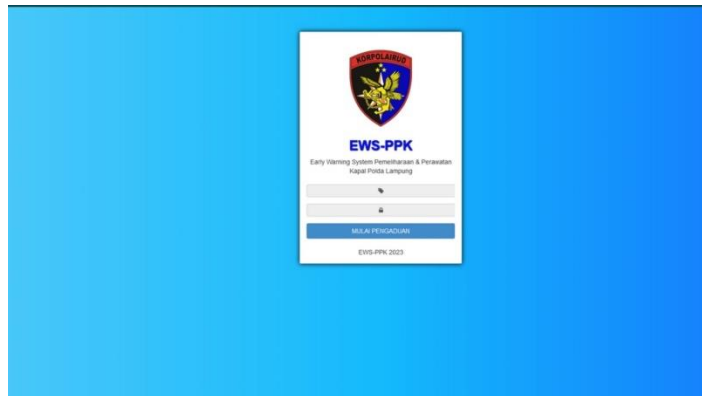
TATA CARA PELAYANAN

VIII. Tata Cara Pelayanan Aplikasi early warning System (EWS-PPK) dalam mengajukan pemeliharaan, perawatan dan perbaikan Kapal Polisi Dit Polairud Polda Lampung Sbb :

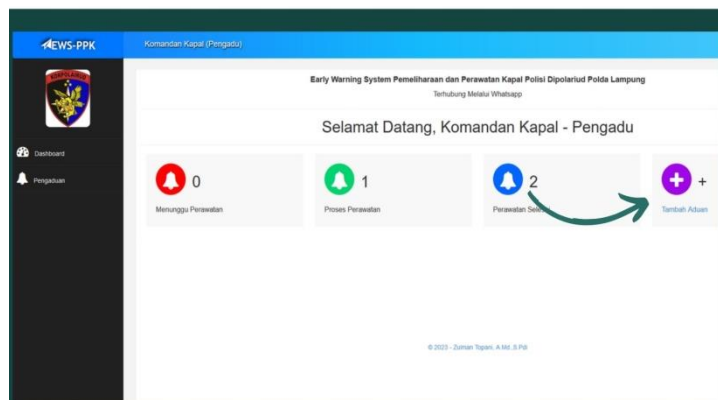
a. Pelapor

Pelapor atau pengguna ialah orang yang diberi akses untuk melakukan pelaporan kerusakan kapal untuk melakukan perawatan pada aplikasi EWS - PPK ini, berikut adalah teknis pelaporan perbaikan dan perawatan kapal oleh pelapor pada aplikasi dibawah ini

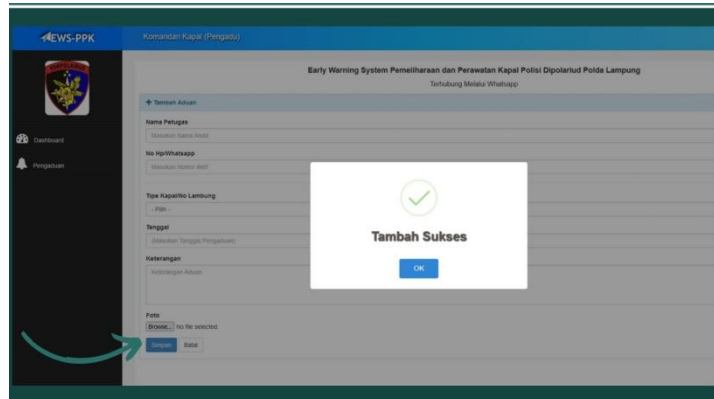
1. Sebelum melakukan pengaduan/pelaporan permasalahan yang ada dikapal, pelapor dapat membuka halaman web pada link : <http://ews-ppk.com/login>. Kemudian pelapor dapat menekan tombol yang bertuliskan “Mulai Pengaduan” untuk memasuki tampilan dashboard pada web pelaporan ini



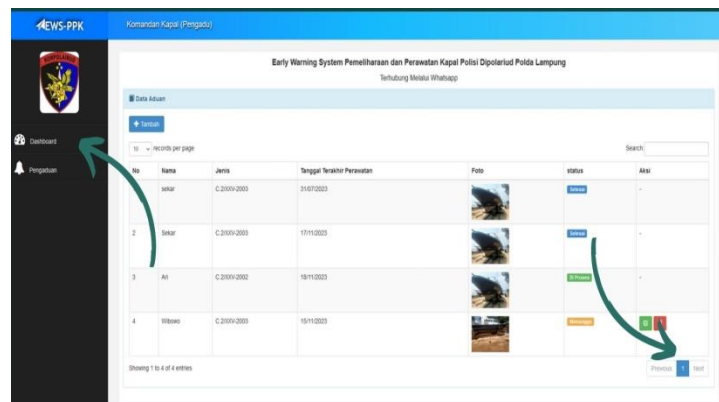
2. Untuk memulai pengaduan/pelaporan, pengguna dapat menekan tombol tambah pada halaman dashboard, adapun Halaman dashboard ialah menu utama pada aplikasi ini. Dimana pada halaman terdiri tampilan jumlah (menunggu perawatan, proses perawatan dan juga perawatan selesai). serta terdapat menu tambah aduan untuk memulai pelaporan perawatan yang harus dilakukan.



- Pengguna/pelapor dapat melakukan pengisian data, sesuai dengan indikator yang diminta : (Nama Petugas, Nomor HP Petugas, Tipe Kapal, Tanggal Penginputan Data, Keterangan Kerusakan Kapal, Foto). Adapun pengguna atau pelapor ialah petugas yang memiliki tugas untuk melaporkan kondisi keadaan kapal yang digunakan (Komandan Kapal).Setelah semua data terisi, pengguna dapat menekan tombol simpan Kemudian setelah tombol simpan ditekan, terdapat notifikasi penambahan data telah sukses dilakukan.



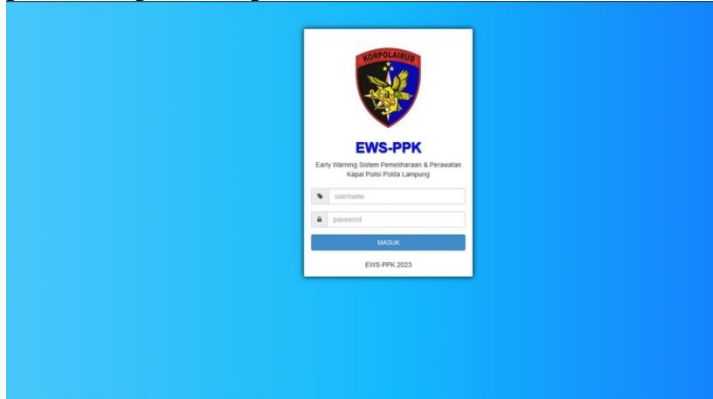
- Setelah tombol ok ditekan, tampilan akan berpindah pada menu pengaduan Untuk melihat data lainnya dapat menekan tombol next sesuai dengan yang ditunjukkan oleh panah yang ada dibawah, kemudian untuk kembali pada halaman menu utama (Dashboard) dapat menekan menu tampilan dashboard sesuai dengan yang ditunjukkan oleh panah atas.



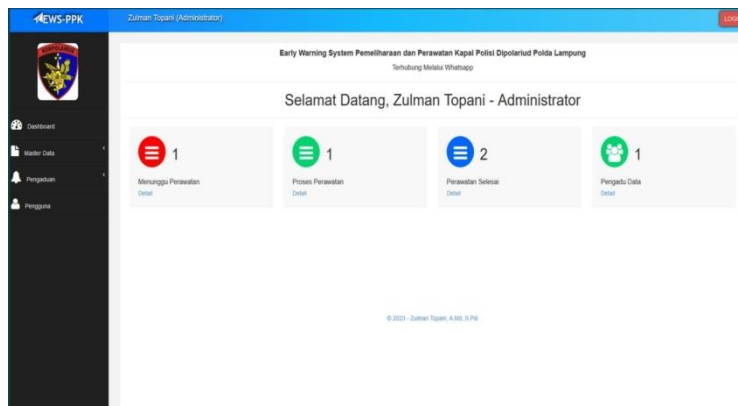
b. Admin

Admin ialah orang yang mampu membuka dan mengatur segala bentuk kegiatan yang ada pada aplikasi. Admin juga yang mengatur alur proses sistem informasi EWS-PPK.

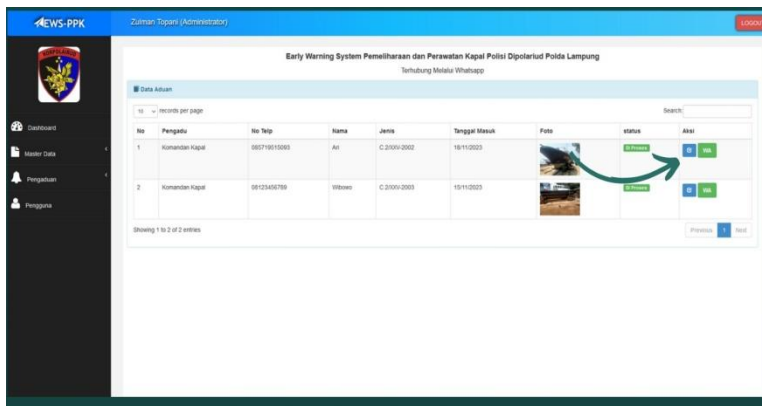
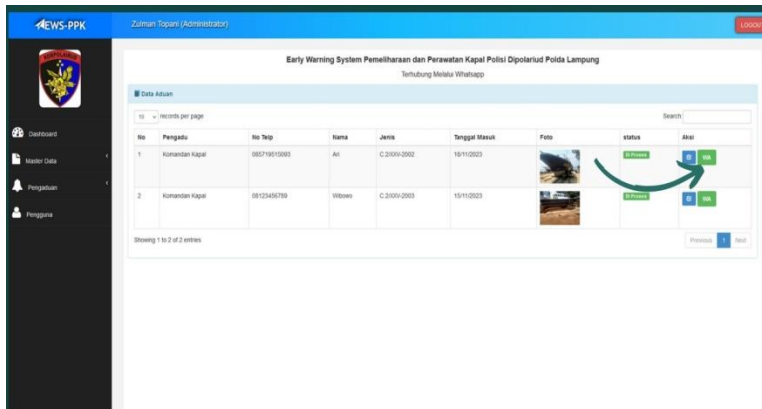
1. Sama halnya dengan pelapor, admin diarahkan untuk membuka alamat link : <https://ews-ppk.com/loginAdmin> kemudian selanjutnya admin untuk memasukan username dan password pada tampilan dashboard web dibawah ini



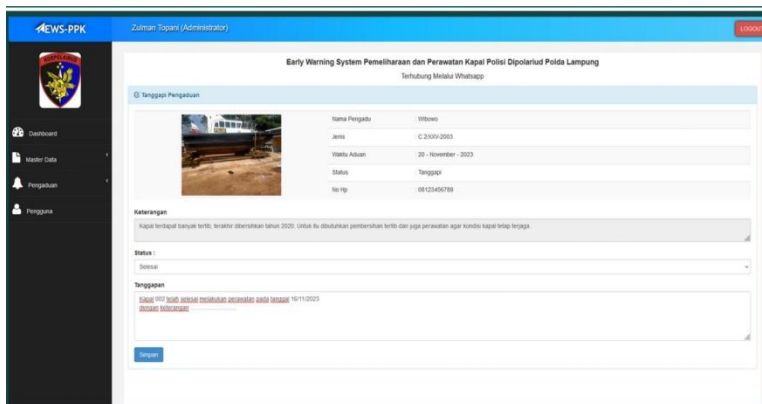
2. Halaman dashboard ialah menu utama pada aplikasi ini. Dimana pada halaman dashboard terdiri tampilan jumlah (menunggu perawatan, proses perawatan, perawatan yang telah selesai dan pengaduan data).



3. Dengan adanya kotak masuk pengadu data tentang permintaan pemeliharaan, perawatan dan perbaikan kapal polisi. selanjutnya Admin menindak lanjutinya dengan konfirmasi kepada komandan kapal melalui kontak whatsapp pada aplikasi EWS-PPK dan selanjutnya melaporkan kepada Kasubdit Fasharkan, kemudian membuat nota dinas kepada Dir Polairud, setelah turun disposisi admin berkoordinasi dgn pengawas serta menindak lanjutinya dengan menekan tombol aksi untuk dilaksanakan pemeliharaan dan perawatan kapal.



- Setelah proses perawatan selesai dan komandan kapal (pelapor) mengirimkan konfirmasi kepada admin, admin dapat mengubah status proses menjadi selesai pada menu aksi dengan mengklik tombol aksi. Selanjutnya Admin memilih status selesai untuk mengkonfirmasi bahwa proses perawatan telah selesai, dan admin dapat memberikan keterangan sesuai dengan kondisi atau catatan pada saat proses perawatan berjalan dan untuk menyimpan data admin dapat menekan tombol simpan.



C. Tanggung jawab

- Admin aplikasi early warning system (EWS-PPK) bertanggung jawab melaporkan kepada Kasubdit Fasharkan Dit Polairud Polda Lampung tentang permintaan pemeliharaan, perawatan dan perbaikan kapal polisi.
- Tanggung jawab pelayanan secara manajemen operasional ada pada Subdit Fasharkan.

3. Tanggung jawab pelaksana pelayanan pemeliharaan, perawatan dan
4. perbaikan kapal Polisi berada pada personel yang telah ditugaskan oleh Kasubdit Fasharkan dengan tanggung jawab dan pengawasan secara berjenjang atasan langsungnya hingga para Kasi.
5. Personel yang telah melaksanakan pelayanan pemeliharaan, perawatan dan perbaikan wajib segera melapor kepada atasan langsungnya atau Kepada Kasubdit Fasharkan tentang pelaksanaan tugas tersebut dengan disertai pembuatan laporan pelaksanaan hasil perawatan, pemeliharaan dan perbaikan kapal Polisi.
6. Tanggung jawab komandan kapal adalah mengusulkan permohonan pemeliharaan, perbaikan dan perawatan kapal melalui aplikasi EWS-PPK.
7. Kasubdit Fasharkan wajib melaporkan pelaksanaan pelayanan pemeliharaan , perawatan dan perbaikan kapal kepada Direktur Pol Airud Polda Lampung dengan laporan secara berkala .
Bentuk Harwat Kapal Polisi Meliputi :

a. **Bagian Deck**

- 1) Pemeliharaan cat pada bangunan kapal, dek kapal dan lambung kapal.
- 2) Perbaikan fiber dan Plat aluminium Pada bangunan kapal, dek kapal dan lambung kapal.
- 3) Melakukan pengecekan dan perawatan alat navigasi.
- 4) Melakukan pengecekan dan peralatan alat komunikasi kapal.
- 5) Melakukan pengecekan dan perawatan alat keselamatan.

b. **Bagian Mesin**

- 1) Overhaul mesin
- 2) Perbaikan gearbox dan roda gigi
- 3) Penggantian Impeller dan anoda secara berkala
- 4) Membersihkan saringan air laut , racor, pendingin air laut.
- 5) Pengecekan dan pergantian air accu secara berkala
- 6) Penggantian filter minyak, filter oli, Filter Udara, dan Filter Racor Kapal secara berkala.
- 7) Penggantian oli mesin induk dan mesin bantu kapal secara berkala.
- 8) Melakukan pengecekan dan perawatan kelistrikan kapal.

KETENTUAN TAMBAHAN

- IX. Ketentuan Tambahan pada Pelayanan aplikasi early warning system pemeliharaan, perawatan dan perbaikan Kapal (EWS-PPK) Polisi Dit Polairud Polda Lampung adalah sebagai berikut :
 - a. Pelayanan pemeliharaan, perawatan dan perbaikan yang diterima langsung oleh admin aplikasi dalam hal ini pengembalian administrasi Subdit Fasharkan Dit Polairud Polda Lampung pada kesempatan pertama dilaporkan kepada Kasubdit Fasharkan untuk diteruskan kepada Direktur Polairud Polda Lampung, dan apabila telah menerima perintah maka petugas administrasi atau Kasubdit Fasharkan untuk segera ditindak lanjut. Dukungan anggaran yang diperlukan untuk pemeliharaan, perawatan dan perbaikan kapal Polisi direncanakan setiap akhir tahun dan mengacu pada norma indeks Polri untuk diinput pada DIPA Dit Polairud Polda Lampung.

PENUTUP

Demikian petunjuk teknis ini dibuat untuk dapat digunakan sebagai petunjuk bagi petugas Pelayanan aplikasi pemeliharaan, perawatan dan perbaikan kapal (EWS-PPK) Polisi Dit Polairud Polda Lampung.

Bandar Lampung, Oktober 2023
DIREKTUR POLAIRUD POLDA LAMPUNG



SIS MULYONO, S.H., M.H.
KOMISARIS BESAR POLISI NRP 65110552

LAMPIRAN BUKU PANDUAN

APLIKASI EARLY WARNING SYSTEM

PEMELIHARAAN DAN PERAWATAN KAPAL

(EWS-PPK)



Buku Panduan Penggunaan Web EWS-PPK

Early Warning System Pemeliharaan
dan Perawatan Kapal Polisi Dipolariud
Polda Lampung



Zulman Topani, A.Md.,S.Pdi

STRATEGI PEMELIHARAAN DAN PERAWATAN KAPAL POLISI MELALUI APLIKASI “EARLY WARNING SYSTEM” (EWS-PPK) PADA DITPOLAIRUD POLDA LAMPUNG



Oleh :



**ZULMAN TOPANI,
A.Md., S.Pd.i**

Ruang lingkup proyek perubahan Early Warning System Pemeliharaan Dan Perawatan Kapal Polisi Ditpolairud Polda Lampung (Ews-Ppk) pada Subdit Fasharkan meliputi deteksi dini kerusakan kapal, regulasi penggunaan data, dan peningkatan digitalisasi perawatan kapal, proyek ini berusaha menciptakan solusi inovatif. Dengan membangun Pusat Data yang mengintegrasikan jadwal perawatan terencana Proses pemantauan berkelanjutan serta penyusunan laporan dan informasi akan memastikan hasil evaluasi terhadap strategi yang diterapkan.

Tujuan utama proyek ini adalah untuk meminimalkan kerusakan kapal dan besarnya biaya perawatan kapal polisi. Dalam pembahasan Rencana Proyek Perubahan ini penulis hanya membahas permasalahan Perencanaan Pemeliharaan Dan Perawatan Kapal Polisi Ditpolairud Polda Lampung sesuai fungsi Subdit Fasharkan menyelenggarakan fasilitas pemeliharaan, perbaikan dan perawatan serta pengawasan kelaiklautan, keselamatan kapal dan pesawat udara. Penulis menjabat sebagai Kasubdit Fasilitas perbaikan dan Perawatan Kapal sejak tahun 2021 sampai dengan saat ini.

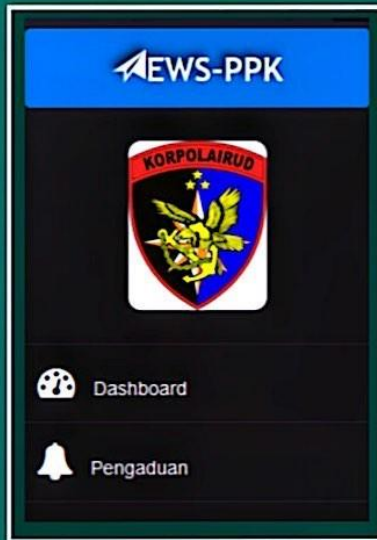
**PESERTA PELATIHAN KEPEMIMPINAN NASIONAL TINGKAT II (PKN)
ANGKATAN XXVIII T.A 2023**



Petunjuk Umum Aplikasi EWS-PPK

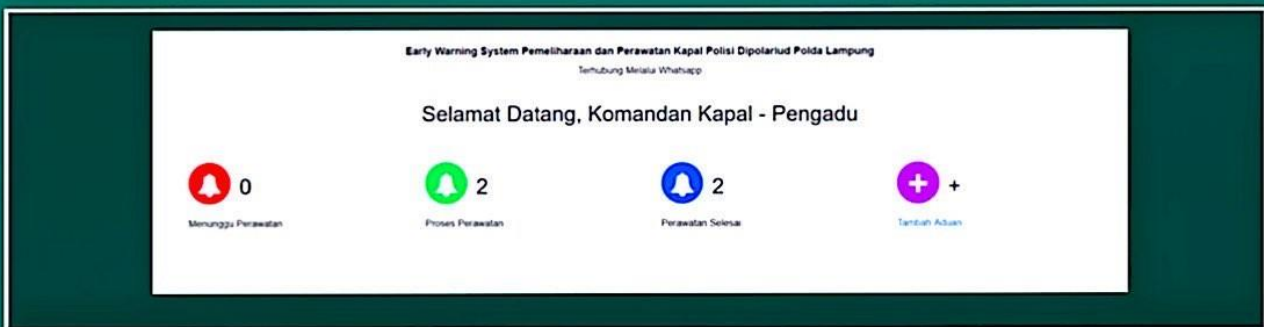


Petunjuk Umum Aplikasi EWS-PPK Untuk Pengguna



Keterangan :

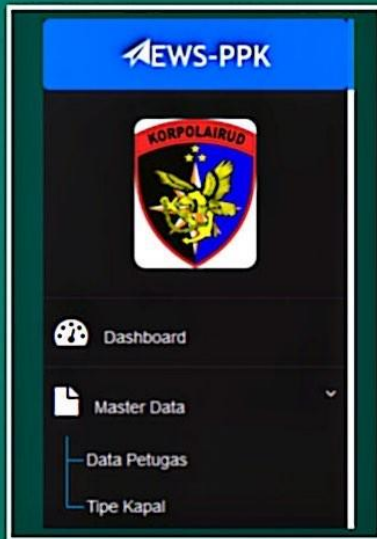
- Menu Dashboard : Pada menu pilihan dashboard ini digunakan untuk kembali pada halaman menu utama (dashboard)
- Menu Pengaduan : Pada menu pengaduan ini digunakan untuk menuju pada halaman pengaduan, yang berisi informasi-informasi pengaduan yang telah dilaporkan.



Keterangan :

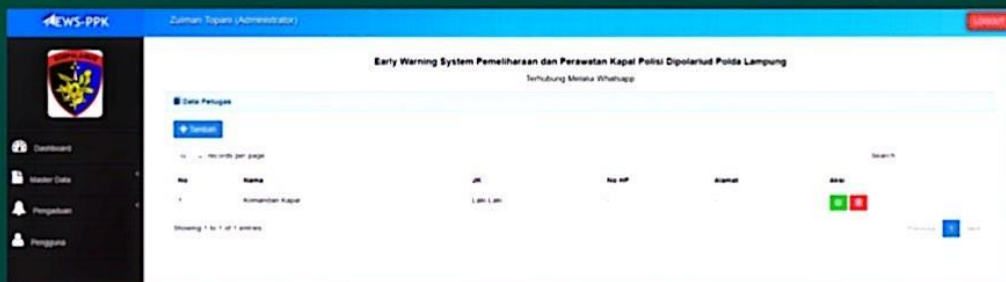
- Mengunggu Perawawatan : pada tampilan menunggu perawatan terdapat jumlah data yang sedang menunggu perawatan dilakukan. Pada menu menunggu perawatan ini diberi warna menu merah untuk menunjukkan bahwa data ini urgent atau bisa dikatakan data ini memiliki tingkat kepentingan yang lebih besar dari yang lain.
- Proses Perawawatan : pada tampilan proses perawatan terdapat jumlah data yang sedang melakukan proses perawatan. Pada menu menunggu perawatan ini diberi warna menu hijau, yang memiliki arti sedang berjalan/berlangsung proses perawatan.
- Perawatan Selesai : pada tampilan perawatan selesai terdapat jumlah data yang telah selesai melakukan perawatan dilakukan. Pada menu menunggu perawatan ini diberi warna menu biru.
- Tambah Aduan : menu tambah aduan ini ialah menu yang digunakan untuk menambahkan aduan terkait perawatan kapal.

Petunjuk Umum Aplikasi EWS-PPK Untuk Admin



Keterangan :

- Menu Dashboard : Pada menu pilihan dashboard ini digunakan untuk kembali pada halaman menu utama (dashboard)
- Menu Master Data : Pada menu master data ini terdapat dua pilihan menu yaitu menu data petugas dan menu tipe kapal .



Keterangan :

- Menu Data Petugas ialah menu yang digunakan untuk menambah, mengubah maupun melihat data dari petugas yang ada pada sistem ini.



Keterangan :

- Menu Tipe Kapal ialah menu yang digunakan untuk menambah, mengubah maupun melihat data dari kapal yang ada pada sistem ini.

Petunjuk Umum Aplikasi EWS-PPK Untuk Admin



Keterangan :

- Menu Pengaduan : pada menu pengaduan ini terdapat 3 sub menu dimana ada menu menunggu, diproses dan selesai. Menu pengaduan ini berisi mengenai data-data perawatan yang telah diinputkan di sistem.



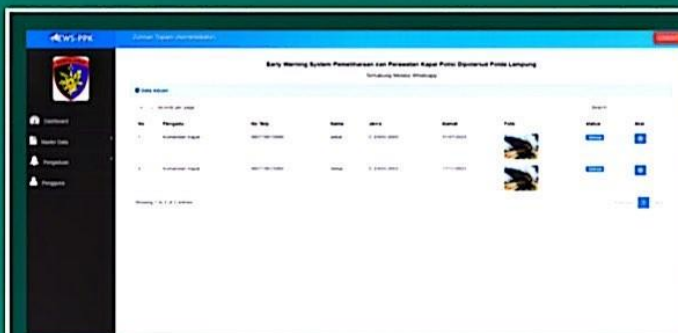
Keterangan :

- untuk menu menunggu perawatan ialah menu data laporan yang belum diproses, sehingga statusnya masih menunggu proses perawatan.



Keterangan :

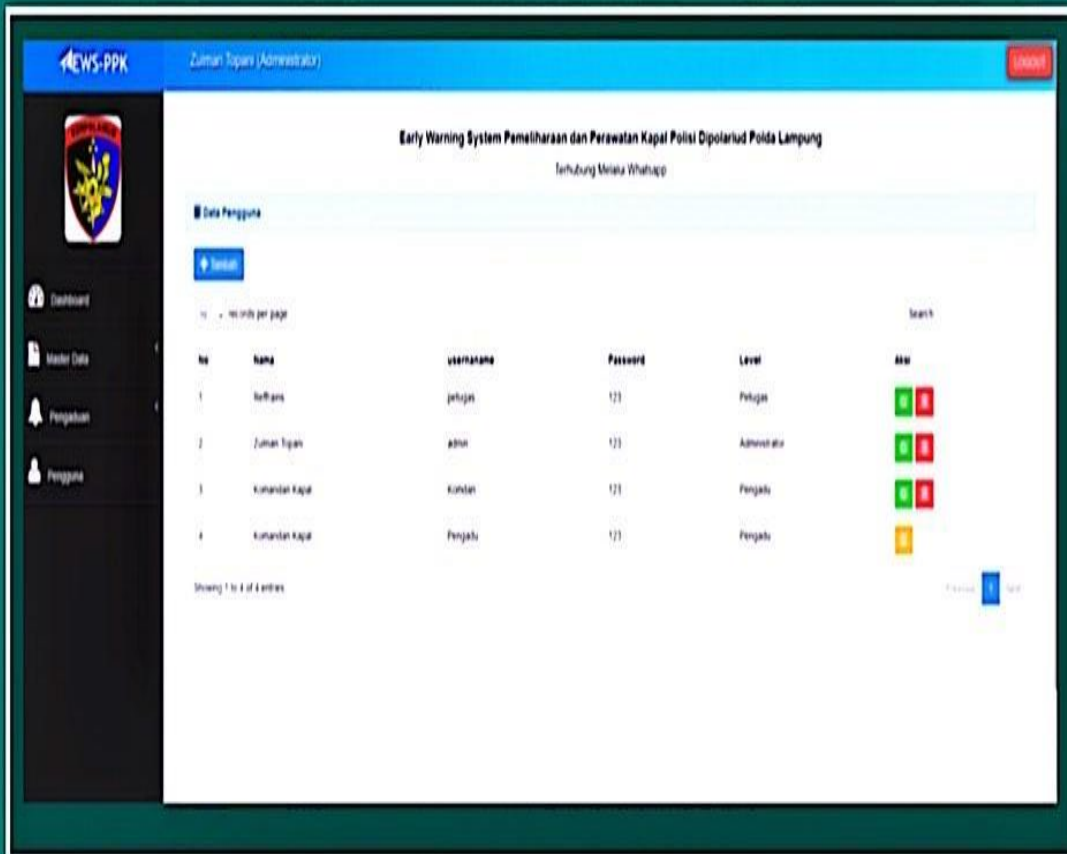
- untuk menu menunggu perawatan ialah menu data laporan yang sedang diproses, sehingga statusnya proses perawatan.



Keterangan :

- Dan untuk menu selesai perawatan ialah menu data laporan yang telah selesai diproses, sehingga statusnya selesai proses perawatan.

Petunjuk Umum Aplikasi EWS-PPK Untuk Admin



Keterangan :

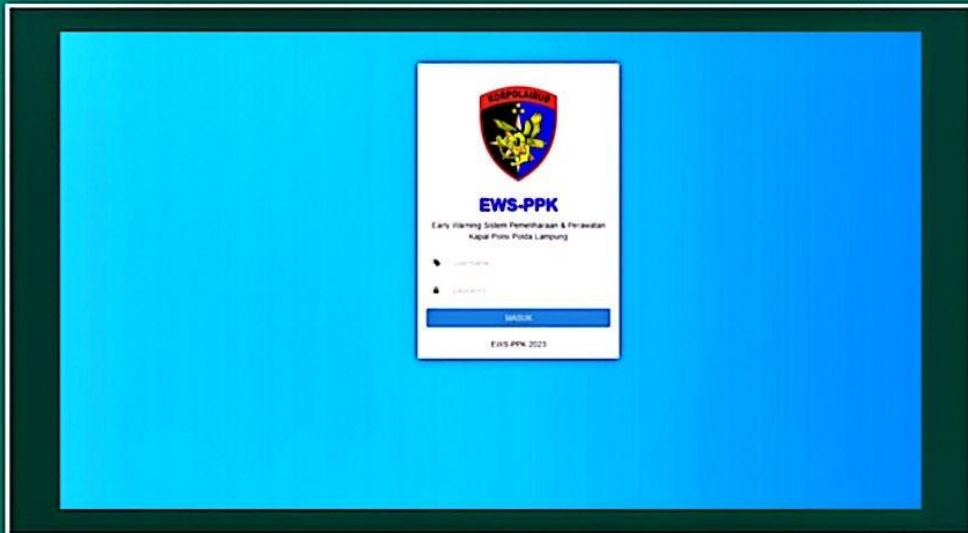
- Pada menu pengguna admin dapat menambah, menghapus, mengubah maupun melihat data pengguna. Admin juga dapat memilih level atau tingkatan pengguna pada menu level.



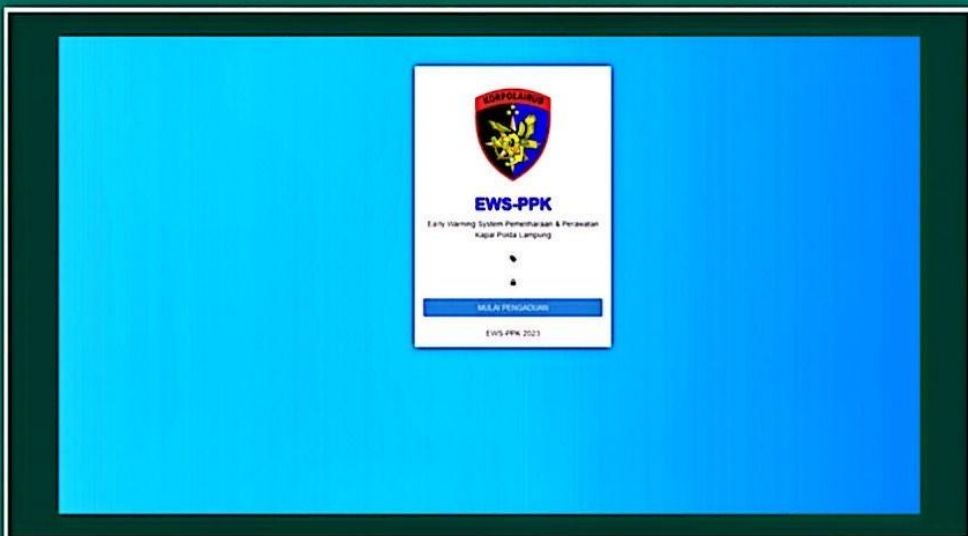
Petunjuk Penggunaan Aplikasi EWS-PPK



APLIKASI “EARLY WARNING SYSTEM” (EWS-PPK) PADA DITPOLAIRUD POLDA LAMPUNG



Halaman Login Admin

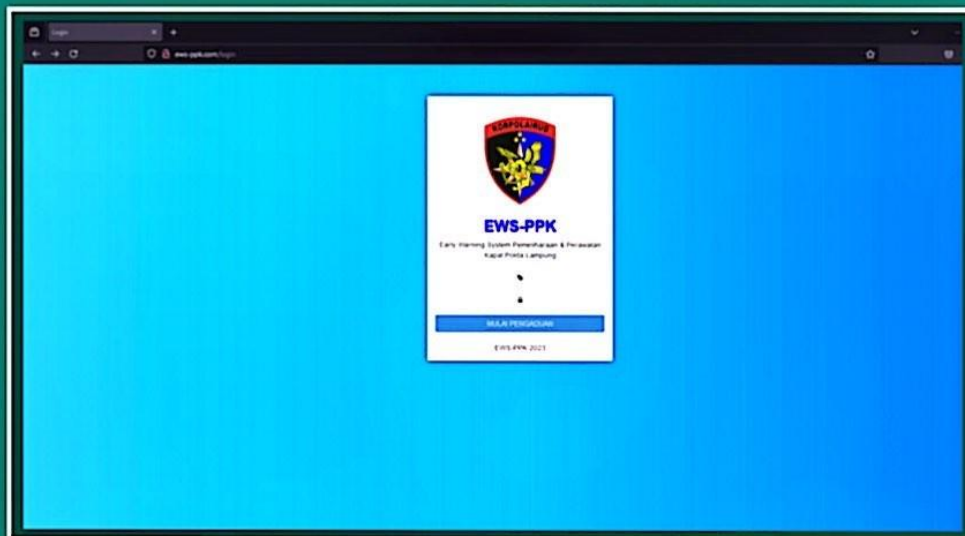


Halaman Login Pelapor

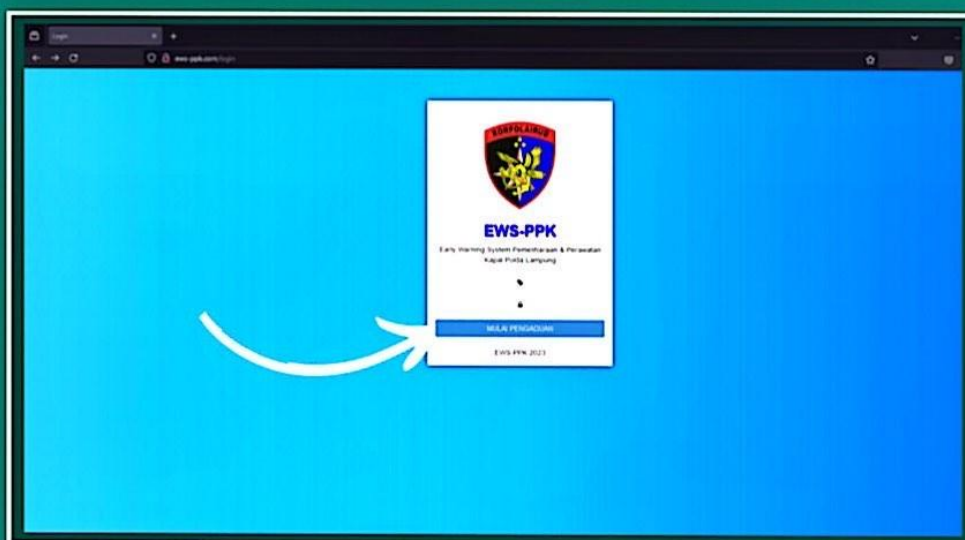
Keterangan :

- | | |
|---|---|
| <ul style="list-style-type: none">• Admin ialah orang yang mampu membuka dan mengatur segala bentuk kegiatan yang ada pada aplikasi. Admin juga yang mengatur alur proses sistem informasi EWS-PPK. | <ul style="list-style-type: none">• Pelapor atau pengguna ialah orang yang diberi akses untuk melakukan pelaporan kerusakan kapal untuk melakukan perawatan pada aplikasi EWS - PPK ini |
|---|---|

Panduan Penggunaan Aplikasi EWS-PPK untuk Pengguna



Buka alamat link : <http://ews-ppk.com/login>

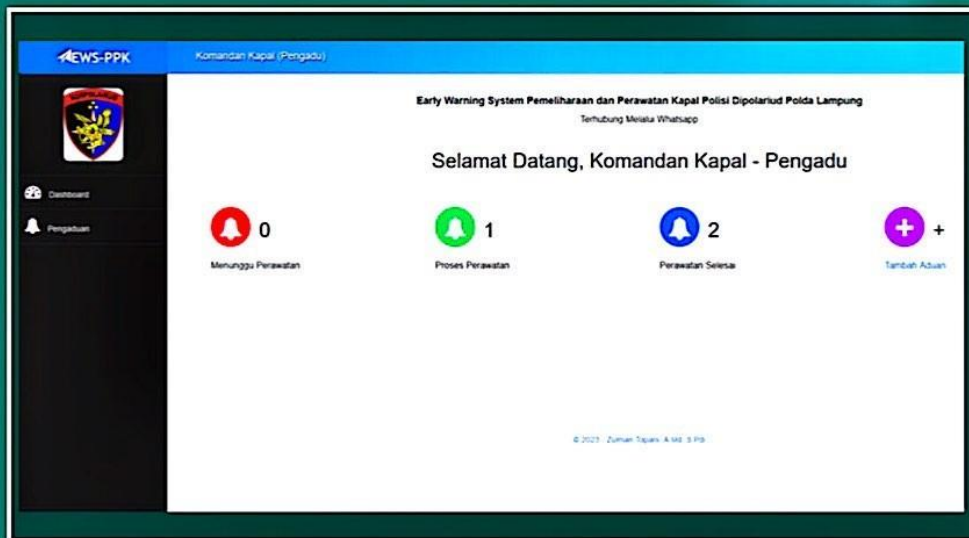


Kemudian klik tombol mulai pengaduan
yang ada pada halaman web, seperti contoh
diatas

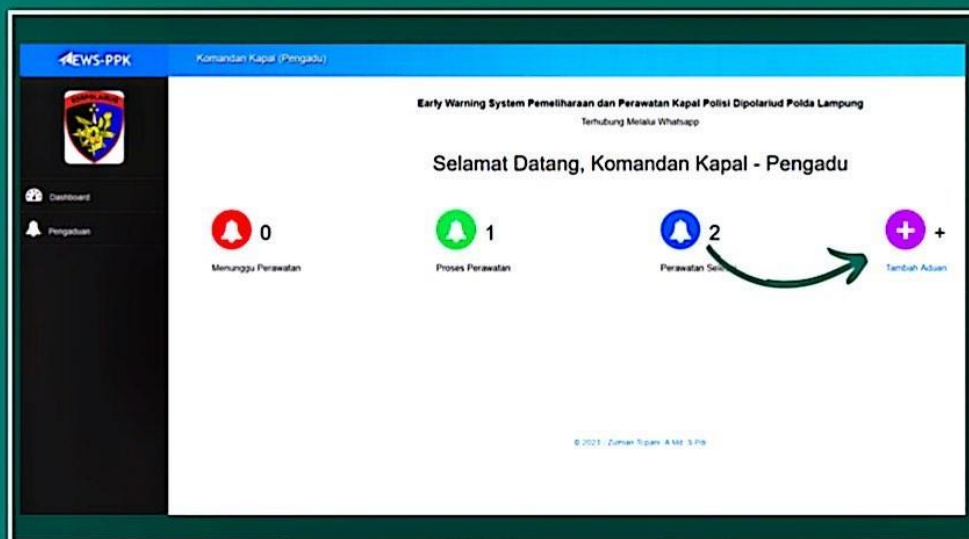
Keterangan :

- Sebelum melakukan pengaduan/pelaporan permasalahan yang ada dikapal, pelapor dapat membuka halaman web pada link : <http://ews-ppk.com/login>
- Kemudian pelapor dapat menekan tombol yang bertuliskan "Mulai Pengaduan" untuk memasuki tampilan dashboard pada web pelaporan ini.

Menu Dashboard Pengguna



Berikut merupakan tampilan halaman dashboard pada aplikasi ewS-ppk untuk pelapor (pengguna)

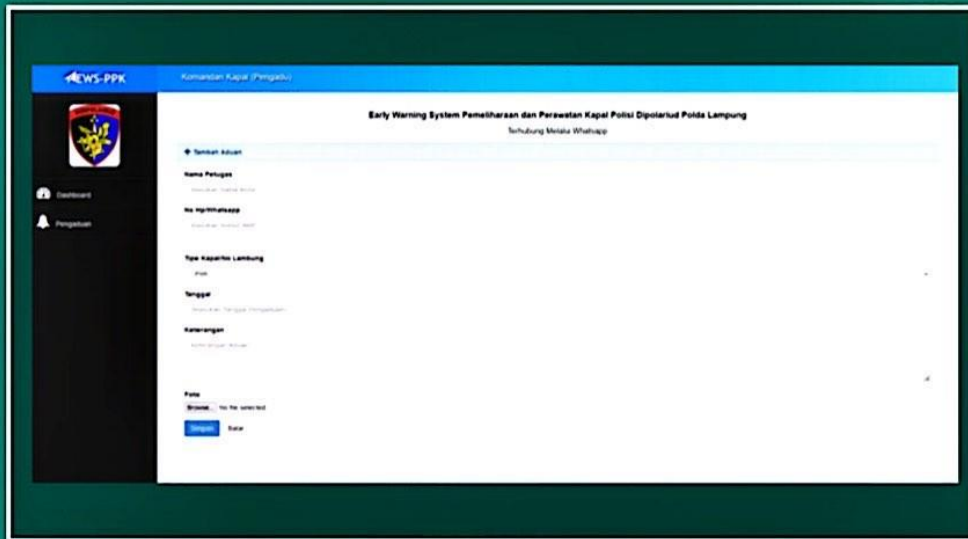


Untuk memulai pengaduan/pelaporan, pengguna dapat menekan tombol tambah pada halaman dashboard

Keterangan :

- Halaman dashboard ialah menu utama pada aplikasi ini. Dimana pada halaman dashboard terdiri tampilan jumlah (menunggu perawatan, proses perawatan dan juga perawatan selesai). dan juga terdapat menu tambah aduan untuk memulai pelaporan perawatan yang harus dilakukan.
- Untuk menu yang disamping terdidi dari dashboard dan juga menu pengaduan.

Menu Tambah Aduan Pengguna



Berikut merupakan tampilan halaman Tambah Aduan
pada aplikasi ewS-ppk untuk pelapor (pengguna)



Pengguna/pelapor dapat melakukan pengisian data, sesuai dengan
indikator yang diminta :
(Nama Petugas, Nomor HP Petugas, Tipe Kapal, Tanggal Penginputan
Data, Keterangan Kerusakan Kapal, Foto).

Keterangan :

- Pengguna atau pelapor ialah petugas yang memiliki tugas untuk melaporkan kondisi keadaan kapal yang digunakan (Komandan Kapal).
- Pengguna dapat melakukan pengisian data sesuai dengan indikator.
- Untuk Tipe kapal, pengguna dapat memilih Tipe Kapal dan Nomor Lambung pada pilihan yang ada, sesuai dengan kapal yang digunakan.

Menu Tambah Aduan Pengguna

EW-S-PPK Komandan Kapal (Pengadu)

Early Warning System Pemeliharaan dan Perawatan Kapal Polisi Dipolarud Poldo Lampung
Tertubung Menu WhatsApp

Tambah Aduan

Nama Petugas
Pilih...

No Hp/Whatsapp
Pilih...

Tipe Kapal/No Lambung
Pilih...

Tanggal
Pilih...

Keterangan
Keterangan Aduan

Foto
Browse... No file selected

Simpan Batal

Berikut contoh tampilan data pengaduan yang telah terisi sepenuhnya

EW-S-PPK Komandan Kapal (Pengadu)

Early Warning System Pemeliharaan dan Perawatan Kapal Polisi Dipolarud Poldo Lampung
Tertubung Menu WhatsApp

Tambah Aduan

Nama Petugas
Masukkan Nama Petugas

No Hp/Whatsapp
Masukkan Nomor Aduan

Tipe Kapal/No Lambung
Pilih...

Tanggal
Masukkan Tanggal Pengaduan

Keterangan
Keterangan Aduan

Foto
Browse... No file selected

Simpan Batal

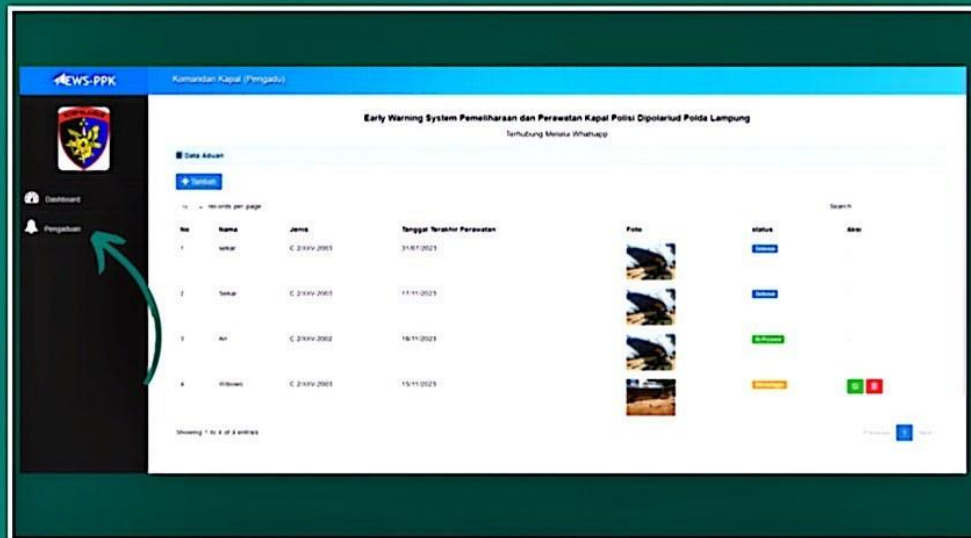
Tambah Sukses
OK

Setelah semua data terisi, pengguna dapat menekan tombol simpan
Kemudian setelah tombol simpan ditekan, terdapat notifikasi
penambahan data telah sukses dilakukan

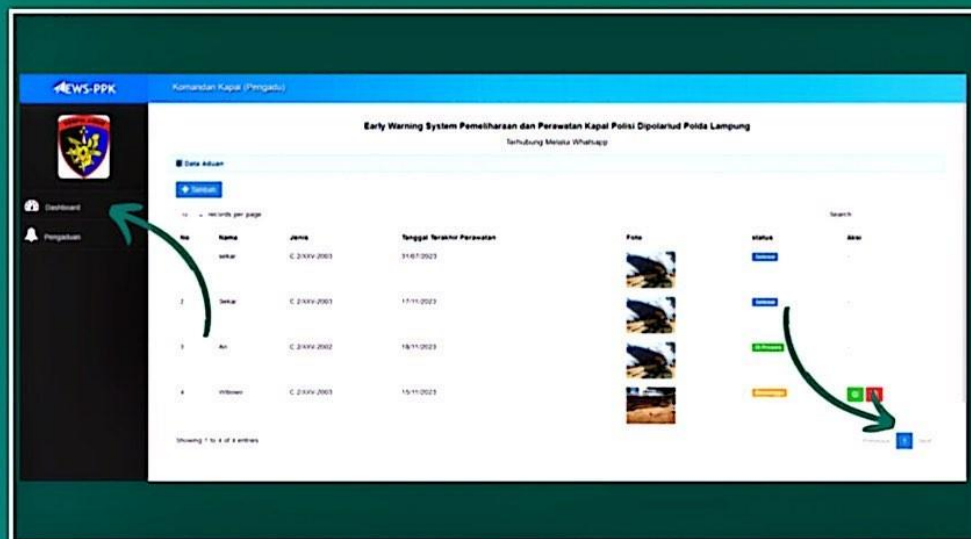
Keterangan :

- Setelah pengguna mengisi seluruh data yang diperlukan, pengguna dapat menekan tombol simpan untuk proses penyimpanan data.
- Terdapat notifikasi tambah sukses apabila proses simpan berhasil.

Menu Tambah Pengaduan Pengguna



Setelah tombol ok ditekan, tampilan akan berpindah pada menu pengaduan

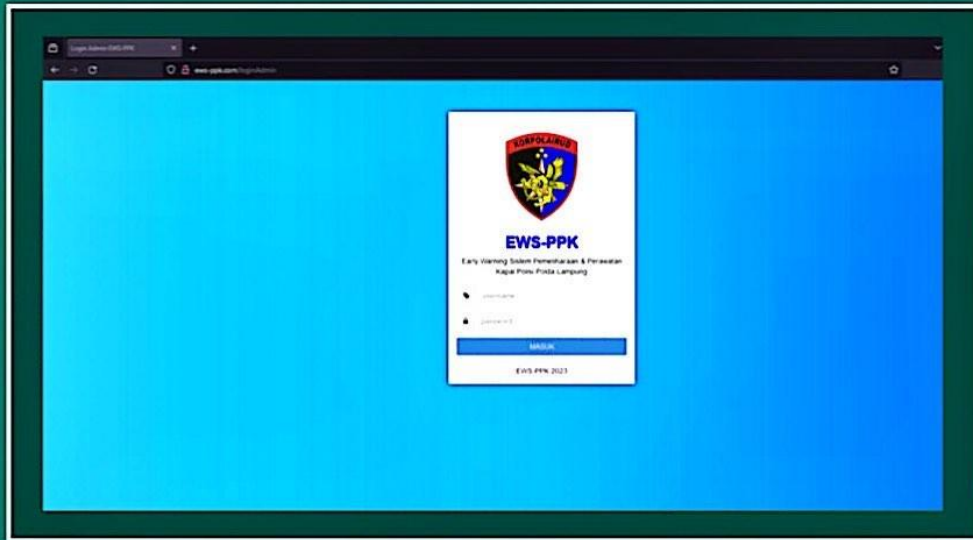


Untuk melihat data lainnya dapat menekan tombol next sesuai dengan yang ditunjukkan oleh panah yang ada dibawah, kemudian untuk kembali pada halaman menu utama (Dashboard) dapat menekan menu tampilan dashboard sesuai dengan yang ditunjukkan oleh panah atas

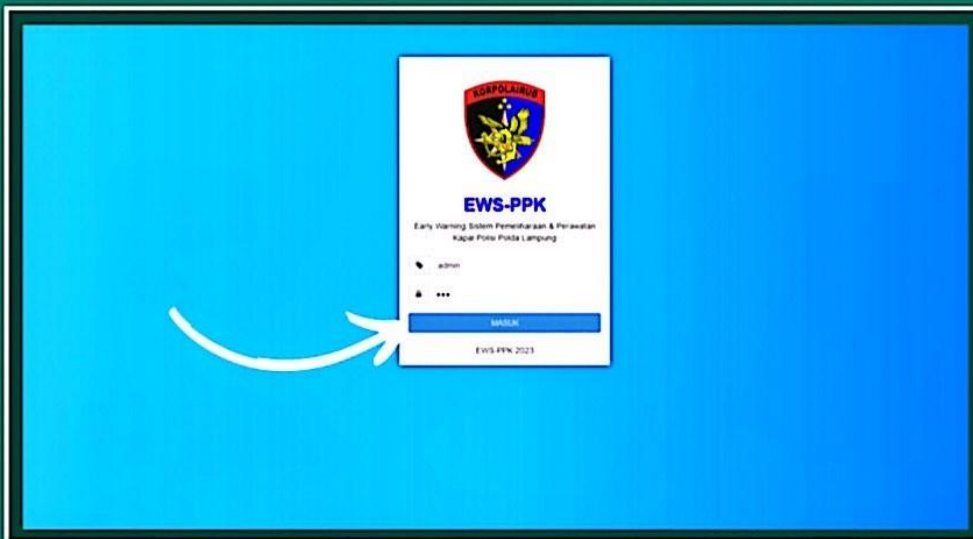
Keterangan :

- Tampilan akan berpindah pada menu pengaduan, setelah menekan tombol ok
- Untuk melihat tampilan data lainnya dapat menekan tombol next
- Untuk menekan tampilan data sebelumnya dapat menekan tombol previous
- Dan untuk kembali pada menu utama (dashboard) dapat menekan tombol dashboard

Panduan Penggunaan Aplikasi EWS-PPK untuk Admin



Buka alamat link : <http://ews-ppk.com/loginAdmin>



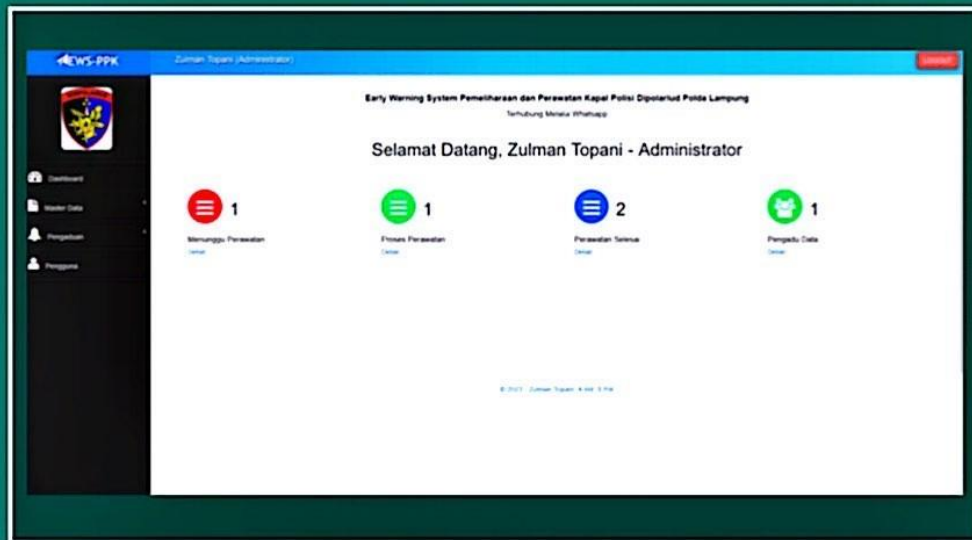
Kemudian isikan username dan password
untuk masuk kedalam sistem
Lalu klik tombol masuk

Keterangan :

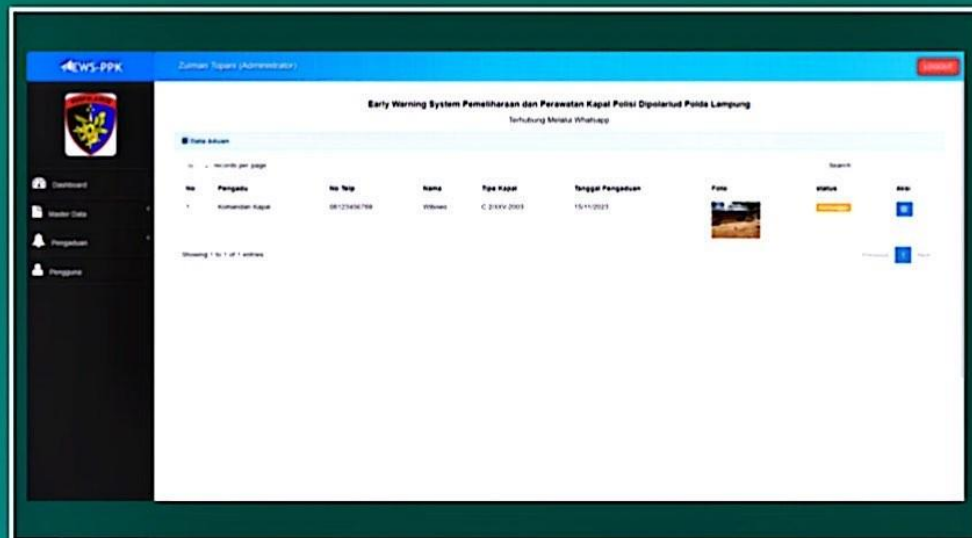
- Untuk mengatur dan juga melihat data laporan admin dapat membuka dan login terlebih dahulu pada halaman web pada link : <http://ews-ppk.com/loginAdmin>

- Untuk login admin dapat menggunakan akun berikut :
Username : admin
Password : 123

Menu Dashboard Menu Menunggu Perawatan



Berikut merupakan tampilan halaman dashboard pada aplikasi ews-ppk untuk admin

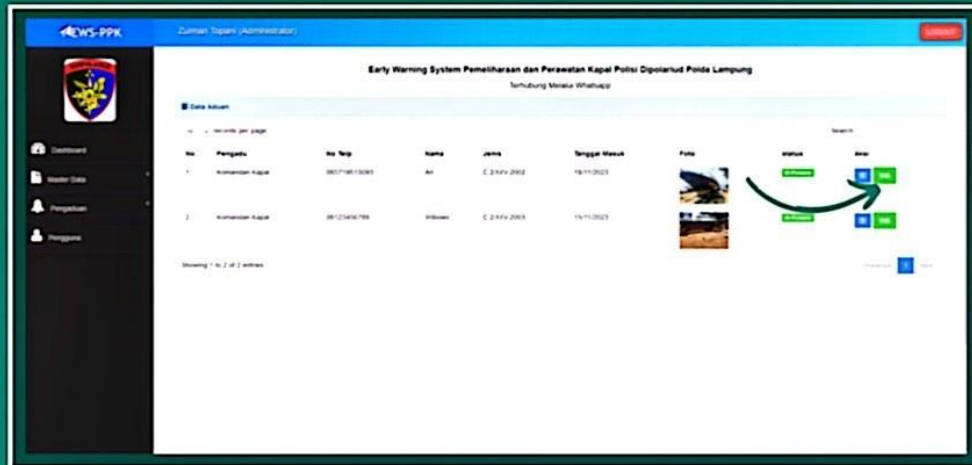


Berikut merupakan tampilan menu menunggu perawatan, terdapat menu aksi

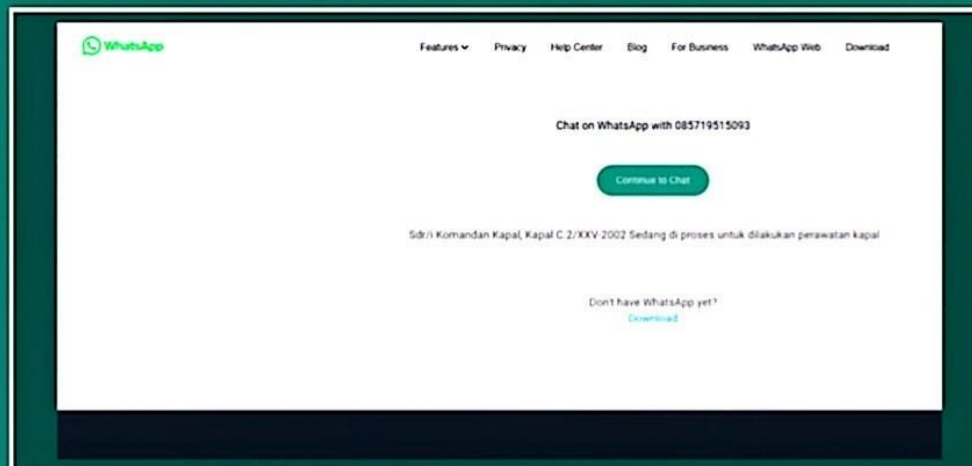
Keterangan :

- Halaman dashboard ialah menu utama pada aplikasi ini. Dimana pada halaman dashboard terdiri tampilan jumlah (menunggu perawatan, proses perawatan dan juga perawatan selesai, dan pengaduan data).
- Dan untuk menu menunggu perawatan ialah menu data laporan yang belum diproses, sehingga statusnya masih menunggu proses perawatan.
- Untuk melakukan pemrosesan atau menindaklanjuti, dapat menekan tombol aksi

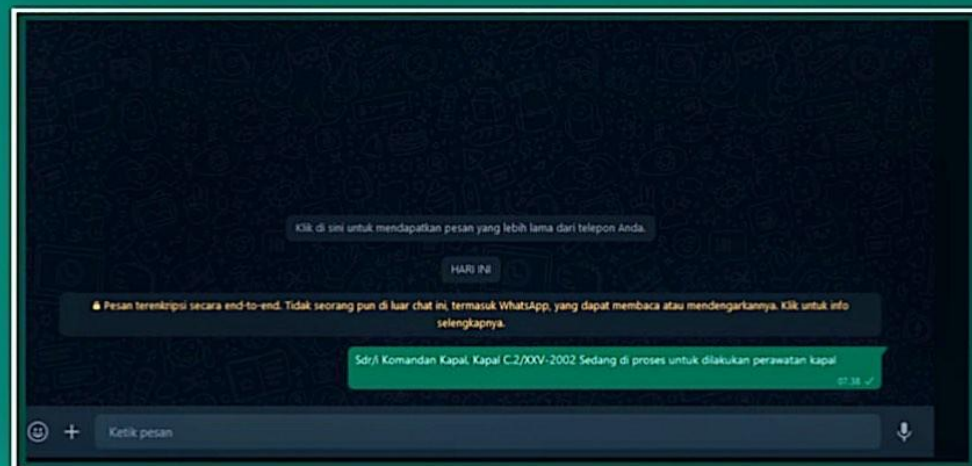
Menu Proses Perawatan



Berikut merupakan tampilan aksi dalam menu proses perawatan, admin dapat melakukan konfirmasi terhadap komandan kapal melalui tombol wa, seperti gambar diatas



Setelah menekan tombol wa, halaman akan berganti pada konfirmasi melalui wa, admin dapat melanjutkan dengan menekan continue to chat

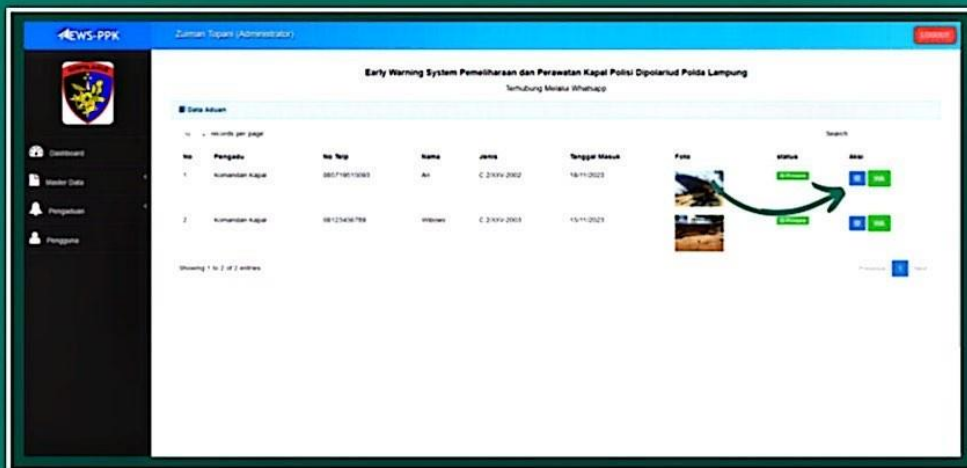


Apabila telah menekan continue to chat maka akan berpindah ke halaman web, admin dapat mengirimkan pesan terhadap petugas

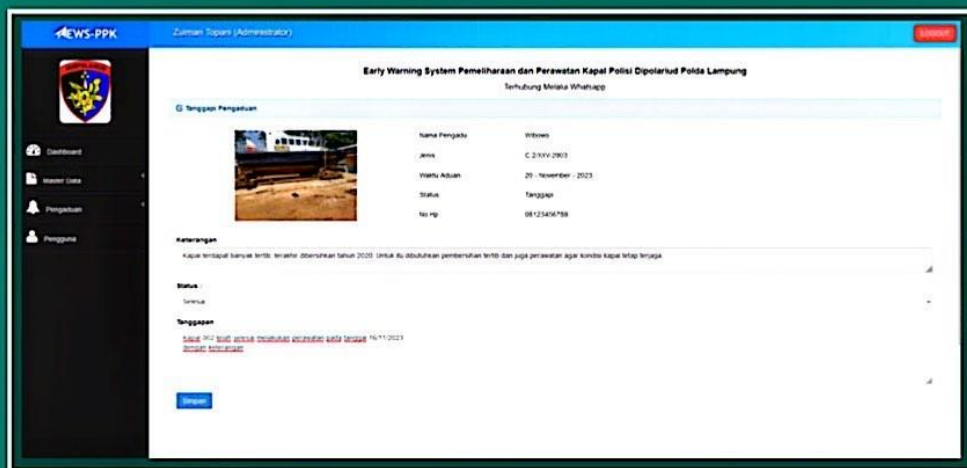
Keterangan :

- Terkait menu pesan pada wa, dapat diubah pada halaman wa sesuai dengan pesan yang ingin diberikan admin/petugas yang berkaitan

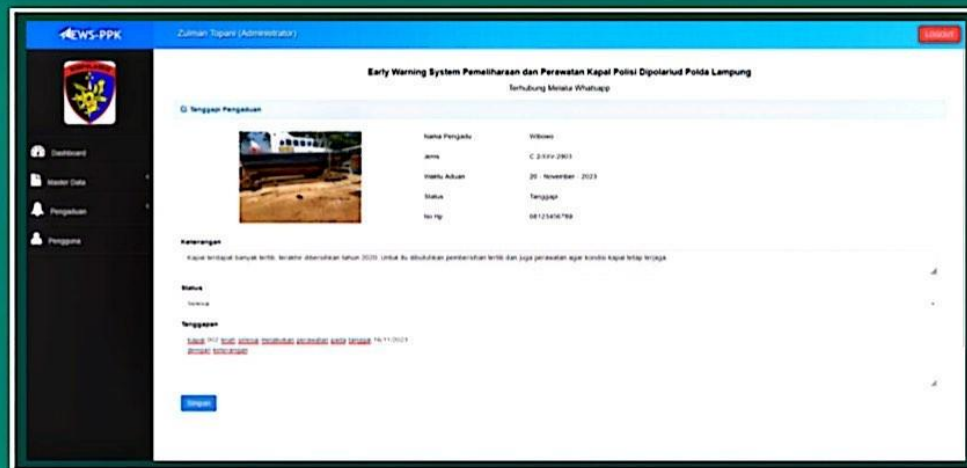
Menu Proses Perawatan



Setelah proses perawatan selesai dan komandan kapal (pelapor) mengirimkan konfirmasi kepada admin, admin dapat mengubah status proses menjadi selesai pada menu aksi dengan mengklik tombol aksi



Admin dapat memilih status selesai untuk mengkonfirmasi bahwa proses perawatan telah selesai, dan admin dapat memberikan keterangan sesuai dengan kondisi atau catatan pada saat proses perawatan berjalan

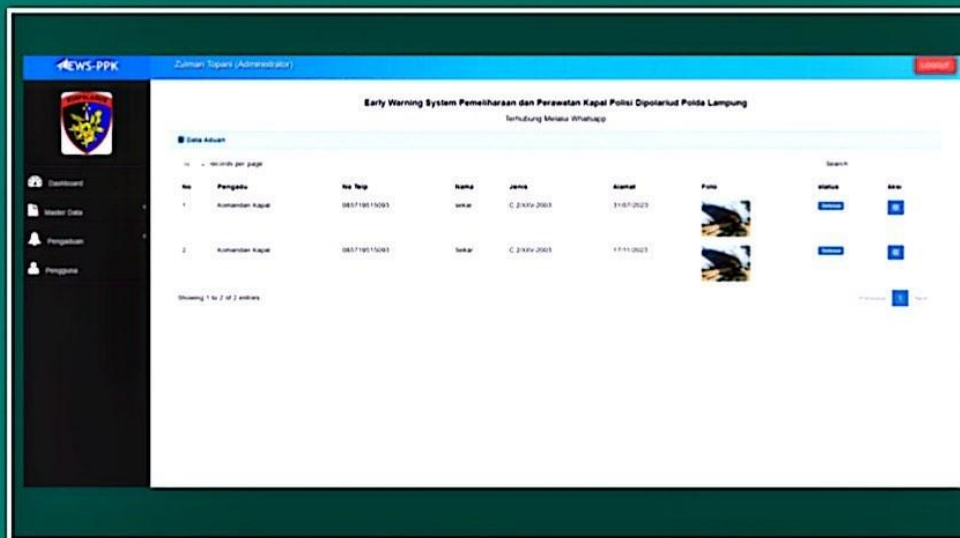


Apabila telah selesai mengisi data, admin dapat menyimpan data dengan menekan tombol simpan

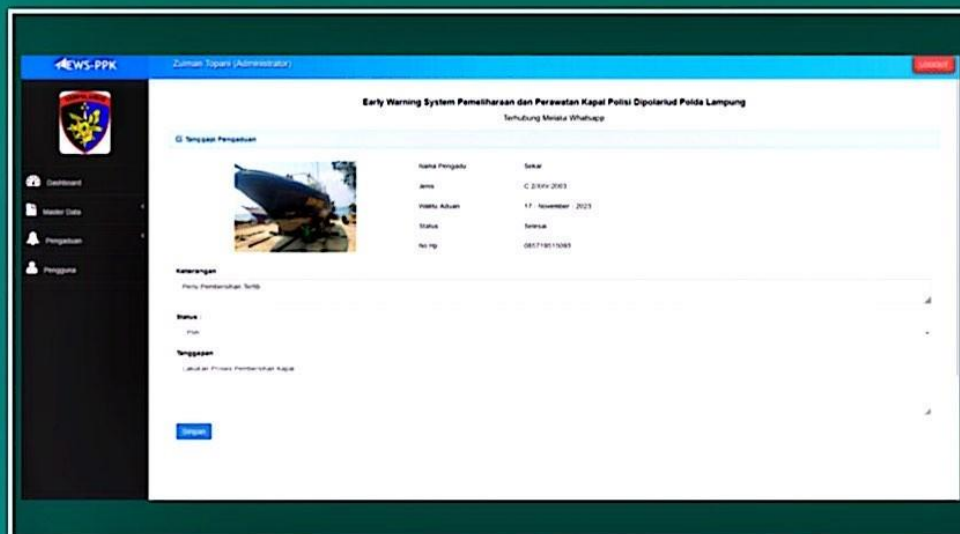
Keterangan :

- Menu aksi ini digunakan untuk mengkonfirmasi bahwa proses perawatan telah selesai dilakukan, dan juga untuk melaporkan kondisi terkait kapal yang telah melakukan proses perawatan

Menu Dashboard Menu Selesai Perawatan



Berikut merupakan tampilan halaman selesai perawatan, apabila admin ingin mengubah data perawatan dapat menekan tombol aksi



Setelah perubahan data selesai, admin dapat melakukan penyimpanan data dengan menekan tombol simpan

Keterangan :

- Menu selesai perawatan ini ialah halaman yang berisi data - data kapal yang telah melakukan perawatan beserta dengan data kondisi kapal
- Apabila admin ingin melakukan perubahan data terkait kondisi kapal admin dapat memilih menu aksi untuk melakukan perubahan, setelah selesai melakukan perubahan data admin dapat melakukan penyimpanan data dengan menekan tombol simpan



Zulman Topani, A.Md.,S.Pdi